

ADVANCING SCALE TO REINFORCE PERFORMANCE



Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report

Laporan Tahunan PT Widodo Makmur Unggas Tbk Tahun buku 2025, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan PT Widodo Makmur Unggas Tbk Tahun buku 2025, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan dengan tema **“Advancing Scale to Reinforce Performance”**. Tema ini dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta serta dinamika dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan tetap mempertimbangkan arah strategi dan keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Buku Laporan Tahunan ini diterbitkan dan disusun berdasarkan ketentuan dan standar penyusunan yang berlaku, diantaranya mencakup Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“Surat Edaran OJK”) Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Mengacu pada ketentuan dan standar yang berlaku, laporan ini disusun sebagai dokumentasi komprehensif mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Laporan ini mencakup informasi tentang profil, kinerja operasional, pemasaran, keuangan, serta peran dan fungsi organ struktural Perseroan, yang dijalankan sesuai prinsip praktik terbaik dan tata kelola perusahaan.

Laporan ini disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat pemahaman dan kepercayaan publik melalui penyajian informasi yang akurat dan menyeluruh.

Laporan Tahunan ini telah disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan, pada alamat <https://www.widodomakmurunggas.co.id>.

The Annual Report of PT Widodo Makmur Unggas Tbk for the 2025 Financial Year is published together with the PT Widodo Makmur Unggas Tbk 2025 Sustainability Report, forming an integrated and inseparable document.

The Company’s Integrated Annual Report is themed “Advancing Scale to Reinforce Performance”. This theme was selected based on a thorough analysis and in depth assessment of the facts, business dynamics, and developments of the Company throughout 2025, while also taking into account the Company’s strategic direction and long-term sustainability, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding the Company’s strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

This Annual Report is published and prepared in accordance with the applicable regulations and standards, including, among others, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority (“OJK”) Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In accordance with the applicable regulations and standards, this report has been prepared as a comprehensive documentation of the Company’s performance throughout 2025. It includes information on the Company’s profile, operational performance, marketing, financial results, as well as the roles and functions of the Company’s structural organs, all carried out in accordance with best practice principles and corporate governance standards.

This report is intended to enhance transparency to Shareholders and stakeholders, while also strengthening public understanding and trust through the accurate and comprehensive presentation of information.”

This Annual Report is presented in two (2) languages, Indonesian and English, using legible font types and sizes, and is printed in high quality standards. This Annual Report is also accessible and available for download on the Company’s official website at <https://www.widodomakmurunggas.co.id>.”

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana strategis, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan

Laporan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan” atau “WMUU” yang mengacu pada PT Widodo Makmur Unggas Tbk, entitas usaha yang menjalankan kegiatan usaha peternakan ayam dan perdagangan pakan ternak. Adakalanya kata “Kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Widodo Makmur Unggas Tbk secara umum. Penyebutan Satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, operating performance, projections, strategic plans, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks and uncertainties and may result in actual developments differing materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents that have been verified for validity will bring certain results as expected

In this Report, the terms “the Company” or “WMUU” refer to PT Widodo Makmur Unggas Tbk, a business entity engaged in poultry farming and animal feed trading. The term “We” is used for ease of reference to PT Widodo Makmur Unggas Tbk in general. References to the currency “Rupiah” or “Rp” denote the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information presented in this Report is expressed in Rupiah.”

Tema Laporan Tahunan 2025 2025 Annual Report Theme

Pencapaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan di tengah dinamika perekonomian. Respons yang tanggap dan tepat terhadap kebutuhan pasar, dengan mengedepankan analisis berbasis risiko, menjadi fondasi utama keberhasilan Perseroan dalam membukukan kinerja yang positif.

Perseroan meyakini bahwa peningkatan skala yang dikelola secara disiplin dan terarah merupakan kunci untuk menciptakan efisiensi, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Strategi ini diwujudkan melalui ekspansi kapasitas produksi, penguatan jaringan distribusi, dan perluasan penetrasi pasar, yang diiringi dengan penguatan sistem, teknologi, sumber daya manusia, serta tata kelola perusahaan secara terintegrasi.

Sejalan dengan langkah tersebut, Perseroan terus memperkuat kinerja keuangan, operasional, dan keberlanjutan melalui optimalisasi proses bisnis, pengelolaan risiko yang efektif, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan, setiap inisiatif strategis tidak hanya dirancang secara matang, tetapi juga diimplementasikan melalui program kerja dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur, sehingga mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's achievements in 2025 are inseparable from its ability to face various challenges amid dynamic economic conditions. A responsive and appropriate response to market needs by prioritizing risk-based analysis is key to the Company's success in posting positive results.

The Company believes that scaling up in a disciplined and well-directed manner is key to creating efficiencies, strengthening competitiveness, and driving sustainable growth. This strategy is implemented through the expansion of production capacity, the reinforcement of distribution networks, and broader market penetration, complemented by the integrated enhancement of systems, technology, human capital, and corporate governance.

In line with this approach, the Company continues to strengthen financial, operational, and sustainability performance through business process optimization, effective risk management, and the implementation of sound corporate governance principles, aimed at creating long-term value for shareholders and all stakeholders.

To ensure sustainable growth, each strategic initiative is not only carefully planned but also implemented through work programs with clear and measurable performance indicators, thereby delivering tangible positive impacts for all stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report	2		Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	49
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3		Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	51
	Tema Laporan Tahunan 2025 2025 Annual Report Theme	4		Wilayah Operasional Perseroan Company Operational Area	53
	Daftar Isi Table of Contents	5		Penghargaan dan Sertifikat Award and Certificates	54
01	IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW			Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professionals	54
	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	9		Informasi Entitas Anak Subsidiary Information	55
	Ikhtisar Saham Stock Highlight	13		Akses Informasi dan Data Perusahaan Information on the Company Website	56
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	14		Produk Products	57
	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	15	04	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	60
	Laporan Direksi Board of Directors Report	20			Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	26		Tinjauan Operasi Operational Review	62
	Identitas Perusahaan The Company's Identity	27		Tinjauan Keuangan Financial Review	66
	Sekilas Tentang Perusahaan Company Overview	28		Rasio Keuangan Financial Ratio	70
	Kegiatan Usaha Perseroan The Company's Business Activities	29		Struktur Modal Capital Structure	71
	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership of The Association	33		Realisasi Investasi Barang Modal Capital Investment Realization	71
	Struktur Organisasi Organization Structure	34		Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant Reporting Period	71
	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Company Value	36		Prospek Usaha Business Prospect	72
	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	38		Perbandingan Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai Subsequent Material Information After Accountant Report	73
	Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestone	39		Target 2026 2026 Target	73
	Profile Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	40		Aspek Pemasaran Marketing Aspect	73
	Profil Direksi Board of Directors Profile	42		Informasi Material Material Information	74
	Sumber Daya Manusia Human Resources	45			

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Public Offering Result Utilization	74	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	117
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Regulation	75	Anti Korupsi Anti Corruption	117
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accountancy Policy	75	Penerapan atas Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance	118
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	76	05 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (SUSTAINABILITY REPORT) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	121
Tata Kelola Perseroan Yang Baik Good Corporate Governance	77	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategi	122
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	78	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight	123
Direksi Board of Directors	82	Aspek Ekonomi Economic Aspects	123
Dewan Komisaris Board of Commissioners	85	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	124
Komite Audit Audit Committee	89	Aspek Sosial Social Aspects	126
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	93	Penjelasan Direksi The Board of Directors Report	127
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	96	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	132
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	97	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	133
Sistem Pengendalian Internal Internal Control	98	Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	133
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	99	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	134
Perkasa Penting Important Case	101	Permasalahan Penerapan Keuangan Keberlanjutan Problem with The Implementation of Sustainable Finance	135
Sanksi Administratif Administrative Sanction	102	Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance	136
Kode Etik Code of Conduct	102	Kinerja Ekonomi Economic Performance	137
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Plan	109	Kinerja Lingkungan Hidup / Aspek Umum Environmental Performance / General Aspects	137

Kinerja Sosial Social Performance	142	Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Criteria Reference Pursuant No.16/SEOJK.04/2021	149
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Keberlanjutan Sustainable Product Development Responsibility	146	Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Criteria Reference Pursuant No.16/SEOJK.04/2021	149

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



IKHTISAR KINERJA 2025 PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	740.938	378.127	336.685	Sales
Beban Pokok Penjualan	(753.786)	(432.906)	(437.241)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(12.848)	(54.779)	(100.556)	Gross Profit
Beban Usaha	(23.166)	(25.709)	(52.565)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Usaha Lain	3.680	5.443	11.320	Other Operating Income
Beban Usaha Lain	(12.669)	(19.903)	(17.372)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	(45.003)	(94.948)	(159.173)	Profit (Loss) from Operations
Penghasilan Keuangan	20	14	27	Finance Income
Beban Keuangan	(38.616)	(59.168)	(61.471)	Finance Costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(83.599)	(154.102)	(220.617)	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	298	33.228	(52)	Profit Income Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(83.301)	(120.874)	(220.669)	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Periode Berjalan	3.450	1.270	497	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Period/Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(79.851)	(119.605)	(220.173)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year After Tax
Laba yang Dapat Didistribusikan ke:	(83.043)	(120.530)	(220.007)	Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(258)	(344)	(662)	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali				- Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	(79.593)	(119.261)	(220.173)	Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(258)	(344)	-	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali				- Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(79.851)	(119.605)	(220.173)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	(6,42)	(9,31)	(17,00)	Earnings per Share (Full Amount)

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	147.768	148.425	214.782	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.185.226	2.244.400	2.254.035	Non-current Assets
Jumlah Aset	2.332.994	2.392.824	2.468.816	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	112.144	425.319	377.212	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.442.949	1.109.753	1.114.248	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.555.093	1.535.072	1.491.460	Total Liabilities
Ekuitas	777.901	857.752	977.357	Equity

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

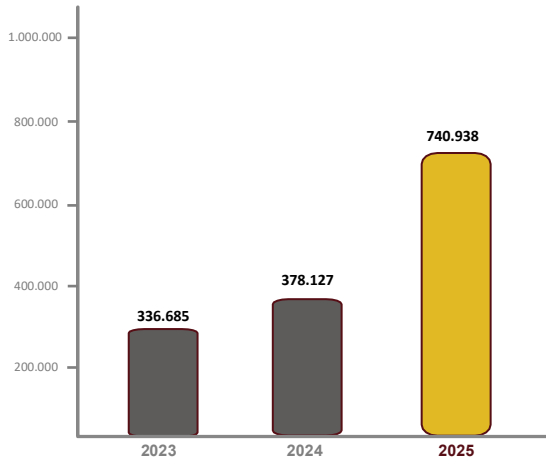
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	4.440	(10.330)	1.932	Net cash provided by (Used in) Operating
Arus kas bersih (Digunakan untuk) aktivitas investasi	(5.946)	(2.923)	(16.808)	Net Cash (Used in) Investing Activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.076	12.806	12.151	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan Bank	570	(447)	(2.726)	Net Increase (Decrease) In Cash and Bank
Saldo Kas dan Bank pada awal Periode	1.178	1.625	4.351	Cash and Bank Beginning of The Period
Saldo Kas dan Bank pada akhir Periode	1.748	1.178	1.625	Cash and Bank Ending of The Period

RASIO KEUANGAN	2025	2024	2023	FINANCIAL RATIO
Total Liabilitas / Total Ekuitas	200%	179%	153%	Total Liabilities / Total Equity
Total Liabilitas / Total Aset	67%	64%	60%	Total Liabilities / Total Assets
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	132%	35%	57%	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Total Ekuitas / Total Aset	33%	36%	40%	Total Equity / Total Assets
Total Ekuitas / Total Aset Tetap	37%	39%	44%	Total Equity / Total Fixed Assets
Total Aset Tetap / Total Utang Jangka Panjang	147%	197%	200%	Total Fixed Assets / Total Non-Current Liabilities
EBITDA Margin	3%	-10%	-27%	EBITDA Margin
ROA	-4%	-5%	-9%	Return on Asset
ROE	-11%	-14%	-23%	Return on Equity

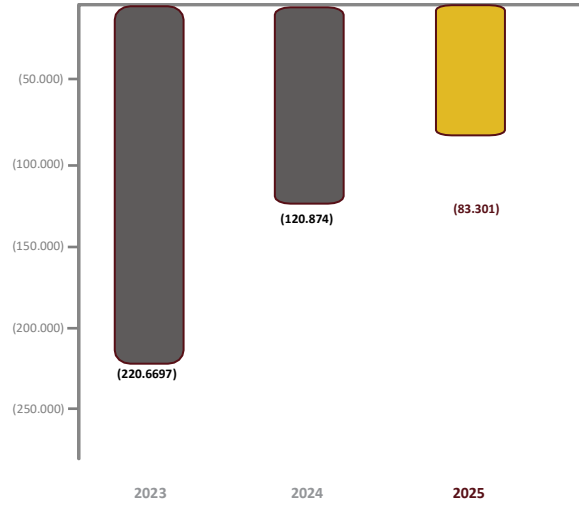
Penjualan Sales

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



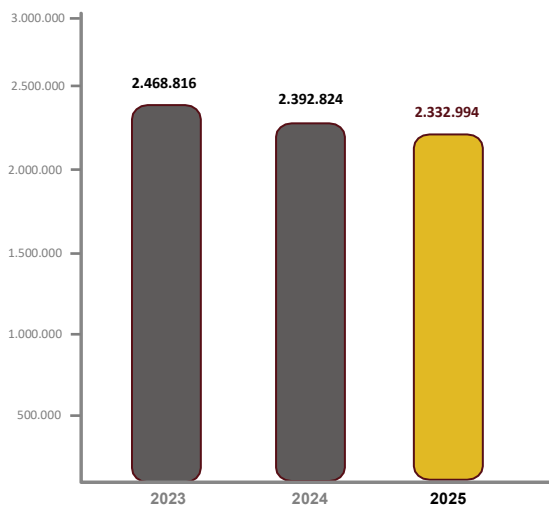
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the year

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



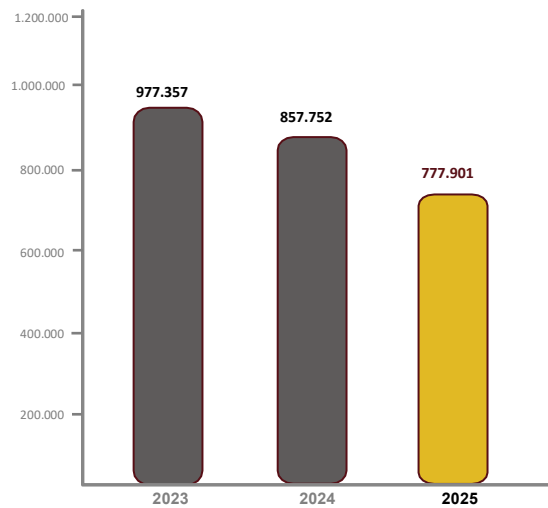
Jumlah Aset Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

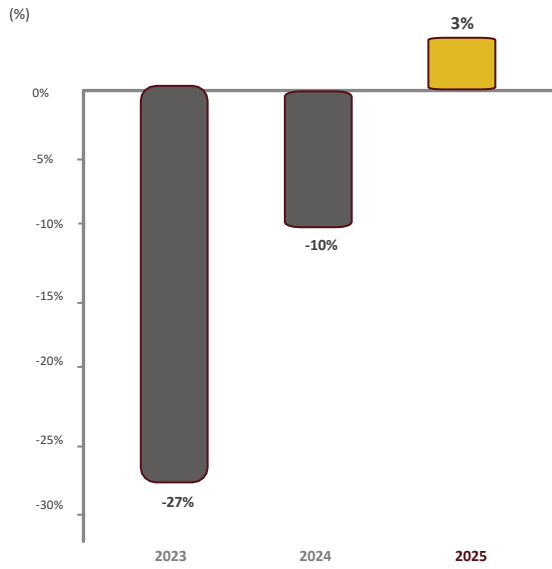


Jumlah Ekuitas Total Equity

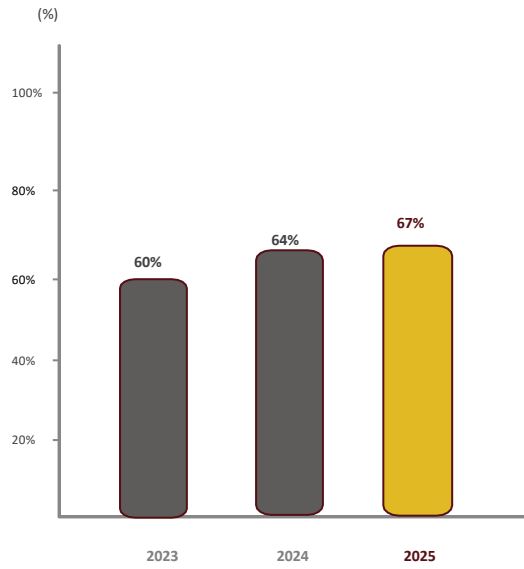
(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



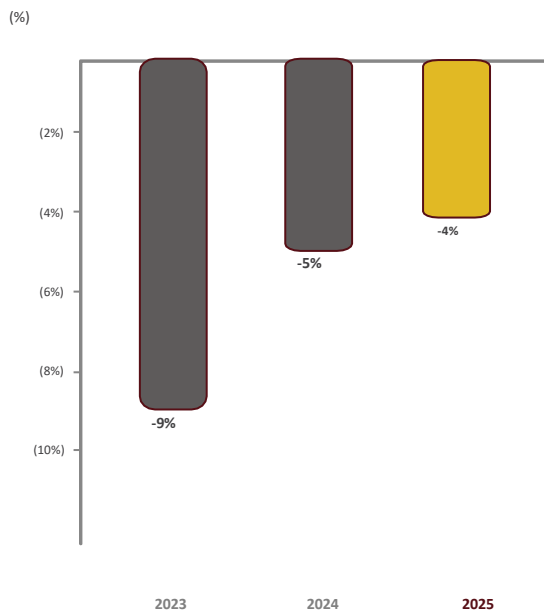
EBITDA / Penjualan
EBITDA / Sales



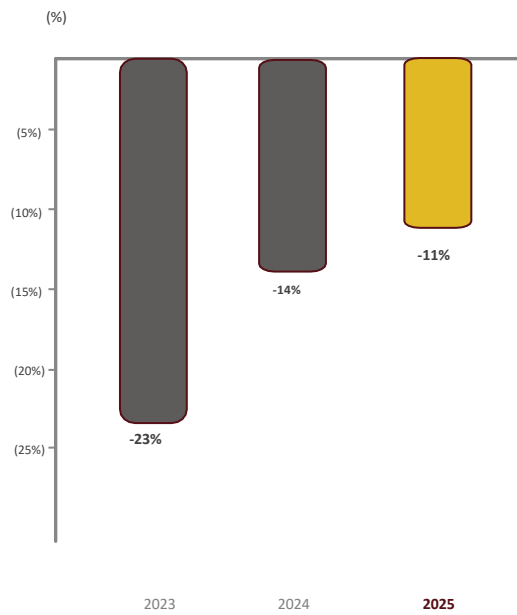
Total Liabilitas / Total Asset
Total Liabilities / Total Assets



ROA
Return on Asset



ROE
Return on Equity



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

PT Widodo Makmur Unggas Tbk melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tanggal 2 Februari 2021, dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 12.941.176.500 lembar. Berikut informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, dan volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia:

PT Widodo Makmur Unggas Tbk conducted its initial public offering (IPO) on February 2, 2021, with a total of 12,941,176,500 shares outstanding. The following provides information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, share price, and trading volume on the Indonesia Stock Exchange::

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Saham (dalam miliar) Market Capitalization (in billion)
2024	Kuartal I 1st Quarter	50	34	34	3.925.800	440
	Kuartal II 2nd Quarter	31	7	8	361.059.500	104
	Kuartal III 3rd Quarter	12	6	11	370.056.300	142
	Kuartal IV 4th Quarter	12	11	10	184.473.000	129
	Setahun Penuh Full Year	50	50	10	919.514.600	129
2025	Kuartal I 1st Quarter	10	8	8	48.396.500	104
	Kuartal II 2nd Quarter	-	-	8	-	104
	Kuartal III 3rd Quarter	42	9	33	5.571.885.200	427
	Kuartal IV 4th Quarter	84	83	61	6.897.995.800	789
	Setahun Penuh Full Year	84	83	61	12.518.277.500	789

Berdasarkan Surat Pengumuman Sanksi Penghentian Sementara Perdagangan Efek Terkait Pembayaran Biaya Pencatatan Tahunan (*Annual Listing Fee*) 2025 No. Peng-S-00004/BEI.PLP/02-2025 tanggal 17 Februari 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan suspensi perdagangan efek Perseroan di pasar reguler dan tunai sejak Sesi I tanggal 17 Februari 2025. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pengumuman BEI No. Peng-UPT-00011/BEI.PLP/07-2025 tanggal 9 Juli 2025, BEI telah melakukan Pembukaan Penghentian Sementara Perdagangan Efek, sehingga perdagangan efek Perseroan kembali berjalan normal.

Based on the Announcement Letter on Temporary Suspension of Securities Trading Related to the 2025 Annual Listing Fee No. Peng-S-00004/BEI.PLP/02-2025 dated 17 February 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) decided to suspend the trading of the Company's securities on the regular and cash markets starting from Session I on 17 February 2025. Subsequently, based on IDX Announcement Letter No. Peng-UPT-00011/BEI.PLP/07-2025 dated 9 July 2025, the IDX lifted the temporary suspension, and the trading of the Company's securities resumed to normal.

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



**LAPORAN
MANAJEMEN
2025
MANAGEMENT
REPORT**

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report



Ir. Tumiyana, MBA

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan Yang terhormat,

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Widodo Makmur Unggas Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Perseroan berhasil meningkatkan kinerja keuangan dan operasional secara positif meskipun dihadapkan pada tantangan, dinamika, dan ketidakpastian. Pada kesempatan ini, perkenankan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan untuk tahun buku 2025.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta dasar penilaiannya; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pandangan Atas Perekonomian Global dan Nasional

Dunia terus dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik masih berlanjut, ditandai dengan perang antara Rusia dan Ukraina di Eropa yang belum berakhir, serta situasi di Timur Tengah yang semakin

Dear Respected and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, PT Widodo Makmur Unggas Tbk was able to navigate the year 2025 successfully. The Company successfully improved its financial and operational performance despite the challenges, dynamics, and uncertainties encountered. On this occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the supervisory report on the management of the Company for the fiscal year 2025.

The Board of Commissioners' Report encompasses an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, including the basis of such assessment; oversight of the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors; views on the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors, along with the underlying considerations; as well as supervision of the implementation of corporate governance and the performance of the governance structure.

Overview of The Global and National Economy

The world continues to face a high level of uncertainty. Geopolitical tensions persist, highlighted by the ongoing war between Russia and Ukraine in Europe, as well as the escalating conflict in the Middle East between Israel and

memanas seiring meningkatnya eskalasi konflik antara Israel dan Palestina. Di bidang ekonomi, tekanan global turut dipicu oleh kebijakan perdagangan yang diumumkan Presiden Amerika Serikat (AS), berupa pengenaan tarif impor universal sebesar 10% atas seluruh barang yang masuk ke AS, disertai penerapan tarif resiprokal dengan besaran signifikan terhadap 57 negara mitra dagang, termasuk Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa.

Kebijakan tarif sepihak AS dan ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antar negara yang makin melebar. Di negara *Emerging Market Economies* (EMEs) termasuk Indonesia, dampak kebijakan tarif AS terhadap perlambatan ekonomi terutama terjadi di Tiongkok dan Amerika Latin, sementara kinerja ekonomi India dan ASEAN-5 (Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia dan Filipina) cukup berdaya tahan. Inflasi di ASEAN-5 secara keseluruhan juga terjaga rendah di sekitar 2,7% pada 2025 dan 2,8% pada 2026-2027.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap berkinerja baik dan menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat di tengah tingginya gejala ekonomi dan geopolitik global. Kinerja ekonomi Indonesia merupakan salah satu yang terbaik di *Emerging Market Economies* (EMEs), dengan pertumbuhan yang relatif tinggi dan stabilitas yang terjaga. Inflasi juga tetap berada dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,03%, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2025.

Meskipun perekonomian Indonesia tetap tangguh pada tahun 2025, sektor perunggasan nasional mengalami fluktuasi harga *Livebird* (LB) dan *Day-Old Chick* (DOC), yang berdampak pada harga karkas. Pemerintah mengambil langkah-langkah pengendalian produksi, termasuk pengurangan telur tetas fertile (cutting HE) dan afkir dini, serta menghadapi tantangan volatilitas harga bahan baku pakan utama seperti jagung dan bungkil kedelai yang memengaruhi efisiensi produksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 yang telah menunjukkan dedikasi, loyalitas dan komitmen tinggi dalam mengelola operasional Perseroan meskipun menghadapi berbagai tantangan dan disrupsi di industri perunggasan. Kami menilai bahwa kebijakan Direksi dalam menjalankan inisiatif strategis selama tahun 2025 telah tepat, mencerminkan kerja sama yang kohesif di seluruh tim Perseroan, yang terlihat dari

Palestine. On the economic front, global pressures have been further driven by trade policies announced by the President of the United States (US), including the imposition of a universal 10% import tariff on all goods entering the US, accompanied by significant reciprocal tariffs on 57 trading partner countries, including China, Canada, Mexico, and the European Union.

The unilateral US tariff policies and ongoing geopolitical tensions have contributed to a slowdown in global economic growth, with widening fragmentation among countries. In *Emerging Market Economies* (EMEs), including Indonesia, the impact of US tariff policies on economic slowdown has been most pronounced in China and Latin America, while the economies of India and the ASEAN-5 (Singapore, Malaysia, Thailand, Indonesia, and the Philippines) have remained relatively resilient. Inflation across the ASEAN-5 has also remained low, averaging around 2.7% in 2025 and 2.8% in 2026–2027.

Indonesia's economy in 2025 maintained strong performance and demonstrated resilience amid high levels of global economic and geopolitical volatility. Indonesia's economic performance ranked among the best in *Emerging Market Economies* (EMEs), supported by relatively high growth and maintained macroeconomic stability. Inflation also remained within the target range of $2.5 \pm 1\%$. Overall, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024, as reported by Badan Pusat Statistik (BPS) in 2025.

Although Indonesia's economy remained resilient in 2025, the national poultry sector experienced fluctuations in *Livebird* (LB) and *Day-Old Chick* (DOC) prices, which also affected carcass prices. The Government implemented production control measures, including the reduction of fertile hatching eggs (cutting HE) and early culling, while also addressing challenges posed by volatility in the prices of key feed ingredients such as corn and soybean meal, which impacted production efficiency.

Board of Director's Performance Assessment

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors throughout 2025, which demonstrated dedication, loyalty, and strong commitment in managing the Company's operations despite various challenges and disruptions within the poultry industry. We are of the view that the policies implemented by the Board of Directors in executing the strategic initiatives throughout 2025 were appropriate,

pencapaian dalam menjaga catatan keuangan strategis.

Dari sisi keuangan, meskipun menghadapi kondisi perekonomian yang penuh ketidakstabilan, Perseroan berhasil mencatat kinerja keuangan yang cukup baik. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 96%, sementara rugi bersih tahun berjalan turun dari Rp 120,87 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 83,30 Miliar pada 2025. Beban Pokok Penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 73% dari Rp 432,90 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 753,79 miliar pada tahun 2025. Upaya efisiensi telah dilakukan dengan tetap menekankan aspek keberlanjutan sebagai fokus utama Direksi dalam pengelolaan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi terkait perencanaan sampai dengan implementasi strategi dalam kegiatan usaha Perseroan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan terjaganya hubungan baik antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

Pengawasan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan arahan melalui evaluasi atas perumusan strategi usaha serta pencapaian target yang telah ditetapkan, pemantauan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan, serta analisis terhadap berbagai risiko yang berpotensi timbul dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Dewan Komisaris meyakini bahwa seiring dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2024, tingginya kebutuhan protein hewani nasional serta dukungan program bantuan pemerintah berpotensi membuka peluang pertumbuhan bagi sektor perunggasan di masa mendatang. Selain itu, berbagai inovasi, termasuk pengembangan telur ayam bebas sangkar, dapat menjadi peluang untuk memperluas prospek usaha dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek dan target usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan berbagai parameter risiko dan dinamika situasi yang ada. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menyiapkan berbagai langkah antisipatif dalam menghadapi tahun 2025.

reflecting cohesive collaboration across all levels of the Company, as evidenced by the achievement in maintaining sound financial performance.

From a financial perspective, despite facing a volatile economic environment, the Company recorded solid financial performance. Revenue increased by 96%, while net loss for the year decreased from Rp 120.87 billion in 2024 to Rp 83.30 billion in 2025. Cost of Goods Sold rose by 73%, from Rp 432.90 billion in 2024 to Rp 753.79 billion in 2025. Efficiency initiatives were continuously implemented, with sustainability remaining a key focus of the Board of Directors in managing the Company's operations.

The Board of Commissioners consistently maintains constructive communication with the Board of Directors, from the planning stage through to the implementation of the Company's business strategies. This approach is undertaken to ensure the preservation of strong relationships between the Company, its Shareholders, and all Stakeholders

Oversight of Business Prospects Prepared by The Board of Directors

The Board of Commissioners carries out its supervisory function and provides guidance through the evaluation of business strategy formulation and the achievement of established targets, monitoring the Company's operational and financial performance, as well as analyzing various risks that may arise in the implementation of such strategies.

The Board of Commissioners believes that, in line with Indonesia's economic recovery trend in 2024, the strong domestic demand for animal protein and the support of government assistance programs present growth opportunities for the poultry sector in the future. Furthermore, various innovations, including the development of cage-free eggs, may serve as opportunities to expand business prospects and strengthen the Company's market position.

The Board of Commissioners assesses that the business prospects and targets prepared by the Board of Directors are aligned with the prevailing risk parameters and situational dynamics. Nevertheless, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to prepare anticipatory measures to address potential challenges in 2025.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perseroan

Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai upaya menjaga keberlangsungan usaha. Selain itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, antara lain dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang ditetapkan oleh regulator.

Dewan Komisaris menjalankan pelaksanaan tugas pengawasan atas manajemen Perseroan dengan dibantu oleh komite-komite yang telah bertugas dengan baik. Dewan Komisaris memfokuskan perhatian dalam perumusan kebijakan tata kelola Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan senantiasa untuk mengikuti peraturan perundang-undangan, menerapkan prinsip GCG, serta mengutamakan perkembangan berkelanjutan menuju praktek manufaktur dan peternakan yang baik.

Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui berbagai mekanisme, termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara formal dan berkala, serta melalui media elektronik seperti surat elektronik (*e-mail*), telepon, dan konferensi video.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terjalin dengan baik dan dilandasi oleh prinsip saling menghormati kewenangan masing-masing pihak. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berperan antara lain dengan memberikan kontribusi dalam penyusunan rencana kerja, melakukan pengawasan, serta mengevaluasi kinerja Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

- | | | | |
|---|----------------------|---|---|
| 1 | Komisaris Utama | : | Ir. Tumiyana MBA. |
| 2 | Komisaris Independen | : | Brigjen TNI (Purn.)
Widjang Pranjoto |

Implementation of Corporate Governance Principles

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices as part of its efforts to maintain business sustainability. In addition, the Company continuously enhances the quality of its governance implementation, including by ensuring compliance with all regulations stipulated by the regulators.

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties on the Company's management with the assistance of committees that perform well. The Board of Commissioners focuses its attention on the formulation of the Company's governance policies. In addition, the Board of Commissioners also ensures that the Company always follows the laws and regulations, applies GCG principles, and prioritizes sustainable development towards good manufacturing and farming practices.

Frequency of Providing of Advice to The Board Directors

The Board of Commissioners has carried out its duties in providing guidance and advice to the Board of Directors through various mechanisms, including Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors held formally and on a regular basis, as well as through electronic media such as email, telephone, and video conferences.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has been well established and is founded on the principle of mutual respect for each party's authority. In carrying out its duties, the Board of Commissioners contributes to the formulation of the work plan, performs supervisory functions, and evaluates the performance of the Board of Directors.

Composition of The Board Of Commissioners

In 2025, there is change in the composition of the Board of Commissioners, hence the composition of the Board of Commissioners in 2025 was as follows:

- | | | | |
|---|-------------|---|--|
| 1 | President | : | Ir. Tumiyana MBA.
Commissioner |
| 2 | Independent | : | Brigjen TNI (Purn.)
Widjang
Commissioner
Pranjoto |

Apresiasi

Dengan berakhirnya tahun 2025, izinkan saya dengan mengatasnamakan Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerjanya di tahun 2025, serta mengucapkan terimakasih kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, anggota Direksi, serta setiap karyawan atas kepercayaan, loyalitas dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris berharap bahwa dengan hasil yang dicapai di tahun 2025 telah menjadi sebuah dasar motivasi agar Perseroan dapat berkembang dan meningkatnya kinerja di masa mendatang dan membangun kepercayaan bagi semua pihak dan Perseroan.

Appreciation

As the curtain closed in 2025, on behalf of the Board of Commissioners allow me to express the highest appreciation to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their performance in 2025, as well as to thank the Shareholders, Stakeholders, members of the Board of Directors, and every employee for their trust, loyalty and support for the Company. The Board of Commissioners hopes that the results achieved in 2025 becomes a basis of motivation so that the Company can develop and improve performance in the future and build trust for all parties and the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioner



Ir. Tumiyana MBA.

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Director's Report

Ir. Ali Mas'adi, S.Pt, M.M, IPU
Direktur Utama / *Chief Executive Officer*



Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Widodo Makmur Unggas Tbk dapat melewati tahun 2025 dengan baik. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan, sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan tren pemulihan yang berkelanjutan meskipun menghadapi tantangan inflasi, fluktuasi harga energi, dan gejolak geopolitik. Pertumbuhan di berbagai wilayah dipengaruhi oleh inovasi teknologi, kebijakan moneter yang adaptif, serta upaya negara-negara dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan rantai pasok global.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia turut menghadapi tantangan eksternal tersebut dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Namun demikian, kami melihat ketahanan permintaan domestik tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga yang berkontribusi lebih dari 53% terhadap PDB nasional,

Dear Respected and Stakeholders,

We express our utmost gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled PT Widodo Makmur Unggas Tbk to successfully navigate the year 2025. The Board of Directors, together with the entire management team and employees of the Company, supported by the Board of Commissioners, continues to strive to enhance the quality of products offered, in line with the Company's commitment to environmental sustainability and the improvement of community welfare.

The global economy in 2025 showed a sustained recovery trend, despite facing challenges such as inflation, energy price fluctuations, and geopolitical tensions. Growth across various regions was driven by technological innovation, adaptive monetary policies, and efforts by countries to strengthen economic resilience and the stability of global supply chains.

Domestically, Indonesia's economy also faced these external challenges, yet recorded a growth of 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth achieved in 2024. Nevertheless, domestic demand remained resilient. Household consumption, which contributes more than 53% to the national GDP, continued to grow annually, albeit at a more moderate pace, reflecting government-regulated price

tetap mencatatkan pertumbuhan secara tahunan, meskipun dengan laju yang lebih moderat, seiring dengan penyesuaian harga yang diatur pemerintah serta melemahnya daya beli pada segmen tertentu masyarakat.

Penurunan daya beli masyarakat menjadi salah satu tantangan yang dihadapi industri perunggasan pada tahun 2025. Menyikapi kondisi ini, Perseroan tetap fokus pada pengoptimalan keunggulan yang dimilikinya. Sebagai perusahaan peternakan terintegrasi, Perseroan terus memperkuat sinergi dan kolaborasi antar unit bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan menjaga keberlanjutan usaha.

Selain itu, tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah tingginya harga pakan akibat kelangkaan bahan baku, baik di pasar domestik maupun global. Kondisi ini berdampak langsung pada biaya produksi dan margin operasional, sehingga Perseroan menerapkan strategi efisiensi proses produksi untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Kondisi *oversupply Day Old Chicks* (DOC) juga masih menjadi tantangan, menyebabkan harga *Live Birds* (LB) mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Untuk menghadapi hal ini, Perseroan terus menjalin kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan guna menstabilkan harga DOC yang mengalami tekanan pada tahun 2025.

Situasi ini tentu menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan. Namun tidak menjadi penghalang bagi Perseroan untuk tetap melakukan pengembangan dan pertumbuhan bisnis dengan beberapa kunci antara lain pengembangan kolaborasi antara stakeholder, penguatan *distribution channel*, peningkatan value added produk, peran aktif dalam peningkatan kesadaran akan konsumsi produk unggas dan turunannya serta program penyediaan protein hewani untuk mendukung proyek bantuan sosial pemerintah.

Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis disusun oleh Direksi sebagai penanggung jawab operasional Perseroan, dituangkan dalam target dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis ini melibatkan seluruh unit bisnis, dimana Direksi juga mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit bisnis yang disampaikan melalui pertemuan rutin guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan masing-masing unit bisnis.

adjustments and a weakening of purchasing power in certain segments of society.

The decline in household purchasing power became one of the key challenges faced by the poultry industry in 2025. In response to this condition, the Company remained focused on optimizing its inherent strengths. As an integrated livestock company, the Company continued to strengthen synergy and collaboration across its business units to enhance competitive advantages and ensure business sustainability.

In addition, a major challenge faced by the Company was the high cost of feed due to shortages of raw materials in both domestic and global markets. This situation directly impacted production costs and operational margins, prompting the Company to implement production process efficiency strategies to maintain competitiveness and ensure business sustainability.

The oversupply of Day Old Chicks (DOC) also remained a challenge, causing Live Birds (LB) prices to fluctuate throughout the year. To address this, the Company continued to engage with all stakeholders to stabilize DOC prices, which faced significant pressure in 2025.

This situation certainly posed its own set of challenges for the Company. However, it did not hinder the Company from continuing its business development and growth, driven by several key initiatives, including strengthening collaboration with stakeholders, enhancing distribution channels, increasing the value added of products, actively promoting awareness of poultry and poultry-derived product consumption, and implementing programs to provide animal protein in support of government social assistance projects.

Strategic Policy

Strategic policies are formulated by the Board of Directors, as the party responsible for the Company's operations, and are reflected in targets that are approved by the Board of Commissioners. The process of developing strategies and strategic policies involves all business units, with the Board of Directors taking into account the opinions and input from each unit, conveyed through regular meetings, to ensure alignment between market needs, strategies, capacities, and the policies of each business unit.

Perseroan telah mengembangkan dan menjalankan strategi yang dinilai mampu untuk menekan dampak dari situasi yang terjadi di Industri dan menjaga kinerja Perseroan. Adapun fokus strategi Perseroan mencakup upaya peningkatan utilisasi dan memperkuat jaringan distribusi untuk semakin memantapkan posisi Perseroan dalam industri perunggasan.

Perseroan menerapkan strategi integrasi vertikal yang mencakup upstream, midstream, dan downstream. Untuk bisnis upstream, Perseroan dilengkapi dengan fasilitas *feedmill*, *breeding farm*, dan *hatchery*. Fasilitas *feedmill* sepanjang tahun 2025 menghasilkan 1.464 Ton pakan, menurun 91% dibandingkan 16.552 ton pakan yang dihasilkan pada tahun 2024. Pakan tersebut dipergunakan sendiri dan sebagian dijual. Sementara untuk Hatchery Perseroan mengalami peningkatan sebesar 85% yaitu 2,36 juta ekor DOC pada tahun 2024 menjadi 4,4 Juta ekor pada tahun 2025, produksi Telur mengalami peningkatan sebesar 11% yaitu 33,60 juta butir pada tahun 2024 menjadi 37,28 juta butir pada tahun 2025.

Sementara untuk bisnis midstream, Perseroan memiliki *Broiler Commercial Farm*. Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan 36,32 Ton Ayam Broiler Komersial, menurun 93% dibandingkan tahun 2024 yang menghasilkan 524,50 Ton.

Dan terakhir untuk downstream, Perseroan dilengkapi dengan fasilitas Rumah Potong Ayam. Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan 21.529 Ton karkas, meningkat 146% dibandingkan tahun 2024 yang menghasilkan 8.746 Ton karkas.

Perseroan mengoperasikan Rumah Potong Ayam Giritontro di Wonogiri sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dengan mengikuti teknologi *Good Manufacturing Practice* (GMP). Selain itu, Perseroan juga telah menggunakan fasilitas teknologi incubator, *hatchery automation* serta *climate control system* yang sesuai dengan *Good Farming Practice*. Perseroan juga telah meningkatkan kerjasama secara mitra skala nasional dan komunitas lokal.

Pencapaian Target dan Kinerja tahun 2025

Penjualan Neto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 741 Miliar atau naik 96% dari target 2025. Hal ini juga seiring dengan kenaikan Penjualan Neto Karkas, yang tercatat Rp 643 Miliar.

Dilihat dari perbandingan Laba Bruto dan Penjualan Segmen, profitabilitas tertinggi pada tahun 2025 dicapai oleh Segmen DOC pada 22,08%, disusul oleh Segmen Telur 7,49%, Ayam LB 7%, selanjutnya segmen pakan 0,6%, sementara untuk segmen karkas minus 3,97%.

The Company has developed and implemented a strategy that is considered capable of reducing the impact of the situation in the industry and maintaining the Company's performance. The focus of the Company's strategy includes efforts to increase utilisation, production technology and strengthen the distribution network to further strengthen the Company's position in the Poultry industry.

The Company implements a vertical integration strategy encompassing upstream, midstream, and downstream operations. In the upstream business, the Company is equipped with feedmill, breeding farm, and hatchery facilities. Throughout 2025, the feedmill produced 1.464 tons of feed, representing a decrease of 91% compared to 16.552 tons produced in 2024. The feed was used internally, with a portion sold externally. Meanwhile, hatchery production experienced an increase of 85%, from 2,36 million DOC in 2024 to 4,4 million DOC in 2025. Egg production, on the other hand, increased by 11%, rising from 33,60 million eggs in 2024 to 37,28 million eggs in 2025.

As for the midstream business, the Company has Broiler Commercial Farm. In 2025, the Company produced 36,32 tons of Commercial Broilers, a 93% decrease compared to 2024 which produced 524,50 tons.

And finally for downstream, the Company is equipped with a Chicken Slaughterhouse facility. In 2025, the Company produced 21.529 Tons of carcass, an increase of 146% compared to 2024 which produced 8.746 Tons of carcass.

The Company operate the Giritontro Chicken Slaughterhouse in Wonogiri in accordance with established policies and strategies while adhering to Good Manufacturing Practice technology. Additionally, the Company also utilized incubator technology facilities, hatchery automation, and climate control systems in line with Good Farming Practice. Furthermore, the Company increased cooperation with national scale partners and local communities.

Achievement of Targets and Performance in 2025

The Company's Net Sales in 2025 was recorded at Rp 741 Billion or a 96% increase from the 2025 target This is also in line with increase Net Carcass Sales, which was recorded at Rp 643 Billion.

Based on the comparison between Gross Profit and Segment Sales, the highest profitability in 2025 was achieved by the DOC Segment at 22.08%, followed by the Egg Segment at 7.49%, the LB Chicken Segment at 7%, and the Feed Segment at 0.6%, while the Carcass Segment recorded a negative margin of 3.97%.

Secara geografis segmen Perseroan mencatat penjualan pada tahun 2025, sebagai berikut:

- Jawa Tengah (Rp 613 Miliar),
- DKI Jakarta (Rp 45 Miliar),
- DIY (Rp 40 Miliar),
- Jawa Barat (35 Miliar),
- Jawa Timur (Rp 5 Miliar),
- Banten (Rp 3 Miliar)

Dari segi neraca, Aset Perseroan turun 3% dari target 2025 hingga mencapai 2.332 Miliar pada tahun 2025, dengan Liabilitas Perseroan naik 1% dari target 2025 hingga mencapai 1.555 Miliar dan Ekuitas Perseroan turun 9% dari target 2025 dan mencapai 777 Miliar.

Tantangan

Efek pasokan ayam berlebih dan kenaikan harga bahan baku pakan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Perseroan sampai batas tertentu. Direksi senantiasa mengawasi faktor-faktor tersebut dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perseroan.

Perseroan berusaha memperkecil efek dari tantangan tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Perseroan sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Perseroan, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan membayar kewajiban kreditur mengikuti aturan dalam proposal perdamaian;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perseroan;
- Membatasi pengeluaran atas kegiatan promosi iklan dan pemasaran;
- Menjaga rasio keuangan Perseroan;
- Optimalisasi kinerja produksi dalam meningkatkan efisiensi;
- Menciptakan inovasi dan meningkatkan layanan yang memiliki nilai tambah bagi Konsumen.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi senantiasa berpartisipasi aktif dalam proses perumusan strategi bisnis Perseroan. Hal tersebut meliputi penyusunan target usaha, rencana bisnis, efisiensi, hingga manajemen sumber daya manusia yang dirancang sedemikian rupa sehingga selalu menyesuaikan perkembangan regulasi serta dinamika situasi yang berjalan. Rapat pimpinan merupakan tahap awal yang dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan yang menghasilkan kerangka

Geographically, the Company's segments recorded sales in 2025 as follows:

- Central Java (Rp 613 billion),
- DKI Jakarta (Rp 45 billion),
- DIY (Rp 40 billion),
- West Java (Rp 35 billion),
- East Java (Rp 5 billion)
- Banten (Rp 3 billion),

In terms of balance sheet, the Company's Assets decreased by 3% from 2025 target, reaching 2.332 billion in 2025, whereby the Company's Liabilities increased by 1 % from 2025 target, reaching 1.555 billion, while the Company's Equity decreased by 9% from 2025 target and reaching 777 billion.

Challenge

The effects of excess chicken supply and increases in feed raw material prices have affected the Company's business and economic activities to a certain extent. The Board of Directors always monitors these factors and always evaluates the impact on the business, financial position and operating results of the Company.

The Company is trying to minimize the effects of these challenges by preparing several policies to maintain the continuity of the Company's business as follows:

- Maintain the Company's cash flow availability to ensure sufficient funding for operational needs and to meet creditor obligations in accordance with the terms outlined in the debt restructuring proposal;
- Implementing more efficient and effective business processes in the Company's operations;
- Limit spending on advertising and marketing promotion activities;
- Maintain the Company's financial ratios following the provisions required by the bank;
- Performance optimisation is key to improve efficiency;
- Creating innovations and enhancing services that provide added value for consumers.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors had always actively participated in the process of formulating the Company's business strategy. This included the preparation of business targets, business plans, efficiency, to human resource management that were designed in such a way that they always adapt to regulatory developments and the dynamics of the current situation. The leadership meeting is the initial stage attended by the company's Board of Directors, which results in a strategic

strategi yang menjadi acuan bagi seluruh operasional Perseroan selama satu tahun ke depan. Sebagai industri yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti volatilitas harga dan kebijakan pemerintah maka memungkinkan bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi yang telah ditetapkan dengan pertimbangan memitigasi risiko dan memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara konsisten berperan aktif dalam memastikan implementasi strategi, rencana bisnis, serta pencapaian target usaha Perusahaan dengan secara berkala mengumpulkan umpan balik dan merumuskan langkah-langkah antisipatif yang diperlukan. Direksi memantau berbagai variabel kunci, seperti pelaporan kinerja berkala, parameter risiko, hingga kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen.

Prospek Usaha

Kendati masih menghadapi sejumlah tantangan, ekonomi global dan nasional diprediksi akan tumbuh positif pada tahun 2026. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh 3,3% sedangkan Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,9% - 5,7% dengan titik tengah sekitar 5,3%, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional meskipun menghadapi perlambatan ekonomi global dan berbagai resiko eksternal.

Seiring dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2025, Perseroan melihat industri perunggasan menunjukkan pertumbuhan yang stabil seiring dengan meningkatnya kebutuhan protein hewani. Permintaan yang didorong oleh pertumbuhan populasi, peningkatan kesadaran Masyarakat terhadap gizi seimbang serta dukungan program pemerintah terkait penyediaan protein hewani khususnya melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG), memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan kapasitas produksi Perseroan. Perseroan sangat optimis menghadapi tahun 2026 dan akan berupaya untuk mengoptimalkan seluruh peluang yang ada.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang selaras dengan prinsip GCG. Direksi memastikan seluruh organ Perseroan bersinergi untuk mewujudkan tata kelola yang efektif.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus dengan tetap

framework that serves as a reference for all company operations for the upcoming year. As an industry influenced by external factors such as price volatility and government policies, it allows the company to make adjustments to the established strategy, considering risk mitigation and ensuring that the company's business can run well.

Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors consistently plays an active role in ensuring the implementation of strategies, business plans, and the achievement of the Company's business targets by periodically collecting feedback and formulating the necessary anticipatory steps. The Board of Directors monitors various key variables, such as periodic performance reporting, risk parameters, to the quality of services provided to consumers.

Business prospect

Although still facing several challenges, both the global and domestic economies are projected to grow positively in 2026. The IMF projects global economic growth at 3.3%, while Bank Indonesia forecasts Indonesia's economy to grow within the range of 4.9% to 5.7%, with a midpoint of around 5.3%, reflecting the resilience of the national economy despite global economic slowdowns and various external risks.

Along with the trend of Indonesia's economic recovery in 2025, the Company observed that the poultry industry experienced stable growth, driven by increasing demand for animal protein. This demand, supported by population growth, rising public awareness of balanced nutrition, and government programs related to the provision of animal protein specifically in the Free Nutritious Meal Program (MBG), presents opportunities for the Company to expand its market and increase production capacity. The Company remains highly optimistic about 2026 and will strive to fully leverage all available opportunities.

Good Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance by complying with applicable laws and regulations and adopting business practices aligned with GCG principles. The Board of Directors ensures that all corporate organs work synergistically to realize effective corporate governance.

The Company had also paid special attention to the

mengembangkan sistem manajemen sumber daya manusia yang mampu mendorong untuk setiap karyawannya untuk tetap meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan yang memungkinkan mereka untuk mampu bersaing di masa mendatang dalam industri yang semakin kompetitif.

Komposisi Direksi

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|---|----------------|---|------------------------------|
| 1 | Direktur Utama | : | Ir. Ali Mas'adi S.Pt MM, IPU |
| 2 | Direktur | : | Wahyu Andi Susilo SE. |
| 3 | Direktur | : | Tri Mahawijaya H., S.Pt, M.M |

Apresiasi

Sebagai penutup, Kami sebagai Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris atas saran yang diberikan, serta seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan atas dedikasi, loyalitas yang ditunjukkan di tahun 2025 yang serba dinamis. Dengan hasil kinerja positif yang dicapai di tahun 2025, Direksi berharap bahwa ke depannya Perseroan akan semakin berkembang seiring dengan kemampuan untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada bangsa Indonesia.

development of the human resource management system that was able to encourage each of its employees to continue to improve their competence through various training programs that would enable them to be able to compete in the future within an ever-competitive industry.

Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

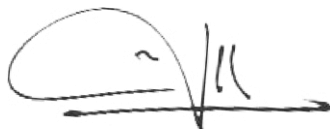
- | | | | |
|---|--------------------|---|--------------------------------|
| 1 | President Director | : | Ir. Ali Mas'adi S.Pt M.M., IPU |
| 2 | Director | : | Wahyu Andi Susilo SE. |
| 3 | Director | : | Tri Mahawijaya H., S.Pt, M.M. |

Appreciation

In closing, we as the Board of Directors would like to thank the Shareholders, members of the Board of Commissioners for the advice given, as well as all employees and stakeholders of the Company for the dedication and loyalty shown in a dynamic 2025. With the positive performance results achieved in 2025, the Board of Directors hopes that in the future the Company will further develop along with its ability to be able to make a positive contribution to the nation.

Atas Nama Dewan Direksi

On Behalf of the Board of Director



Ir. Ali Mas'adi, S.Pt., M.M., IPU

Direktur Utama

Chief Executive Officer

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



PROFIL PERUSAHAAN 2025 COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

The Company's Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
Bidang Usaha Lines of Business	Budidaya Ayam Ras Pedaging, Pembibitan Ayam Ras, Pembibitan dan Budidaya Ayam Buras, Perdagangan Besar Makan dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan, Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur, Budidaya Ayam Ras Petelur, Kegiatan Rumah Potong dan Pengemasan Daging Unggas dan Jasa Penetasan Telur. Broiler Commercial Farm, Breeding Farm, Breeding dan Native Chicken Commercial Farm, Wholesale of Other Food Beverages, Wholesale Trade of Chicken Meat and Processed Chicken Meat, Layer Commercial Farm, Slaughterhouse and Poultry Meat Packaging and Hatchery.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Graha Widodo Makmur, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur. 13870
Nomor Kontak Contact Number	T. 021 - 8430 6787 / 88 F. 021 - 8430 6790 / 91
Website	www.widodomakmurunggas.co.id
Email	corporate.secretary@wmu-group.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	04 Maret 2015 04 March 2015
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 04 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0014441.AH.01.01.Tahun 2015. Established under Notarial Deed No. 08 dated March 4th, 2015, made before Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU0014441.AH.01.01.year 2015.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) (One trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	Rp 647.058.825.000 (enam ratus empat puluh tujuh miliar lima puluh delapan juta delapan ratus dua puluh lima ribu Rupiah) (six hundred fourty seven billion and fifty eight million and eight hundred twenty five thousand Rupiah)
Pencatatan Saham Share Listing	2 Februari 2021 2 February 2021
Kode Saham Stock Code	WMUU

Sekilas Tentang Perusahaan

Company Overview

PT Widodo Makmur Unggas Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan” dan/atau “WMU”, merupakan salah satu perusahaan peternakan unggas terintegrasi di Indonesia. Sejak pertama kali didirikan berdasarkan Akta No. 08, yang dibuat dihadapan Notaris Rini Lestari, S.H., M. Kn. pada tanggal 4 Maret 2015, Perseroan telah mengalami perkembangan yang baik.

Pada tahun 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula PT PAKAN MAKMUR PERKASA menjadi PT WIDODO MAKMUR UNGGAS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Nomor 3 tanggal 17 Januari 2017, dibuat di hadapan Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Perseroan awalnya menjalankan usaha dibidang Industri Pakan Tenak hingga saat ini Perseroan mampu mengembangkan industri peternakan unggas terintegrasi. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali Perubahan, dimana perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Direksi dan Komisaris PT Widodo Makmur Unggas, Tbk Nomor 20 Tanggal 30 Juni 2025 dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, S.H. Notaris di Jakarta Pusat. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Perseroan terus berupaya mematuhi ketentuan yang diatur pada Undang-Undang tentang Perseroan. Perseroan terus berkembang serta mampu melalui berbagai tantangan dan situasi ekonomi.

Dalam menghadapi tantangan dimasa mendatang, Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi Perusahaan dengan keadaan bisnis yang sedang berjalan agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta melakukan optimalisasi unit bisnis prospektif yang berhubungan dengan bisnis unggas.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar biosekuriti yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk, hereinafter referred to as the “Company” and/or “WMU,” is one of the integrated poultry farming companies in Indonesia. Since its establishment based on Deed No. 08, drawn up before Notary Rini Lestari, S.H., M.Kn. on March 4, 2015, the Company has experienced steady growth and development.

In 2017, the Company’s shareholders approved the change of the Company’s name from PT PAKAN MAKMUR PERKASA to PT WIDODO MAKMUR UNGGAS pursuant to the Deed of Shareholder Resolutions of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Number 3 dated January 17, 2017, drawn up before Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., a Notary in Bogor Regency, the change of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree Number AHU-0003493.AH.01.02. TAHUN 2017 dated February 9, 2017.

The Company initially operated in the Feedmill Industry, and until now, it has been able to develop an integrated poultry farming industry. The Company’s Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent change recorded in the Deed of Amendment of the Board of Directors and Commissioners of PT Widodo Makmur Unggas, Tbk Number 20 dated June 30, 2025, made before Pratiwi Handayani, S.H., a Notary in Central Jakarta. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The Company continues to strive to comply with the provisions set forth in the Company Law. The Company continues to grow and has been able to navigate various challenges and economic situations.

In facing future challenges, the Company continues to develop and adjust its corporate strategy to the current business conditions in order to increase productivity and efficiency, as well as optimize prospective business units related to the poultry business.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high bio-security standards, the latest livestock farming science and technology, as well as strict and comprehensive quality control across every business line

Kegiatan Usaha Perseroan

The Company's Business Activities

A. Industri

1. **Industri Ransum Makanan Hewan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya.
2. **Industri Konsentrat Makanan Hewan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan konsentrat pakan ternak, unggas dan hewan lainnya. Pengolahan konsentrat pakan ternak, unggas, dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan dimasukkan dalam peternakan.
3. **Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas**
Kelompok ini mencakup kegiatan operasional rumah potong unggas dan pengepakan daging unggas, termasuk kegiatan pengurusan hasil sampingan, seperti pemrosesan sisa atau kotoran unggas, penentangan kulit, penyortiran bulu dan pembersihan lemak.
4. **Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, pembekuan, pemanisan dan sebagainya. Kegiatannya mencakup produksi daging beku dalam bentuk carcass, produksi daging beku yang telah dipotong, produksi daging beku dalam porsi tersendiri, produksi daging yang dikeringkan, daging yang diasinkan, atau daging yang diasapkan, produksi produk-produk daging seperti sosis, salami, puding, "andouillettes", saveloy, bologna, patc, rillet, dan daging ham. Termasuk kegiatan pengolahan daging paus di darat atau di kapal khusus.
5. **Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan mesin-mesin untuk penyiapan dan pengolahan lahan pertanian dan kehutanan, misalnya traktor dan mesin bajak; mesin-mesin penanam, pemupuk, pemeliharaan tanaman dan pemanenan hasil-hasil (misalnya mesin penabur benih, mesin penugal, mesin penabur bubuk, mesin pemanen, mesin penyemprot, mesin pemotong rumput, dan mesin penuai); serta mesin-mesin untuk pengolahan awal hasil pertanian (misalnya mesin perontok, mesin pengupas, mesin penyosoh dan mesin penggilingan gabah), trailer (kereta gandeng) atau semi trailer bongkar muat secara otomatis untuk pertanian, mesin pembersih dan pemilih atau penyortir telur, buah-buahan dan hasil perkebunan, mesin pemerah susu, mesin penghangat unggas, mesin beternak lebah, peralatan untuk penyiapan makanan ternak dan mesin lainnya untuk keperluan tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Termasuk mesin

A. Industry

1. **Animal Feed Ration Industry**
The group includes the production of various feeds for livestock, poultries, and other animals.
2. **Animal Feed Concentrate Industry**
The group includes the production of various feed rations for livestock, poultries, fishes, and other animals. Processing of livestock, poultry, and other animal feed concentrates that are integral to livestock business is categorized as livestock business.
3. **Poultry Packaging and Slaughterhouse Activities**
This group includes the operational activities of poultry slaughterhouse and poultry meat packaging, including the management of by-products, such as the processing of poultry waste or offal, stretching of skins, sorting of feathers, and cleaning of fat.
4. **Beef and Poultry Meat Product Preservation and Processing Industry**
This group includes the poultry meat and beef product preservation and processing activities through canning, smoking, salting, freezing, sweetening, and others. The activities include the production of frozen meat in the form of carcass, production of frozen cut meat, production of single portion frozen meat, production of dried meat, smoked meat, production of meat products such as sausages, salami, pudding, "andouillettes", saveloy, bologna, patc, rillet, and ham. Including processing of whale meat on land or on special ships.
5. **Forestry and Agriculture Machinery Industry**
The group includes the manufacturing of machineries to prepare and process agriculture and forestry lands, such as tractors and plowers; planters, fertilizer spreader, crop maintenance and harvesting machineries (such as seed spreader machine, drill machine, powder spreader machine, harvesting machine, sprayer machine, and harvester machine); and machineries to process initial agriculture products (such as thresher machine, peeler machine, polishing machine, and grain milling machine), automatic loading and unloading trailer or semi-trailer for agriculture, cleaning and sorting machine or egg, fruits, and produce sorter, milking machine, poultry heating machine, beekeeping machine, tools to prepare animal feed and other machineries for crops, livestock, plantation, and forestry. Including machineries to produce components and tools/ implements of agriculture machineries.

pembuatan komponen dan perlengkapan/ implement mesin-mesin pertanian.

6. **Industri Produk Farmasi untuk Hewan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, dan lainnya.

B. Peternakan

1. **Budidaya Ayam Ras Pedaging.**
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam ras untuk menghasilkan ayam pedaging dan lainnya.
2. **Budidaya Ayam Ras Petelur**
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam ras untuk menghasilkan telur konsumsi dan lainnya.
3. **Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangannya**
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan pembibitan ayam lokal dan persilangannya, untuk menghasilkan ternak bibit ayam dan telur tetas ayam lokal-petelur dan pedaging, dan persilangannya.
4. **Pembibitan dan Budidaya Ternak Unggas Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan pembibitan ternak unggas lainnya, seperti kalkun, angsa, unggas persilangan dan unggas lainnya untuk menghasilkan bibit dan atau telur tetas dan peternakan yang melakukan kegiatan budidaya unggas tersebut untuk menghasilkan unggas pedaging, unggas petelur dan telur.
5. **Pertanian Jagung**
Kelompok ini mencakup usaha pertanian jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman serelia jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.
6. **Budidaya Ayam Lokal dan Persilangannya**
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan budidaya ayam lokal dan persilangannya untuk menghasilkan Pullet, ayam lokal pedaging siap potong dan telur konsumsi.
7. **Pembibitan Ayam Ras**
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk menghasilkan ayam bibit, telur tetas, bibit niaga (final stock) Day Old Chick (DOC) dari ayam ras pedaging dan ayam ras petelur.
8. **Jasa Penetasan Telur**
Kelompok ini mencakup usaha yang bergerak dalam bidang penetasan telur atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

6. **Animal Pharmaceutical Product Industry**
This group includes the production and processing of medicines in dosages for animals, e.g., in the form of tablet, capsule, cream, powder, solution, and others.

B. Poultry Farming

1. **Purebred Broiler Poultry Farm**
The group includes farming business that raises purebred chicken to produce broiler chicken and others.
2. **Layer Poultry Farming**
This group includes livestock business that raises purebred chicken to produce eggs for consumption and others.
3. **Breeding of Local Chickens and Their Crossbreeding**
This group includes livestock farming activities that involve the breeding of local chickens and their crossbreeding, to produce chicken breeding stock and hatching eggs for local egg-laying and broiler chickens, as well as their crossbreeds.
4. **Breeding and Cultivation of Other Poultry**
This group includes livestock farming activities that involve the breeding of other poultry, such as turkeys, geese, hybrid poultry, and other poultry, to produce breeding stock and/or hatching eggs, as well as farming activities aimed at cultivating these poultry to produce broiler chickens, laying hens, and eggs.
5. **Corn Farm**
This group includes corn farming business, from land preparation, planting, maintenance, and post-harvest activities as an integral part of cereal corn plantation activities. Including corn nursery and seeding activities.
6. **Cultivation of Local Chickens and Their Crossbreeding**
This group includes poultry farming activities focused on the cultivation of local chickens and their crossbreeding to produce pullets, ready-to-slaughter local broiler chickens, and consumption eggs.
7. **Breeding Broiler and Layer Farming**
This group includes poultry farming activities that involve the breeding of broiler chickens and layer chickens to produce breeding stock, hatching eggs, commercial stock (final stock) Day-Old Chicks (DOC) of broiler chickens and layer chickens.
8. **Egg Hatching Services**
This group includes businesses involved in egg hatching services based on fees or contracts.

C. Pergudangan dan Penyimpanan**1. Pergudangan dan Penyimpanan**

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

2. Aktivitas Cold Storage

Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir. Termasuk juga kelompok ini gudang pembekuan cepat (blast freezing).

D. Energi Terbarukan**1. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik**

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga Listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga Listrik.

2. Pengoperasian Instalasi Penyedia Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi Listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga Listrik dan sistem distribusi tenaga Listrik.

3. Transmisi Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem transmisi atau usaha penyaluran tenaga Listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga Listrik yang bertegangan tinggi dan/atau bertegangan ekstra tinggi dan/atau bertegangan ultra tinggi termasuk gardu-gardu induknya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

4. Distribusi Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga Listrik melalui jaringan tenaga Listrik yang bertegangan menengah ke bawah sampai ke Konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

5. Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu Kesatuan Usaha.

Kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga Listrik, penyaluran tenaga Listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi tenaga Listrik, serta penjualan tenaga Listrik kepada Konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha

C. Warehousing and Storage**1. Warehousing and Storage**

This group includes businesses that provide storage services for goods before they are delivered to the final destinations for commercial purposes.

2. Cold Storage Activities

This group includes businesses that provide fee-based or contract-based storage services for goods that require cold storage during certain preservation period before the goods are delivered to the final destinations. Including in this group is blast freezing warehouse.

D. Renewable Energy**1. Operation of Electrical Power Utilization Installations**

This group includes business activities related to the operation of facilities for utilizing electrical power, including high-voltage electrical power utilization installations.

2. Operation of Electrical Power Supply Installations

This group includes business activities related to the operation of power generation facilities that produce electrical energy, as well as the electrical power transmission system and electrical power distribution system.

3. Electrical Power Transmission

This group includes business activities related to the operation of transmission systems or the distribution of electrical power from power plants to distribution networks through high-voltage and/or extra-high-voltage and/or ultra-high-voltage electrical networks, including substations, whether generated in-house or by third parties.

4. Electrical Power Distribution

This group includes business activities related to the operation of distribution systems or the delivery of electrical power through medium- and low-voltage electrical networks to consumers or customers, including distribution substations, whether generated in-house or by third parties.

5. Power Generation, Transmission, Distribution, and Sale of Electrical Power as a Unified Business

This group includes activities related to the production of electrical power, the transmission and distribution of electrical power through transmission and distribution networks, as well as the sale of electrical power to end consumers, all conducted as a unified business operation.

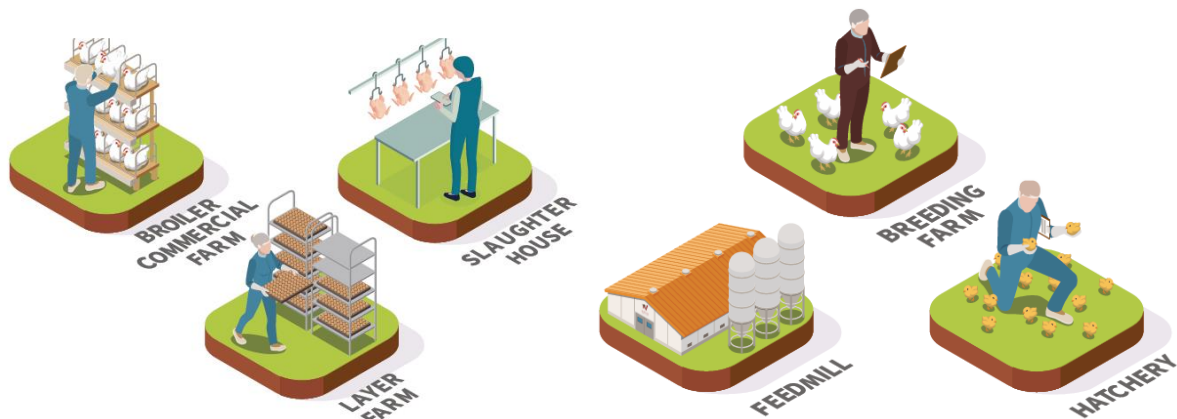
Kegiatan Usaha Pada Tahun 2025

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama bergerak di bidang peternakan ayam dan perdagangan pakan ternak. Sejak Perseroan berdiri hingga saat ini, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan adalah peternakan ayam yang mencakup kegiatan usaha:

1. Unit Bisnis Upstream:
 - Pabrik Pakan (Pakan)
 - Breeding Farms (Telur HE)
 - Hatchery (DOC atau Ayam Umur Sehari)
2. Unit Bisnis Mid-Stream:
 - Broiler Commercial Farm (Commercial Broiler atau Ayam Broiler Komersial)
 - Layer Farm (Telur)
3. Unit Bisnis Downstream :
 - Rumah Potong Ayam

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga pada:

1. Unit Bisnis *Upstream*:
 - Perdagangan *Feedmill* (Pakan),
 - Perseroan melakukan perdagangan pakan ternak secara langsung.
2. Unit Bisnis *Midstream*:
 - Perseroan bekerjasama dengan Global Food Partner dalam pengembangan pasar telur bebas sangkar yang diproduksi di *Layer Commercial Farm*
3. Unit Bisnis Downstream:
 - *Slaughterhouse* (*Carcass* atau Karkas) dengan Pihak ketiga yang melakukan kegiatan pematangan dan pengepakan ayam.



Business Activities in 2025

The Company's main business activity is to engage in the chicken farming and animal feed trading businesses. Since the Company's incorporation up to today, the Company's operating business activity consists of chicken farming, which includes the following business activities:

1. Upstream Business Unit:
 - Feedmill (Feed)
 - Breeding Farms (HE Eggs)
 - Hatchery (DOC or Day-Old Chicken)
2. Mid-Stream Business Unit
 - Broiler Commercial Farm (Commercial Broiler Chicken)
 - Layer Farm (Eggs)
3. Downstream Business Unit:
 - Slaughterhouse

To support its business activities, the Company has entered into partnerships with third parties for the following:

1. Upstream Business Unit:
 - Feedmill Trading,
 - The Company carries out direct animal feed trading.
2. Midstream Business Unit:
 - The Company collaborates with Global Food Partners in developing the market of cage free eggs produced at Layer Commercial Farm.
3. Downstream Business Unit:
 - Slaughterhouse (Carcass) in partnership with third Party that conducts the slaughtering and packaging of chicken

Keanggotaan Pada Asosiasi Membership of The Association

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan asosiasi organisasi. Hingga akhir tahun 2025, perseroan masih terdaftar sebagai anggota dari beberapa organisasi, antara lain :

Asosiasi Emiten Indonesia

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Asosiasi Emiten Indonesia yang berlaku sejak tahun 2022.

Perkumpulan Insinyur dan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI)

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Perkumpulan Insinyur dan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI) yang berlaku sejak tahun 2022.

Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) sejak 2021.

Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN) Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN) sejak tahun 2021.

Asosiasi Bebas Sangkar Indonesia (ICFA)

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Asosiasi Bebas Sangkar Indonesia (ICFA) sejak tahun 2024.

The Company actively participates in various activities and associations. As of the end of 2025, the Company was registered as a member of several organisations, including among others:

Association of Indonesian Issuers

The Company has been a member of the Indonesian Issuers Association since 2022.

Indonesian Association of Animal Husbandry Engineers and Scholars (PB ISPI)

The company has joined the Indonesian Association of Engineers and Animal Husbandry Scholars (PB ISPI) as a member, effective since 2022.

Association of Poultry Breeding Companies (GPPU)

The company has joined as a member of the Poultry Breeding Companies Association (GPPU) since 2021.

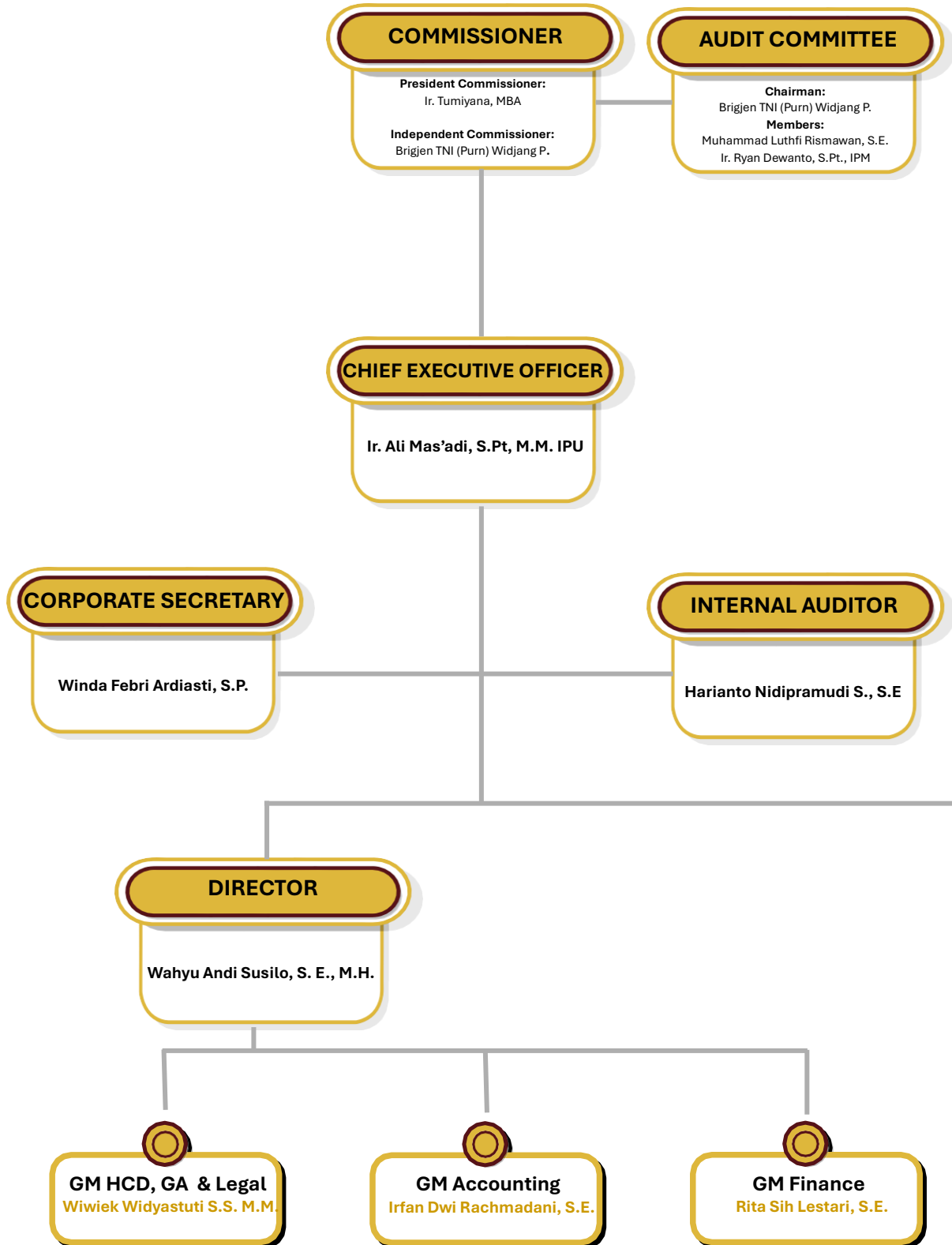
Association of Indonesian Poultry Slaughterhouses (ARPHUIN) The company has joined as a member of the Indonesian Poultry Slaughterhouse Association (ARPHUIN) since 2021.

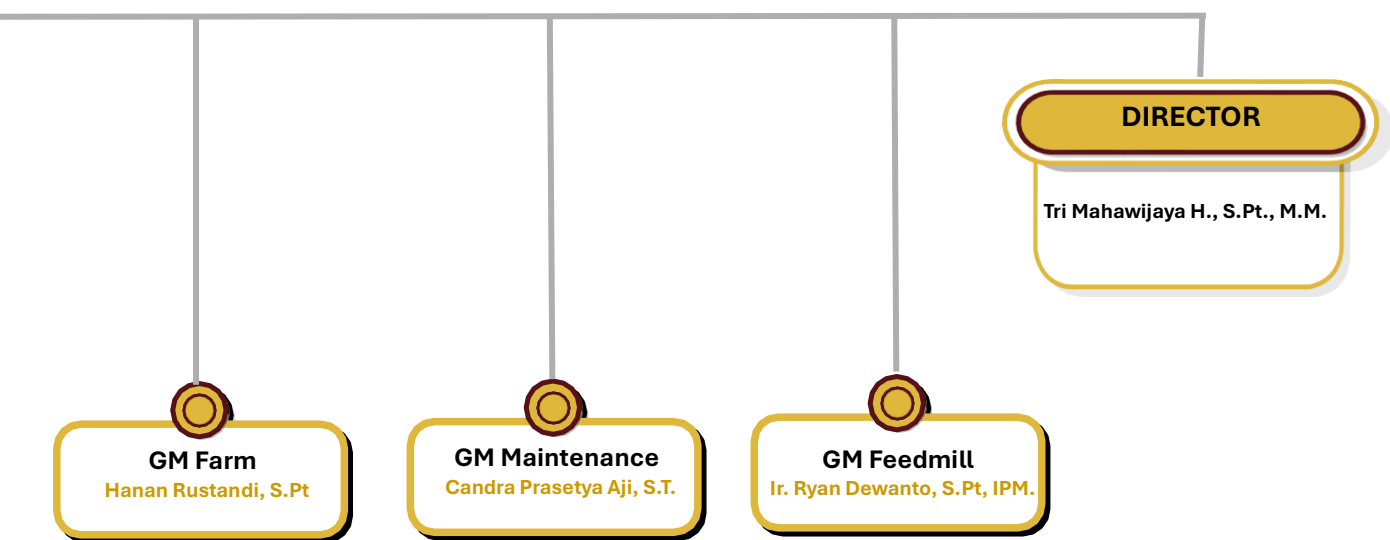
Indonesian Cage-Free Association (ICFA)

The Company has joined as a member of the Indonesian Cage Free Association since 2024.



Struktur Organisasi Organization Structure





Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vission, Mission and Company Value

Perseroan memiliki VISI untuk menjadi perusahaan terbesar di Asia Tenggara dalam penyediaan produk pangan berprotein hewani berlandaskan prinsip

The company has a VISION to become the largest company in Southeast Asia in the provision of animal protein food products based on the principle

“BESAR & SUKSES KITA RAIH BERSAMA”

“MUTUAL GROWTH AND SUCCESS”



Adapun MISI Perseroan adalah menyediakan produk pangan berprotein hewani yang berkualitas serta terjangkau, menjadi jembatan kesejahteraan bagi peternak Indonesia, dan menerapkan manajemen berwawasan ramah lingkungan.

The Company's MISSIONS are to produce high quality and affordable animal protein-based food products, to be a bridge for the welfare of Indonesian farmers, and to implement environmentally friendly management.

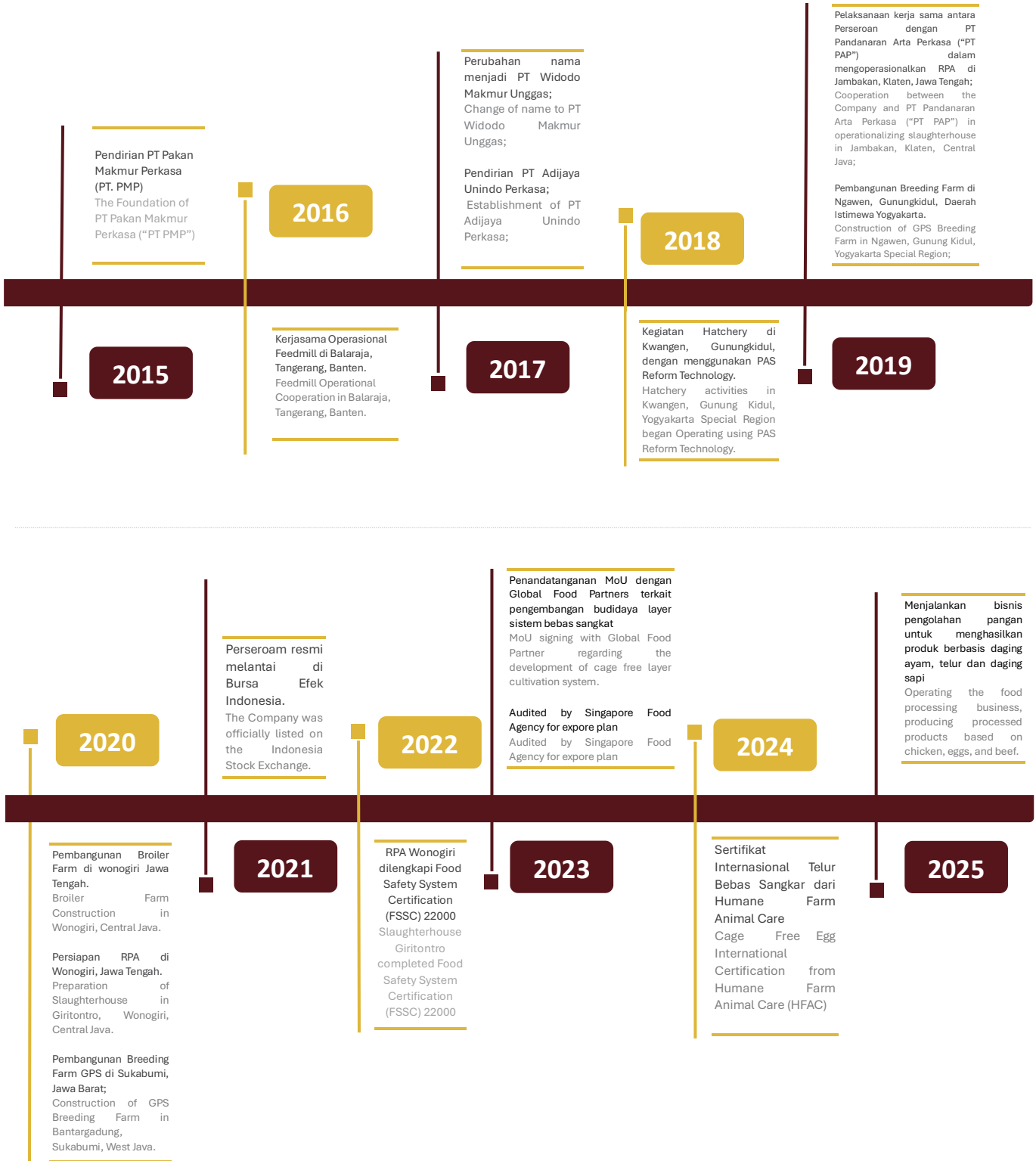
- 1** **INTEGRITAS**
INTEGRITY 
- 2** **PROFESIONAL**
PROFESSIONALISM 
- 3** **LOYALITAS**
LOYALTY 
- 4** **SINERGI**
SYNERGY 
- 5** **KOLABORASI**
COLLABORATION 



Struktur Grup Perseroan Company Group Structure



Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestones



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Ir. Tumiya, MBA
Komisaris Utama / President Commissioner

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Bapak Tumiya telah menamatkan kuliah jurusan Teknik Sipil di Universitas Borobudur pada tahun 1994 dan Magister of Business Administration di JIMS pada tahun 1997. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan semenjak tahun 2020.

Bapak Tumiya sebagai founder PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk sejak tahun 1995 dan saat ini beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk. Bapak Tumiya pernah menjabat sebagai Komisaris Kereta Cepat Indonesia sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjadi CEO pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2018 – 2020 dan menjabat berbagai posisi sampai dengan posisi terakhir sebagai CEO di PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sampai tahun 2018.

Bapak Tumiya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, namun memiliki afiliasi dengan Dewan Direksi dan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

President Commissioner

Indonesian citizen, 60 years old. Mr. Tumiya earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Borobudur University in 1994 and his Master of Business Administration from JIMS in 1997. He has served as the Chief Commissioner of the Company since 2020.

Mr. Tumiya is the founder of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, established in 1995, and currently serves as its Chief Executive Officer (CEO). He previously served as Commissioner of Kereta Cepat Indonesia since 2016. He also held the position of CEO at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from 2018 to 2020, and held various strategic roles at PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, culminating in his final role as CEO until 2018.

Mr. Tumiya has no affiliation with the members of the Board of Commissioners of the Company; however, he is affiliated with the Board of Directors and the Company's controlling shareholder.



Brigjen TNI (Purn.) Widjang Pranjoto Komisaris Independen / Independent Commissioner

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Bapak Brigjen TNI (Purn). Widjang Pranjoto telah menamatkan Pendidikan Akademi Militer di Magelang pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Sejak tahun 1989 hingga 2020 beliau mengabdikan dirinya sebagai Tentara Nasional Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Direktur Sistem Komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (2020), Direktur Perhubungan Angkatan Darat (2017), Komandan Pusat Pendidikan Perhubungan Angkatan Darat (2015)

Bapak Widjang tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau Perusahaan publik lainnya di Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Bapak Brigjen TNI (Purn). Widjang Pranjoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Pemegang saham pengendali Perseroan.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 59 years old. Brigadier General (Ret.) Widjang Pranjoto graduated from the Military Academy in Magelang in 1989. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2024, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders. From 1989 to 2020, he dedicated his career to the Indonesian National Armed Forces (TNI), holding various strategic positions including Director of Communication Systems at the National Search and Rescue Agency (2020), Director of Army Transportation (2017), and Commander of the Army Communication Training Center (2015).2020.

Mr. Widjang does not hold concurrent positions in any other listed or public company in Indonesia. He currently serves as the Chairman of the Company's Audit Committee.

Brigadier General (Ret.) Widjang Pranjoto has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Ir. Ali Mas'adi, S.Pt, M.M, IPU
Direktur Utama / Chief Executive Officer

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Bapak Ali Mas'adi memperoleh gelar Sarjana Peternakan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002 dan Magister Management di Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 2019. Beliau telah memiliki berbagai pengalaman yang cukup Panjang dalam industri ternak dengan memegang berbagai jabatan di Perseroan dan atau induk Perusahaan Perseroan, antara lain Supervisor Prproduksi (2003-2004), Manajer Feedmill (2004-2006), Manajer Pemasaran-Outsourcing Feedmill (2006-2008), General Manager Feedmill (2008 -2016), CEO PT Pakan Makmur Perkasa hingga menjabat CEO Perseroan semenjak tahun 2017.

Bapak Ali Mas'adi tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau Perusahaan publik lainnya di Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Pemegang saham pengendali Perseroan.

Chief Executive Officer

Indonesian citizen, 46 years old. Mr. Ali Mas'adi earned his Bachelor's degree in Animal Husbandry from Gadjah Mada University in 2002 and a Master of Management degree from Mercu Buana University, Jakarta, in 2019. He has extensive experience in the livestock industry, having held various positions within the Company and/or its parent company, including Production Supervisor (2003–2004), Feedmill Manager (2004–2006), Marketing Manager – Outsourcing Feedmill (2006–2008), General Manager of Feedmill (2008–2016), CEO of PT Pakan Makmur Perkasa, and currently serves as the CEO of the Company since 2017.

Mr. Ali Mas'adi does not hold concurrent positions in any other listed or public companies in Indonesia. He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company.



Wahyu Andi Susilo S.E., M.H.
Direktur / Director

Direktur

Bapak Wahyu Andi Susilo, Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, jurusan Accounting pada tahun 2010, dan menempuh studi Magister Ilmu Hukum di Universitas Trisakti pada periode 2022–2025.

Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 2011 hingga 2016 sebagai Relationship Manager for Corporate Segmentation “BUMN Multifinance and Infrastructure” di PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Pada tahun 2016–2017, Bapak Wahyu Andi Susilo menjabat sebagai General Manager Corporate Finance di PT Widodo Makmur Perkasa. Sejak tahun 2018 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan.

Bapak Wahyu Andi Susilo tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau Perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi Perseroan namun memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali Perseroan.

Director

Mr. Wahyu Andi Susilo, an Indonesian citizen, aged 37, earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti in 2010, and pursued a Master of Law at Universitas Trisakti from 2022 to 2025.

He began his professional career from 2011 to 2016 as Relationship Manager for Corporate Segmentation “BUMN Multifinance and Infrastructure” at PT Bank CIMB Niaga, Tbk. In 2016–2017, Mr. Wahyu Andi Susilo served as General Manager of Corporate Finance at PT Widodo Makmur Perkasa. Since 2018, he has been serving as the Chief Financial Officer of the Company.

Mr. Wahyu Andi Susilo does not hold concurrent positions in any other listed or public companies in Indonesia.

He has no affiliation with the members of the Board of Directors; however, he is affiliated with the Board of Commissioners and the controlling shareholders of the Company.



Tri Mahawijaya Herlambang, S.Pt, M.M
Direktur / Director

Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 36 tahun. Bapak Tri Mahawijaya Herlambang telah menamatkan kuliah jurusan Ilmu & Industri Peternakan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011 dan Magister Management di Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 2024. Beliau telah memiliki berbagai pengalaman yang cukup dalam industri ternak dengan memegang berbagai jabatan di Perseroan dan atau induk Perusahaan Perseroan, antara lain Supervisor Prproduksi PT Pasir Tengah (2011-2013), Manajer Produksi PT Pasir Tengah (2014-2016), General Manajer Produksi PT Pasir Tengah (2017-2018), General Manajer Penjualan dan Pemasaran PT Pasir Tengah (2018 -2019) dan pada tahun 2020 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Penjualan Perseroan.

Bapak Tri Mahawijaya Herlambang tidak memiliki jabatan rangkap di emiten dan/atau Perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Pemegang saham pengendali Perseroan.

Director

Indonesian citizen, 36 years old. Mr. Tri Mahawijaya Herlambang earned his Bachelor's degree in Animal Science and Industry from Gadjah Mada University in 2011 and a Master of Management degree from Mercu Buana University, Jakarta, in 2024. He has extensive experience in the livestock industry, having held various positions within the Company and/or its parent company, including Production Supervisor PT Pasir Tengah (2011–2013), Production Manager PT Pasir Tengah (2014–2016), General Manager of Production PT Pasir Tengah (2017–2018), and General Manager of Sales and Marketing PT Pasir Tengah (2018–2019). Since 2020, he has served as the Company's Marketing and Sales Director.

Mr. Tri Mahawijaya Herlambang does not hold concurrent positions in any other listed or public companies in Indonesia.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Commissioners	Kepengurusan pada perusahaan / institusi lain Position in other company / institution		
	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di perusahaan lain Position in other company	Nama Institusi Institution Name
Ir. Tumiyana, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama Chief Executive Officer	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Brigjen TNI (Purn) Widjang Pranjoto	Komisaris Independen Independen Commissioner		
Ir, Ali Mas'adi S.Pt, M.M., IPU	Direktur Utama Chief Executive Officer		
Wahyu Andi Susilo S.E., M. H.	Direktur Director		
Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt, M.M.	Direktur Director		

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Terdapat hubungan afiliasi antara Direktur, Wahyu Andi Susilo, S.E., M.H. dan Komisaris utama, Ir Tumiyana, MBA dimana hubungan tersebut merupakan hubungan keluarga.

There is an affiliation relationship between the Director, Wahyu Andi Susilo, S.E., M.H. and Chief Commissioner, Ir Tumiyana, MBA. where the relationship is a family relationship.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation Relationship Members of the Board of Directors with Main and Controlling Shareholders

Terdapat hubungan afiliasi antara Direktur, Wahyu Andi Susilo, S.E., M.H. dan pemilik PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) sebagai Pemegang saham pengendali, dimana hubungan tersebut merupakan hubungan keluarga.

There is an affiliation relationship between the Director, Wahyu Andi Susilo S.E., M.H. and founder PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) as the controlling shareholder where the relationship is a family relationship.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis untuk mencapai strategi organisasi. Perseroan selalu berkomitmen dalam memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana terdiri dari upah minimum regional dan provinsi, keselamatan kerja, serta pengembangan SDM secara konsisten. Komitmen tersebut telah kembali ditegaskan dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

Human Resources (HR) is one of the most important assets for the Company in carrying out business strategies to achieve organizational. the Company is committed to consistently complying with applicable labor regulations related to regional and provincial minimum wages, occupational safety, and HR development. This commitment has been reaffirmed in the Company's sustainability strategy.

Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dengan merangkul keberagaman karyawan, keberagaman direktur, dan menciptakan lingkungan aman dan nyaman sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Keberagaman yang dimiliki dipercaya dapat memberikan ide dan potensi dari karyawan sehingga mampu membawa keberhasilan Perseroan.

Jumlah dan komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan, dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan. Pada tahun 2025, jumlah karyawan meningkat 2% yaitu dari 277 karyawan pada tahun 2024 menjadi 282 karyawan pada tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The Company is committed to fostering an inclusive environment by embracing employee diversity, diversifying its board of directors, creating a safe and comfortable workplace to minimize work-related accidents. Diversity cultivates a extensive range of ideas and unlocks employees' potential, driving the Company's success.

The number and composition of the Company's employees are adjusted according to needs, taking into account the efficiency and effectiveness of employee performance. In 2025, the number of employees increased by 22%, from 277 employees in 2024 to 353 employees in 2025, with the following details:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Position

Tingkat Jabatan <i>Position Level</i>	2025		2024		2023	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Manajemen Puncak / Top Level	3	1%	3	1%	6	1%
General Manager	7	2%	7	3%	6	1%
Senior Manager	0	0%	0	0%	1	0%
Manager	7	2%	4	1%	9	2%
Asisten Manager	4	1%	2	1%	1	0%
Supervisor	31	11%	30	11%	31	8%
Staff	27	10%	10	4%	15	4%
Operator	203	72%	221	80%	339	83%
Jumlah / Total	282	100%	277	100%	409	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Academic Level

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2025		2024		2023	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
SD Elementary	39	14%	27	10%	42	10%
SMP Junior High School	62	22%	49	18%	76	19%
SMA/SMK High School	126	45%	82	30%	161	39%
Sarjana Muda Diploma	2	1%	6	2%	7	2%
Sarjana Bachelor	48	17%	108	39%	118	29%
Pascasarjana Postgraduate	5	2%	5	2%	4	1%
Jumlah Total	282	100%	277	100%	408	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan <i>Employment Status</i>	2025		2024		2023	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Tetap Permanent	53	19%	45	16%	52	13%
Kontrak Contract	229	81%	232	84%	356	87%
Jumlah Total	282	100%	277	100%	408	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kesetaraan Gender

Employee Composition Based on Gender Equality

Level Jabatan <i>Position Level</i>	Laki-laki / <i>Male</i>		Perempuan / <i>Female</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Entry Level	198	79%	19	61%
Mid Level	44	18%	10	32%
Senior Level	5	2%	2	6%
Executive Level	4	2%	0	0%
Jumlah Total	251	100%	31	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Employee Composition Based on Gender and Age Group

Kelompok Umur Age Group	Level Jabatan								Jumlah Total
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18 - 25	102	4	4	2	0	0	0	0	112
25 - 35	51	15	25	8	4	0	2	0	105
35 - 45	31	0	12	0	1	0	1	0	45
45 - 55	12	0	2	0	0	2	0	0	16
> 55	2	0	1	0	0	0	1	0	4
Jumlah Total	198	19	44	10	5	2	4	0	282



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berdasarkan Akta Notaris No 01 tanggal 05 Maret 2022 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 647.058.825.000 oleh para pemegang saham.

Sebanyak Rp 550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No.12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp. 97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH 01.03-0145088 tanggal 05 Maret 2022. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

1. Rp 550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No.12 tanggal 24 Agustus 2020.
2. Rp 97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2022.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2022 by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a nominal value of IDR 50 per share or a total of 15% of the issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering of Shares. Of the authorized capital, 12,941,176,500 shares or a nominal value of IDR 647,058,825,000 have been issued by the shareholders.

A total of Rp. 550,000,000,000 has been fully paid in cash, stated in Deed No. 12 dated 24 August 2020. A total of Rp. 97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendment to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH 01.03- 0145088 dated March 5, 2022. Has been fully paid to the Company by each shareholder, by way of as follows:

1. Rp 550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated 24 August 2020
2. Rp 97,058,825,000 has been paid up by the Company through an initial public offering of shares issued to the public, according to the Register of Company Shareholders dated January 29, 2022

The composition of the Company's shareholders as of of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Stock	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal (Rp) Per Value (Rp)
PT Widodo Makmur Perkasa	6.648.147.328	51,4 %	405.536.987.008
Masyarakat	6.293.029.172	48,6%	383.874.779.492
Total	12.941.176.500	100 %	789.411.766.500

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Classified Shareholders List

Pemegang Saham Local Local Shareholders	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu / Individual	24.807	5.853.732.553	45,23%
Institusi / Institution	39	8.842.756.847	54,65%
Total	24.846	12.925.303.900	99,88%

Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu / Individual	9	15.377.000	0,12%
Institusi / Institution	3	495.600	0,00%
Total	12	15.872.600	0,12%

Grand Total	24.858	12.941.176.500	100%
--------------------	---------------	-----------------------	-------------



Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership Information by The Board of Directors and The Board of Commissioners

Deskripsi Description	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ir. Tumi yana MBA	Komisaris Utama Chief Commissioner	-	-
Brigjen TNI (Purn.) Widjang Pranjoto	Komisaris Independen Independen Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
Ir, Ali Mas'adi S.Pt, M.M., IPU	Direktur Utama Chief Executive Officer	-	-
Wahyu Andi Susilo S.E., M. H.	Direktur Director	3.000.000	0,02%
Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt, M.M.	Direktur Director	-	-

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 1.941.176.500 (Satu Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 15 % (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 12.941.176.500 (dua belas miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 tanggal 11 November 2020.

Concurrent with the listing of 1,941,176,500 (one billion nine hundred forty-one million one hundred seventy-six thousand five hundred) new ordinary shares issued through the Initial Public Offering, representing 15% (fifteen percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering, the Company will also list all existing ordinary shares held by shareholders prior to the Initial Public Offering amounting to 11,000,000,000 (eleven billion) shares.

Accordingly, the total number of shares to be listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange amounts to 12,941,176,500 (twelve billion nine hundred forty-one million one hundred seventy-six thousand five hundred) shares, representing 100% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange pursuant to the Approval in Principle for the Listing of Equity Securities No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 dated November 11, 2020."

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan / Pengurangan Saham Total Shares Addition / Reduction	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
2 Februari 2021 2 February 2021	IPO	12.941.176.500	12.941.176.500



Wilayah Operasional Perseroan

Company Operational Area



Breeding GPS Farm
2 Aset
Bantargadung, Sukabumi
Ngawen, Gunungkidul

Breeding PS Farm
2 Aset
Tonggor, Gunungkidul
Semin, Gunungkidul

Hatchery
1 Aset
Kwangen, Gunungkidul

Feedmill
2 Aset
Balaraaja, Tangerang
Ngawi, Jawa Timur

Broiler Commercial Farm
2 Aset
Wuryantoro, Wonogiri
Pracimantoro, Wonogiri

Slaughter House
1 Aset
Giritontro, Jawa Tengah

Perseroan memiliki fasilitas operasional yang berlokasi strategis dan tersebar di Pulau Jawa mencakup provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Hal ini memberikan keunggulan bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dengan jangkauan yang luas dan efektif. Melalui diversifikasi produk yang dimiliki, Perseroan juga mampu mendistribusikan produk-produknya baik melalui pasar tradisional maupun pasar modern.

Selain itu, fasilitas Perseroan yang memiliki titik strategis dan jarak yang baik sehingga mempunyai daya aksesibilitas optimum, mampu meningkatkan efisiensi Perseroan dalam melakukan distribusi produk ke para pelanggannya. Keberadaan fasilitas Perseroan di berbagai wilayah juga membuat Perseroan bisa mengidentifikasi dan merespon setiap tren perubahan konsumsi Masyarakat di masing-masing wilayah tersebut. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk dapat lebih responsif dalam mengidentifikasi tren di pasar.

Rantai pasokan yang terintegrasi dan terklusterisasi

Perseroan memiliki fasilitas pabrik dan peternakan yang berlokasi strategis dan berada di dalam sistem satu kluster di setiap wilayah. Hal ini memberikan keuntungan yang signifikan bagi Perseroan dimana Perseroan dapat

The company has operational facilities that are strategically located and spread throughout Java, covering the provinces of West Java, Central Java, Yogyakarta and East Java. This provides the company an advantage to optimize its marketing strategy with a broad and effective reach. Through product diversification, the company is also able to distribute its products through both traditional and modern markets.

In addition, the Company's facilities have strategic points and good distances so that they have optimum accessibility to increase the company's efficiency in distributing products to its customers. These company's facilities in various regions also enable the company to identify and respond to any trend of changes in community consumption in each of these areas. The company does all this in order to be more responsive in identifying trends in the market.

Integrated and clustered supply chain

The company has factory and livestock facilities that are strategically located within a single cluster system in each region. This provides the company a significant advantage since it can carry out product distribution efficiently and

melakukan distribusi produk dengan efisien dan optimal. Perseroan juga dapat melakukan pemasaran dengan efektif dikarenakan lokasi pabrik dan peternakan Perseroan tersebar di seluruh wilayah Pulau Jawa.

optimally. The company is also able to do marketing effectively because the locations of the company's factories and farms are scattered throughout Java Island.

Penghargaan dan Sertifikat

Award and Certificates

Pada tahun 2025, Perseroan telah dinilai layak dan memenuhi kualifikasi Sertifikat Bebas Avian Influenza, Sertifikat Halal, Sertifikat Nmor Kontrol Veteriner (NKV), FSSC dan ISO 9001.

In 2025, the Company had been assessed as worthy and meets the qualifications of Avian Influenza Free Certificate, Halal Certificate, Veterinary Control Number Certificate (NKV), FSSC and ISO 9001.

Selain itu Perseroan juga mendapatkan sertifikat Internasional Telur Bebas Sangkar dari Humane Farm Animal Care, Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan dinilai layak untuk meningkatkan kehidupan ayam petelur yang ditenakkan dalam produksi makanan dengan sistem *cage free* sehingga memungkinkan ayam petelur untuk mengekspresikan perilaku alaminya.

In addition, the Company also received the International Cage-Free Egg Certification from Humane Farm Animal Care. This indicates that the Company is considered capable of improving the welfare of laying hens raised for food production using a cage-free system, allowing the hens to express their natural behaviors.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, Perseroan memperoleh piagam penghargaan dari Bupati Gunung Kidul sebagai Pelaku Usaha atas Komitmennya dalam Mendukung Pembangunan Daerah melalui Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP) Tahun 2024.

As a form of the Company's responsibility toward the environment, the Company received a certificate of appreciation from the Regent of Gunung Kidul as a business entity for its commitment to supporting regional development through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities in 2024.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professionals

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

The Capital Market Supporting Institutions and Professionals assisting the Company are as follows:

Akuntan Publik :

KAP Jojo Sunarjo & Rekan
Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11, Harapan Indah, Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Bekasi, 17214
Tugas dan tanggung jawab adalah merencanakan dan melaksanakan audit dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

Public Accountant:

KAP Jojo Sunarjo & Rekan
Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11, Harapan Indah, Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Bekasi, 17214
The duties and responsibilities are to plan and carry out the audit of the Financial Statements for the 2025 year.

Notaris :

Pratiwi Handayani, S. H.
Gedung Jaya Lt. 2, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340
Tugas dan tanggung jawab adalah menyiapkan dan membuatkan akta- akta dalam setiap rapat dan membahas segala aspek selain aspek keuangan dan pemasaran.

Notary:

Pratiwi Handayani, S. H.
Gedung Jaya Lt. 2, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340
The duties and responsibilities are to prepare and draft deeds for each meeting and to discuss all aspects other than financial and marketing aspects.

Biro Administrasi Efek:

PT Datindo Entrycom
 Jalan Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
 Tugas dan tanggung jawab dalam pemesanan pembelian saham dan melakukan administrasi pemesanan pembelian.

Catatan :

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang di atas pada tahun 2025 sebesar Rp 396.337.478.

Stock Administration Bureau:

PT Datindo Entrycom
 Hayam Wuruk Street No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
 Of whom duties and responsibilities are in share purchase orders and administering purchase orders.

Note:

Total fee yang given to Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2025 amounted to Rp 396.337.478.

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

No. No.	Jenis Usaha Nature of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasional Komersial Commercial Operational	Persentase Kepemilikan Shareownership Percentage		Jumlah Aset (sebelum Eliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2025	2024	31 Desember 2025 31 December 2025	31 Desember 2024 31 December 2024
1	Perdagangan Umum General Trading	Banten	2017	68%	68%	18.590.745.937	19.397.712.890

PT Adijaya Unindo Perkasa

Riwayat Singkat

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 44 tanggal 30 September 2025 oleh Eriani, S.H. notaris di Jakarta Pusat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH. 01.09-0353000, tanggal 21 Oktober 2025. Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak.

Brief History

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed. 02 dated October 2, 2017 by Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang Regency, Banten. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0046712.AH.01.01.YEAR 2017 dated 19 October 2017.

The Articles of Association have been amended several times. The last amendment is based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 44, September 30 2025 by Eriani, S.H. notary in Central Jakarta. The amendment to the Company's articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Letter No. AHU-AH. 01.09-0353000, October 21, 2025. Currently, PT Adijaya Unindo Perkasa is engaged in the livestock feed trading business.

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Giyono

DIREKSI

Direktur : Ryan Dewanto

PT AUP is located in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Giyono

BOARD OF DIRECTORS

Director: : Ryan Dewanto

Akses Informasi dan Data Perusahaan Information on the Company Website

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui web PT Widodo Makmur Unggas, Tbk. Dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.widodomakmurunggas.co.id yang berisikan informasi kepada pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat luas mengenai aktivitas usaha, operasional dan laporan keuangan Perseroan. Perseroan menyediakan informasi terkait perseroan, Bisnis Perseroan, Produk, Tata Kelola, Hubungan Investor (*Annual Report, Financial Report*), Berita, CSR, Karir dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada.

Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman RUPS, dan berbagai bentuk informasi lainnya melalui laman situs web Perseroan untuk mempermudah akses terhadap informasi - informasi tersebut. Keterbukaan seluruh informasi seputar aktivitas usaha dan operasional Perseroan merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap Regulator dan publik. Informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

1. **Situs Web**
www.widodomakmurunggas.co.id
2. **Surat Elektronik**
Untuk mendapatkan informasi yang relevan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui info@wmu-group.co.id atau corporate.secretary@wmu-group.co.id
3. **Penerbitan Laporan Tahunan**
Setiap tahun Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan. Pemangku kepentingan dapat mengakses Laporan Tahunan Perseroan di situs web Perseroan.

Crucial information disclosure about the Company has been communicated via PT Widodo Makmur Unggas Tbk's website, in accordance with the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issues or Public Company Websites. The Company operates an official website at www.widodomakmurunggas.co.id which contains information for stakeholders, investors, and the general public regarding the Company's business activities, operations and financial reports. The Company provides information related to the company, the Company's Business, Products, Governance, Investor Relations (*Annual Report, Financial Report*), News, CSR, Careers and several other information that can be easily accessed by the public wherever they are.

The Company publishes annual reports, financial reports, announcements of the GMS, and various other forms of information through the Company's website to facilitate access to such information. The disclosure of all information regarding the Company's business activities and operations is a form of the Company's transparency in order to maintain accountability to the regulator and the public. Information and data regarding the Company can be obtained through:

1. **Website**
www.widodomakmurunggas.co.id
2. **E-mail**
To obtain relevant information, stakeholders can contact the Company via info@wmu-group.co.id or corporate.secretary@wmu-group.co.id
3. **Issuance of Annual Report**
Every year the Company prepares and publishes an Annual Report. Stakeholders can access the Company's Annual Report on the Company's website.

Produk Products



PAKAN | FEED

kelangsungan hidup ternak unggas. Merk W99 Perseroan diformulasikan sesuai kebutuhan ternak unggas pada masing-masing tahap pertumbuhannya.

Excellent nutrition for better poultry's survival ability. W99 feed brand of Company is formulated to suit the needs of poultry for every and each phase.



TELUR HE | HATCHING EGG

Telur terpilih yang dipasok breeder ayam (Grand Parent Stock dan Parent Stock) menghasilkan telur berkualitas terbaik.

Selected eggs supplied from chicken breeders (*Grand Parent Stock and Parent Stock*) make the best quality eggs.



AYAM UMUR SEHARI / DAY OLD CHICK (DOC)

Pilihan terbaik bagi banyak peternak ayam broiler. Diperoleh dari telur HE pilihan, merk DOC W99 merupakan jaminan kesehatan, kebugaran, dan kualitas terbaik DOC.

Ultimate choice for many broiler farmers. Derived from carefully selected hatching eggs, the W99 DOC brand is an assurance of healthy, lively, and best quality DOC.



COMMERCIAL BROILER

Day Old Chick (DOC) yang diternak dalam commercial farm kami menjadi ayam kualitas terbaik (ayam sehat dengan berat optimum) dan siap potong.

Day old Chick (DOC) raised in our commercial farm come as best quality chicken (healthy chickens with optimum weight) ready for slaughter.



COMMERCIAL EGG

Telur kualitas premium bebas sangkar ini disediakan untuk konsumsi keluarga.
 These cage free premium quality eggs are presented for family consumption.



CHICKEN MEAT

Produk daging ayam premium dengan merk W99 dipasarkan dengan slogan: menambah nilai produk ayam. Tersedia dalam pilhan luas, mulai dari ayam utuh, daging ayam, daging ayam tanpa tulang, serta potongan ayam terpilih.

Premium chicken meat products under the brand of W99, marketed with the slogan: Adding value to chicken products. Are available in various selections, ranging from whole chicken, chicken meat, boneless chicken meat, and selected chicken cut.

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
2025
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam tren pertumbuhan yang moderat dengan tingkat ketidakpastian yang masih relatif tinggi. Perlambatan permintaan di beberapa negara maju, fluktuasi harga energi dan komoditas, serta ketegangan geopolitik turut memengaruhi dinamika perdagangan internasional dan stabilitas rantai pasok global. Kondisi ini juga berdampak pada sektor agribisnis, termasuk industri perunggasan, yang menghadapi volatilitas harga bahan baku pakan seperti jagung dan kedelai serta meningkatnya tekanan terhadap efisiensi biaya produksi.

Dalam konteks tersebut, pelaku industri perunggasan secara global cenderung mengalihkan fokus dari ekspansi kapasitas menuju penguatan efisiensi operasional, peningkatan produktivitas peternakan, serta pengembangan produk unggas bernilai tambah yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus sejalan dengan standar keamanan pangan dan keberlanjutan.

Ditengah berbagai tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara *year to year* (y-to-y) pada tahun 2025, dengan pertumbuhan 1,14% secara *quarter to quarter* (q-to-q). Capaian ini mencerminkan stabilitas fundamental ekonomi nasional serta kemampuan domestik dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah tekanan eksternal. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), termasuk konsumsi pangan berprotein hewani seperti daging ayam dan telur.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 terutama ditopang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta informasi dan komunikasi. Kondisi ini turut memberikan dampak positif bagi industri perunggasan, seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk pangan yang terjangkau dan bernilai gizi tinggi. Selain itu, distribusi yang semakin efisien serta perkembangan saluran perdagangan modern dan digital turut mendorong pertumbuhan konsumsi produk unggas di dalam negeri. Kombinasi antara konsumsi domestik yang kuat dan peningkatan aktivitas perdagangan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan prospek pertumbuhan industri perunggasan nasional.

Throughout 2025, the global economy moved within a trend of moderate growth while the level of uncertainty remained relatively high. Slowing demand in several developed countries, fluctuations in energy and commodity prices, and geopolitical tensions also affected the dynamics of international trade and the stability of global supply chains. These conditions also impacted the agribusiness sector, including the poultry industry, which faced volatility in the prices of feed raw materials such as corn and soybeans, as well as increasing pressure to improve production cost efficiency.

In this context, global poultry industry players have tended to shift their focus from capacity expansion toward strengthening operational efficiency, improving farm productivity, and developing value-added poultry products that can meet consumer needs while also aligning with food safety and sustainability standards.

Amid these various global challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience. Statistics Indonesia (BPS) recorded that the Indonesian economy grew by 5.11% year-to-year (y-to-y) in 2025, with 1.14% quarter-to-quarter (q-to-q) growth. This achievement reflects the stability of the national economic fundamentals and the domestic economy's ability to maintain growth momentum amid external pressures. Household consumption remained the main contributor to Gross Domestic Product (GDP), including the consumption of animal-protein foods such as chicken meat and eggs.

From the perspective of business sectors, Indonesia's economic growth in 2025 was primarily supported by the manufacturing industry, wholesale and retail trade, and the information and communication sector. This condition also had a positive impact on the poultry industry, in line with the increasing demand for food products that are affordable and high in nutritional value. In addition, increasingly efficient distribution as well as the development of modern and digital trade channels have further encouraged the growth of domestic poultry product consumption. The combination of strong domestic consumption and increased trade activity has become an important factor in maintaining the stability and growth prospects of the national poultry industry.

Menurut Kementerian Pertanian, industri perunggasan nasional pada tahun 2025 mencatat kinerja produksi yang tetap positif. Produksi daging ayam ras nasional mencapai 4,95 juta ton, sementara kebutuhan tercatat sebesar 4,76 juta ton, sehingga terdapat surplus sebesar 189,63 ribu ton. Sementara itu, pada komoditas telur ayam ras, produksi pada tahun 2025 mencapai 6,94 juta ton dengan kebutuhan sebesar 6,84 juta ton, sehingga menghasilkan surplus sebesar 99,43 ribu ton.

Kondisi surplus produksi daging ayam ras diperkirakan akan berlangsung selama beberapa tahun ke depan. Dinamika oversupply ini membuat margin industri perunggasan berada pada level yang relatif menantang, sehingga menekan profitabilitas pelaku usaha. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kampanye peningkatan konsumsi daging ayam ras perlu terus dilakukan agar permintaan domestik dapat meningkat seiring dengan pasokan yang ada. Program-program pemerintah yang mendorong konsumsi protein hewani, seperti pemberian bantuan pangan bergizi, edukasi gizi, dan kampanye makan ayam dan telur di sekolah, menjadi langkah strategis yang dapat memperkuat permintaan domestik.

Selain itu, pengembangan produk bernilai tambah, inovasi pengolahan, dan peningkatan efisiensi rantai pasok menjadi strategi penting bagi industri perunggasan dalam menjaga stabilitas harga, meningkatkan daya saing, serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan di sektor protein hewani. Sinergi antara industri dan pemerintah dalam mendorong konsumsi protein hewani tidak hanya membantu menyeimbangkan pasokan dan permintaan, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan ketahanan pangan nasional dan kesehatan masyarakat.

Tinjauan Operasi

Operational Review

Sepanjang tahun 2025, di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil mempertahankan sekaligus memperkuat posisinya dalam industri peternakan Indonesia. Pencapaian ini tidak terlepas dari strategi Perseroan dalam mengembangkan model bisnis terintegrasi dari hulu hingga hilir. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan berbagai usaha pendukung yang semakin memperkuat keunggulan kompetitifnya dibandingkan dengan para pelaku industri lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergerak di bidang produksi pakan, ayam broiler komersial, ayam umur sehari (DOC), karkas, dan telur ayam. Produk-produk tersebut dipasarkan di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain Jawa

According to the Ministry of Agriculture, Indonesia's national poultry industry recorded positive production performance in 2025. National broiler chicken meat production reached 4.95 million tons, while demand was recorded at 4.76 million tons, resulting in a surplus of 189.63 thousand tons. Meanwhile, for chicken egg commodities, production in 2025 reached 6.94 million tons, with demand amounting to 6.84 million tons, resulting in a surplus of 99.43 thousand tons.

The surplus condition in broiler chicken meat production is expected to persist over the next several years. This oversupply dynamic places industry margins at a relatively challenging level, thereby putting pressure on the profitability of business players in the poultry sector. To anticipate this situation, campaigns to increase the consumption of broiler chicken meat need to continue so that domestic demand can grow in line with the existing supply. Government programs that encourage the consumption of animal protein—such as nutritious food assistance, nutrition education, and campaigns promoting the consumption of chicken and eggs in schools—represent strategic measures that can help strengthen domestic demand.

In addition, the development of value-added products, processing innovation, and improvements in supply chain efficiency have become important strategies for the poultry industry to maintain price stability, enhance competitiveness, and support sustainable growth in the animal protein sector. Synergy between industry and government in promoting the consumption of animal protein not only helps balance supply and demand but also supports the achievement of national food security goals and public health.

Throughout 2025, amid the various challenges faced, the Company successfully maintained and further strengthened its position in Indonesia's livestock industry. This achievement was supported by the Company's strategy of developing an integrated business model from upstream to downstream. In addition, the Company continued to develop various supporting businesses that further enhanced its competitive advantage compared to other players in the industry.

In conducting its business activities, the Company operates in the production of animal feed, commercial broiler chickens, day-old chicks (DOC), carcasses, and chicken eggs. These products are marketed across various regions in

Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Banten.

Sejalan dengan model bisnis Perseroan yang diterapkan melalui integrasi vertikal, kegiatan usahanya dibagi ke dalam beberapa segmen yang saling mendukung, yang masing-masing dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Segmen Hulu

Dalam segmen bisnis hulu, Perseroan menjalankan beberapa kegiatan usaha yang menjadi fondasi rantai pasoknya, antara lain:

- **Pabrik Pakan**

Perseroan beserta entitas anaknya memiliki satu fasilitas Feedmill yang berlokasi di Balaraja, Tangerang, Banten (saat ini non-operasional) serta sejumlah fasilitas produksi lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anaknya memproduksi sebanyak 1.464 ton pakan, mengalami penurunan sebesar 91% dibandingkan 16.552 ton pakan yang dihasilkan pada tahun 2024. Pakan yang dihasilkan sebagian digunakan untuk kebutuhan internal Perseroan sedangkan sisanya dipasarkan ke pihak eksternal.

- **Peternakan Pembibitan**

Perseroan memiliki dua jenis Peternakan pembibitan (*Breeding Farm*) yaitu: *Grand Parent Stock* (GPS) dan *Parent Stock* (PS); keduanya mempergunakan kandang *closed-house* dengan *Good Breeding Practices* (GBP). GPS dipergunakan untuk menghasilkan PS dan PS digunakan untuk menghasilkan *Final Stock* (FS). Perseroan mengoperasikan GPS *Broiler Breeding Farm* di Bantargadung; dan PS *Broiler Breeding Farm* di Tonggor. Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki populasi PS, menurun 100% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 33.533 ekor.

- **Penetasan Telur**

Perseroan memiliki fasilitas Penetasan Telur (*Hatchery*) di Gunungkidul yang menerapkan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan menggunakan teknologi modern untuk menghasilkan Ayam Umur Sehari (DOC) berkualitas terbaik. Pada tahun 2025, *Hatchery* Perseroan menghasilkan 4,35 juta DOC, mengalami peningkatan sebesar 85% dibandingkan dengan 2,36 juta DOC yang dihasilkan pada tahun 2024, dan mendistribusikannya ke Farm Internal dan Farm Eksternal.

2. Segmen Menengah

Dalam segmen menengah, Perseroan memiliki *Broiler Commercial Farm* di Wuryantoro yang fokus pada pemeliharaan DOC Broiler hingga usia 30 hari. Setelah tahap itu, Broiler dipindahkan ke *Commercial Farm* milik Perseroan, Mitra Strategis, serta Kelompok Usaha Masyarakat yang tergabung dalam Skema Kerjasama Plasma-Inti.

Indonesia, including West Java, Central Java, East Java, DKI Jakarta, the Special Region of Yogyakarta, and Banten.

In line with the Company's business model, implemented through vertical integration, its business activities are organized into several interrelated segments, each of which is described in detail below:

1. Upstream Segment

In the upstream business segment, the Company conducts a range of activities that form the foundation of its supply chain, including:

- **Feedmill**

The Company, together with its subsidiaries, owns one feedmill facility located in Balaraja, Tangerang, Banten (currently non-operational), along with other production facilities. In 2025, the Company and its subsidiaries produced 1.464 tons of feed, representing a decrease of 91% compared to 16.552 tons produced in 2024. A portion of the feed is used internally by the Company, while the remainder is sold externally.

- **Breeding Farm**

The Company operates two types of Breeding Farms: Grand Parent Stock (GPS) and Parent Stock (PS), both utilizing closed-house facilities in accordance with Good Breeding Practices (GBP). The GPS is used to produce PS, while the PS is used to produce Final Stock (FS). The Company operates a GPS Broiler Breeding Farm in Bantargadung and a PS Broiler Breeding Farm in Tonggor. In 2025, the Company had no PS population, a 100% decrease compared to 33,533 heads recorded in 2024.

- **Hatchery**

The Company operates an Egg Hatchery in Gunungkidul, applying Good Manufacturing Practice (GMP) and utilizing modern technology to produce high-quality Day-Old Chicks (DOC). In 2025, the Company's hatchery produced 4,35 million DOC, representing an increase of 85% compared to 2,36 million DOC produced in 2024, and distributed them to both internal and external farms.

2. Midstream Segment

In the midstream segment, the Company operates a Broiler Commercial Farm in Wuryantoro, focusing on the rearing of broiler DOCs up to 30 days of age. After this stage, the broilers are transferred to Commercial Farms owned by the Company, strategic partners, and community business groups participating in the Plasma-

Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan 36,32 ton Ayam Broiler Komersial, mengalami penurunan sebesar 93% dibandingkan tahun 2024 yang menghasilkan 524,5 ton.

Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan Layer Farm untuk produksi telur ayam konsumsi, yang mencapai 3,60 juta butir pada tahun 2024 dan meningkat sebesar 11% menjadi 37,28 juta butir pada tahun 2025.

3. Segmen hilir

Dalam segmen hilir, Perseroan mengoperasikan Rumah Potong Ayam di Giritontro, yang dirancang dengan kapasitas 12.000 ayam per jam. Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan 21.529,47 ton karkas, meningkat sebesar 146% dibandingkan 8.745,65 ton pada tahun 2024.

Inti Cooperation Scheme.

In 2025, the Company produced 36,32 tons of commercial broiler chickens, representing a decrease of 93% compared to 524,5 tons produced in 2024.

In addition, the Company also operates Layer Farms for the production of table eggs, which reached 33,60 million eggs in 2024 and increased by 11% to 37,28 million eggs in 2025.

3. Downstream Segment

In the downstream segment, the Company operates a Poultry Slaughterhouse in Giritontro, designed with a capacity of 12,000 birds per hour. In 2025, the Company produced 21.529,47 tons of carcasses, representing an increase of 146% compared to 8.745,65 tons in 2024.



Pendapatan

Sales

1. Segmen Usaha

Pendapatan Perseroan diperoleh dari berbagai segmen usaha yang mencerminkan model bisnis terintegrasi dari hulu hingga hilir. Setiap segmen usaha memberikan kontribusi yang berbeda terhadap total pendapatan:

- Terjadi penurunan pakan sebesar 62% dari Rp. 10,54 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 3,96 miliar pada tahun 2025.
- Ayam Broiler Komersial terjadi penurunan 92% dari Rp. 7,96 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 650 juta miliar pada tahun 2025.
- Ayam Umur Sehari terjadi peningkatan 14% dari Rp. 32,27 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 36,84 miliar pada tahun 2025.
- Karkas terjadi peningkatan 132% dari Rp. 276,78 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 642,97 miliar pada tahun 2025.
- Telur terjadi peningkatan 12% dari Rp. 50,58 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 56,51 miliar pada tahun 2025.

2. Segmen Geografis

Pendapatan Perseroan tidak hanya dipengaruhi oleh jenis usaha, tetapi juga oleh wilayah operasionalnya. Segmen geografis menunjukkan kontribusi masing-masing wilayah terhadap total pendapatan Perseroan, memberikan gambaran mengenai pola distribusi pasar dan konsentrasi penjualan.

- Jawa Barat, terjadi peningkatan 13% dari Rp. 31,16 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 35,25 miliar pada tahun 2025.
- Jawa Tengah, terjadi kenaikan 82% dari Rp. 336,14 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 612,88 miliar pada tahun 2025.
- DKI Jakarta, terjadi peningkatan 817% dari Rp. 4,90 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 44,91 miliar pada tahun 2025.
- DI Yogyakarta, terjadi peningkatan 929% dari Rp. 3,86 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 39,74 miliar pada tahun 2025.
- Banten, terjadi peningkatan 166% dari Rp. 1,12 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 2,97 miliar pada tahun 2025.
- Jawa Timur, terjadi peningkatan 443% dari Rp. 950 juta pada tahun 2024 menjadi Rp. 5,18 miliar pada tahun 2025.

1. Business Segments

The Company's revenue is generated from various business segments that reflect its vertically integrated business model from upstream to downstream. Each business segment contributes differently to the Company's total revenue:

- Feed recorded a decrease of 62%, declining from Rp 10,54 billion in 2024 to Rp 3.96 billion in 2025.
- Commercial Broiler Chickens recorded a decrease of 92%, declining from Rp 7,96 billion in 2024 to Rp 650 million in 2025.
- Day-Old Chicks (DOC) recorded an increase of 14%, rising from Rp 32.27 billion in 2024 to Rp 36.84 billion in 2025.
- Carcass recorded an increase of 132% from Rp 276,78 billion in 2024 to Rp 642,97 billion in 2025.
- Eggs recorded an increase of 12% from Rp 50,58 billion in 2024 to Rp 56,51 billion in 2025.

2. Geographical Segments

The Company's revenue is influenced not only by its business segments but also by its operational regions. Geographical segments illustrate the contribution of each region to the Company's total revenue, providing an overview of market distribution patterns and sales concentration.

- West Java recorded an increase of 13%, rising from Rp 31,16 billion in 2024 to Rp 35,25 billion in 2025.
- Central Java recorded an increase of 277 % from Rp 336,14 billion in 2024 to Rp 612,28 billion in 2025.
- DKI Jakarta recorded an increase of 817%, rising from Rp 4,90 billion in 2024 to Rp 44,91 billion in 2025.
- DI Yogyakarta recorded an increase of 929%, rising from Rp 3,86 billion in 2024 to Rp 39,74 billion in 2025.
- Banten recorded an increase of 166%, rising from Rp 1,12 billion in 2024 to Rp 2,978 billion in 2025.
- East Java recorded an increase of 443%, rising from Rp 950 million in 2024 to Rp 5,18 billion in 2025.

Profitabilitas

Profitability

Dilihat dari perbandingan Laba Bruto dan Penjualan Segmen, profitabilitas tertinggi pada tahun 2025 dicapai oleh Segmen Ayam Umur Sehari sebesar 22,08%, disusul oleh Segmen telur 7,49%, segmen Ayam/LB 7%, segmen pakan 0,60% sementara untuk segmen karkas mengalami kerugian 3,97%.

Pada tahun 2024, profitabilitas tertinggi dicapai oleh Segmen Ayam Umur Sehari sebesar sebesar 4,64%, disusul oleh Segmen Pakan 1,7%, dan diikuti kerugian oleh segmen telur 1,89%, karkas 19,53% dan segmen ayam/LB sebesar 23,67%.

Dilihat dari perbandingan Laba Bruto dan Penjualan Segmen, profitabilitas tertinggi pada tahun 2025 dicapai oleh Segmen Ayam Umur Sehari sebesar 22,08%, disusul oleh Segmen telur 7,49%, segmen Ayam/LB 7%, segmen pakan 0,60% sementara untuk segmen karkas mengalami kerugian 3,97%.

In 2024, the highest profitability was achieved by the Day-Old Chick segment at 4.64%, followed by the Feed segment at 1.70%. Meanwhile, the Egg segment recorded a loss of 1.89%, the Carcass segment 19.53%, and the Chicken/LB segment 23.67%.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2025 merujuk kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2026 dengan opini Wajar dengan Pengecualian.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in the 2025 Annual Report refer to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo and Rekan, as stated in their report dated 11 March 2026, with an opinion of Qualified Opinion.

The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan Sejalan dengan pertumbuhan kinerja pada tahun 2025, posisi keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Pertumbuhan jumlah aset dan ekuitas Perseroan lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah liabilitas.

In line with its performance growth in 2025, the Company's financial position showed significant improvement. The growth in the Company's total assets and equity was lower than the growth in total liabilities.

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Aset Assets	2.332.994	2.392.824
Aset Lancar Current Assets	147.768	148.425
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.185.226	2.244.400
Liabilitas Liabilities	1.555.093	1.535.072

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.442.949	1.109.753
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	112.144	425.319
Ekuitas Equity	777.901	857.752
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	2.332.994	2.392.824

(Disajikan dalam jutaan rupiah)
(in millions of Rupiah)

Aset

Assets

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan Aset sebesar Rp 2.332,9 miliar, menurun sekitar 2,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 2.392,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga dan pajak dibayar dimuka.

Aset Lancar

Perseroan mencatatkan penurunan Aset Lancar sebesar 0,4% di tahun 2025, dari tahun sebelumnya Rp 148,4 miliar menjadi Rp 147,8 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang usaha pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 2,6% menjadi Rp. 2.185,2 miliar pada tahun 2025 sebesar Rp. 2.244,4 miliar di tahun sebelumnya. Perubahan ini disebabkan oleh berkurangnya aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan

Liabilitas

Liabilities

Pada tahun 2025, Liabilitas Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1.535,1 miliar menjadi Rp. 1.555,1 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh pada utang pajak dari sebelumnya Rp. 91,6 miliar menjadi Rp. 91,8 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp. 1.442,9 miliar, meningkat sekitar 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang Tercatat sebesar Rp. 1.109,7 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh utang jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada utang bank, utang Lembaga keuangan non bank, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, dan utang pihak ketiga.

Throughout 2025, the Company recorded total assets of Rp 2,332,9 billion, representing a decrease of approximately 2,5% compared to Rp 2,392,8 billion in the previous year. This decrease was primarily attributable to a decline in trade receivables from third parties and prepaid taxes.

Current Assets

The Company recorded a decrease in Current Assets of 0.4% in 2025, from Rp 148.4 billion in the previous year to Rp 147.8 billion in 2025. This decrease was primarily attributable to a decline in trade receivables from third parties.

Non-Current Assets

The Company recorded a decrease in Non-Current Assets of 2.6%, declining to Rp 2.185,2 billion in 2025 from Rp 2.244,4 billion in the previous year. This change was primarily attributable to a reduction in fixed assets net of accumulated depreciation.

In 2025, the Company's liabilities increased by 1.3% compared to the previous year, rising from Rp 1.535,1 billion to Rp 1.555,1 billion. This increase was primarily attributable to tax payables, which rose from Rp 91.6 billion to Rp 91.8 billion.

Non-Current Liabilities

Throughout 2025, the Company recorded Non-Current Liabilities of Rp 1,442,9 billion, representing an increase of approximately 30% compared to Rp 1,109,7 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to long-term debt, net of current maturities, including bank loans, non-bank financial institution loans, finance lease obligations, payables to related parties, and payables to third parties.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 73,6%, yaitu sebesar Rp 112,1 miliar dari angka yang tercatat di tahun sebelumnya sebesar Rp 425,3 miliar. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek berasal dari penggunaan dana hasil aksi korporasi yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk pelunasan kewajiban jangka pendek, serta penurunan uang muka diterima dari pelanggan. Penurunan juga terjadi atas utang bank yang telah di restrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan.

Ekuitas**Equity**

Perseroan mencatatkan penurunan ekuitas sebesar 9,3% menjadi Rp 777,9 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 857,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Current Liabilities

The Company recorded a 73.6% decrease in Current Liabilities, amounting to Rp 112,1 billion, down from Rp 425,3 billion in the previous year. The decline in Current Liabilities was primarily due to the use of funds from corporate actions carried out in 2025 to settle short-term obligations, as well as a reduction in advances received from customers. Decreases were also recorded in bank loans, which had been restructured in accordance with the approved Settlement Agreement.

The Company recorded a 9,3% decrease in equity, declining to Rp 777,9 billion from Rp 857,7 billion in the previous year. This decrease was primarily attributable to a reduction in retained earnings.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**Penjualan Neto****Net Sales**

Secara keseluruhan, kinerja penjualan menunjukkan peningkatan sebesar 96% menjadi Rp 740,94 miliar dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp 378,13 miliar. Peningkatan penjualan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan karkas sebesar 132% menjadi Rp 642,97 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 276,78 miliar.

Overall, the Company's sales performance increased by 96% to Rp 740.94 billion from Rp 378.13 billion in the previous year. This increase in sales was primarily driven by higher carcass sales, which rose by 132% to Rp 642,97 billion from Rp 276,78 billion in the previous year.

Beban Pokok Penjualan**Cost of Sales**

Beban Pokok Penjualan di tahun 2025 meningkat sebesar 74% menjadi Rp 753,79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 431,91 miliar. Penyebab peningkatan beban pokok penjualan ini disebabkan oleh kenaikan biaya pembelian pakan, tenaga kerja, biaya penyusutan, deplesi dan pabrikasi seiring dengan kenaikan volume produksi dibandingkan tahun sebelumnya.

Cost of Goods Sold in 2025 slightly increased by 74% to Rp 753.79 billion from Rp 431.91 billion in the previous year. This increase in cost of goods sold was mainly driven by higher costs of feed purchases, labor, depreciation, depletion, and manufacturing, in line with the increase in production volume compared to the previous year.

Rugi Bruto**Gross Loss**

Perseroan mencatatkan rugi bruto sebesar Rp 12,85 miliar, membaik sebesar 77% dibandingkan rugi bruto tahun sebelumnya sebesar Rp 54,78 miliar, terutama didorong oleh peningkatan penjualan yang berdampak positif terhadap kinerja laba bruto Perseroan.

The Company recorded a gross loss of Rp 12.85 billion, representing an improvement of 77% compared to the gross loss of Rp 54.78 billion in the previous year. This improvement was mainly driven by increased sales, which had a positive impact on the Company's gross profit performance.

Beban Usaha**Operating Expenses**

Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 23,16 miliar, menurun 10% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 25,71 miliar. Penurunan beban usaha disebabkan oleh penurunan biaya amortisasi dan penyusutan, keperluan kantor, asuransi dan imbalan kerja.

Operating expenses in 2025 amounted to Rp 23,16 billion, representing a decrease of 10% compared to Rp 25,71 billion recorded in 2024. The decline in operating expenses was mainly attributable to lower amortization and depreciation expenses, office expenses, insurance, and employee benefits.

Rugi Usaha**Loss from Operations**

Rugi usaha yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 menurun 53% menjadi Rp 45 miliar dari Rp 94 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan rugi usaha tersebut utamanya disebabkan penurunan rugi bruto sebagai dampak dari kenaikan penjualan bersih yang lebih tinggi dibandingkan beban pokok penjualan di tahun 2025.

The Company recorded an operating loss of Rp 45 billion in 2025, representing a decrease of 53% from Rp 94 billion in the previous year. The decline in operating loss was primarily attributable to the reduction in gross loss as a result of higher growth in net sales compared to the cost of goods sold in 2025.

Rugi Tahun Berjalan**Loss for the Year**

Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp 83,30 miliar, menurun 31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 120,87 miliar.

The Company recorded a loss for the year of Rp 83,3 billion, representing a decrease of 31% compared to Rp 120,87 billion recorded in the previous year.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**Total Comprehensive Profit for The Year**

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp 79,85 miliar, menurun sebesar 33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp 119,60 miliar.

Total comprehensive loss of the Company in 2025 amounted to Rp 79,85 billion, representing a decrease of 343 compared to the previous year, which recorded a comprehensive loss of Rp 119,60 billion.

Laporan Arus Kas**Statement of Cash Flow**

(Disajikan dalam milyar rupiah)

(presented in billions of rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas Neto untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	4,44	-10,33	1,93
Kas Neto untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	-5,95	-2,92	-16,81
Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	2,08	12,81	12,15

Aktivitas Operasi**Operating Activities**

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mencatatkan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp 4,44 miliar, membaik sebesar 143% dibandingkan dengan minus Rp 10,33 miliar pada tahun 2024. Adanya perbaikan arus kas tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pelanggan.

By the end of 2025, the Company recorded cash flows from operating activities of Rp 4.44 billion, an improvement of 143% compared to negative Rp 10.33 billion in 2024. This improvement in cash flow was mainly driven by cash receipts from customers.

Aktivitas Investasi**Investing Activities**

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp 5,95 miliar, menurun 103% dibandingkan dengan minus Rp 2,92 miliar pada tahun 2024. Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap.

In 2025, net cash used in investing activities amounted to negative Rp 5.95 billion, decreasing by 103% compared to negative Rp 2.92 billion in 2024. The decline in cash flow from investing activities was mainly due to an increase in purchases of fixed assets.

Aktivitas Pendanaan**Investing Activities**

Sementara kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,08 miliar, menurun 84% dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 12,81 miliar. Adanya penurunan pada aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh pembayaran (pembayaran) kembali kepada pemegang saham, utang bank, utang sewa serta Lembaga keuangan non Bank.

Meanwhile, net cash generated from financing activities in 2025 amounted to Rp 2.08 billion, a decrease of 84% compared to Rp 12.81 billion recorded in the previous year. This decline in financing activities was mainly due to repayments to shareholders, bank loans, lease liabilities, and non-bank financial institutions.

Rasio Keuangan**Financial Ratio****Kemampuan Membayar Hutang****Solvability**

Rasio Ratio	2025	2024	2023
Total Liabilitas: Total Ekuitas Total Liabilities: Total Equity	200%	179%	153%
Total Liabilitas: Total Aset Total Liabilities: Total Assets	67%	64%	60%
Total Aset Lancar: Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets: Current Liabilities	132%	35%	57%

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability

Pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki Piutang Usaha – Pihak ketiga sejumlah Rp. 46,2 miliar, turun 19% dari Rp. 56,7 miliar pada tahun 2024. Piutang usaha Pihak berelasi berjumlah Rp 2,3 miliar pada akhir tahun 2025, meningkat 14% dibandingkan Rp. 2 miliar pada akhir tahun 2024.

“At the end of 2025, the Company’s Trade Receivables – Third Parties amounted to Rp 46.2 billion, down 19% from Rp 56.7 billion in 2024. Trade Receivables – Related Parties amounted to Rp 2.3 billion at the end of 2025, an increase of 14% compared to Rp 2 billion at the end of 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengelola modal dengan struktur modal yang optimal untuk mencapai tujuan usaha, termasuk dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham.

The Company manages its capital with an optimal capital structure to achieve business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 179% dan 200%. Perseroan akan terus melanjutkan pengelolaan modal menuju rasio modal yang lebih baik lagi.

As of December 31, 2024, and December 31, 2025, the debt-to-equity ratios were 179% and 200%, respectively. The Company will continue to manage its capital to achieve a stronger capital structure.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Investment Realization

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk berfokus pada peningkatan kinerja operasional Perseroan.

In 2025, the Company did not make any capital expenditures, focusing instead on improving its operational performance.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant Reporting Period

Pada 2025, Perseroan menjalani proses Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut agenda PKPU Perseroan :

In 2025, the Company underwent a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) process and obtained approval for its settlement proposal. The PKPU proceedings of the Company were as follows:

1. Proses PKPU berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan dinyatakan berada dalam keadaan PKPU Sementara selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025 dan 8 April 2025), status PKPU Tetap Perusahaan diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

1. The PKPU process was initiated based on the Commercial Court Ruling of the Central Jakarta District Court, Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., dated July 11, 2024, whereby the Company was declared to be under a Temporary PKPU for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension rulings (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025), the Company’s PKPU status was extended gradually until the voting on the settlement proposal was conducted.

2. Perseroan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (votting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025.
 3. Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst dengan amar putusan menyatakan sah perdamaian (homologasi) antara Perseroan dengan para krediturnya dan status PKPU Perseroan demi hukum berakhir.
2. As the PKPU Respondent, the Company submitted a settlement proposal to its creditors. The voting meeting on the proposed settlement plan was held on March 26, 2025.
 3. On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Ruling Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst, with the verdict approving the settlement (homologation) between the Company and its creditors, thereby legally terminating the Company's PKPU status.

Prospek Usaha

Business Prospect

EKONOMI SECARA UMUM

Tahun 2025 menjadi tahun pemulihan ekonomi secara nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat mencapai Rp 23.182,1 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, yang mencerminkan peningkatan hampir di seluruh sektor usaha.

Dari sisi wilayah, menurut BPS, Pulau Jawa tetap menunjukkan peran yang dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56,93% terhadap total PDB nasional.

Pada tahun 2025 stabilitas ekonomi Indonesia tetap terjaga, pertumbuhan meningkat dibandingkan 2024, posisi negara ini tetap relatif stabil dibandingkan dengan negara-negara lain. Sejumlah lembaga riset memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 akan tetap positif, didorong oleh pemulihan daya beli masyarakat akibat kenaikan upah minimum serta dukungan program pemerintah yang diharapkan dapat meningkatkan konsumsi protein hewani dan mendukung prospek ekonomi yang lebih baik.

KONDISI INDUSTRI

Konsumsi pasar pangan pilihan Indonesia diproyeksikan meningkat selama periode 2024-2029E sejalan dengan pertumbuhan PDB per kapita yang mencerminkan peningkatan kepercayaan konsumen dan dunia usaha.

Permintaan unggas di Indonesia menunjukkan tren positif, didorong oleh dominasi penduduk usia produktif, kelas menengah, peran besar unggas sebagai sumber protein hewani utama di Indonesia (negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia), daya beli Masyarakat yang menguat seiring perbaikan ekonomi nasional serta perhatian pemerintah baru terhadap gizi masyarakat.

THE ECONOMY IN GENERAL

The year 2025 marked a period of national economic recovery. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp 23,182.1 trillion, representing a 5.11% growth. Economic expansion was observed across nearly all sectors.

From a regional perspective, according to the Central Statistics Agency (BPS), Java Island continued to play a dominant role in Indonesia's economy, contributing 56.93% to the nation's total GDP.

In 2025, Indonesia's economic stability remained intact, with growth improving compared to 2024. The country's position also remained relatively stable compared to other nations. Several research institutions project that Indonesia's economic growth in 2026 will remain positive, supported by the recovery of household purchasing power due to minimum wage increases and government programs expected to boost animal protein consumption, thereby supporting stronger economic prospects.

INDUSTRIAL CONDITIONS

Consumption of Indonesia's selected food market is projected to increase in the 2024-2029E period in line with per capita GDP growth which reflects increased consumer and business confidence.

Poultry demand in Indonesia is showing a positive trend, driven by several key factors: the dominance of the productive-age population, the growing middle class, the significant role of poultry as the main source of animal protein in Indonesia (the world's most populous Muslim-majority country), strengthening public purchasing power in line with national economic recovery, and increased attention from the new government toward improving public nutrition.

Perbandingan Target / Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai

Subsequent Material Information After Accountant Report

Seiring dengan tantangan industri perunggasan pada tahun 2025 memengaruhi upaya Perseroan untuk mencapai target sesuai target yang ditetapkan. Pada tahun 2025 Perseroan dapat membukukan penjualan sebesar Rp. 741 miliar, Rugi bersih sebesar Rp. 83 miliar dan total aset sebesar Rp. 2.333 miliar. Perseroan tidak mencapai target dikarenakan melemahnya daya beli masyarakat, peningkatnya harga bahan baku pakan, dan juga fluktuasi harga DOC dan livebird yang berdampak terhadap fluktuasi harga livebird.

As the challenges in the poultry industry in 2025 affected the Company's efforts to achieve its established targets, in 2025 the Company recorded sales of IDR 741 billion, a net loss of IDR 83 billion, and total assets of IDR 2,333 billion. The Company did not meet its targets due to weakening consumer purchasing power, rising feed raw material prices, and fluctuations in DOC and live bird prices, which also impacted fluctuations in live bird prices.

Target 2026

2026 Target

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi, industri peternakan nasional juga diproyeksikan mengalami pertumbuhan. Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimisme dan menargetkan pertumbuhan yang sejalan dengan tren pertumbuhan industri peternakan nasional.

Alongside the improving economic conditions, the national livestock industry is also projected to experience growth. The Company approaches 2026 with optimism and aims to achieve growth in line with the overall growth trend of the national livestock industry.

Seiring dengan pertumbuhan positif pada tahun 2025, Perseroan berupaya mempertahankan keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan korporasi, baik dari sisi aset, ekuitas, penjualan, maupun laba. Peningkatan ini diharapkan mencerminkan tren pertumbuhan yang lebih kuat bagi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Building on the positive growth in 2025, the Company strives to maintain the sustainability of its business and corporate growth, encompassing assets, equity, sales, and profit. This improvement is expected to reflect a stronger growth trend for the Company in the coming years.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melihat peluang market atas program pemerintah yang fokus terhadap peningkatan konsumsi protein dan pemenuhan gizi Masyarakat. Guna memaksimalkan potensi tersebut Perseroan melakukan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai jual produk dengan variasi produk yang lebih mudah dan terjangkau untuk dikonsumsi seluruh kalangan Masyarakat.
2. Memperkuat jaringan saluran distribusi untuk mempermudah akses produk kepada pelanggan.
3. Strategi pemasaran yang memotong rantai distribusi langsung ke arah industri olahan dan horeka.
4. Memperkuat strategi brand, melalui marketing lewat platform digital dan *e-commerce*.
5. Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga untuk peningkatan utilisasi dan penjualan Perseroan.

The Company seek a market opportunity in the Government's program focused on increasing protein consumption and improving public nutrition. In order to maximize this potential, the Company is implementing the following marketing strategies:

1. Increase product value by offering more accessible and affordable product variations that cater to all segments of society.
2. Strengthen distribution networks to improve product accessibility for customers.
3. Implement marketing strategies that streamline the distribution chain by targeting the processed food industry and HoReCa (Hotel, Restaurant, and Catering) sector directly.
4. Enhance brand strategy through marketing initiatives on digital platforms and *e-commerce*.
5. Establish strategic partnerships with third parties to improve the Company's utilization and sales performance.

Informasi Material

Material Information

Pada 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi bisnis.

In 2025, the Company did not conduct material transactions regarding investment, expansion, business merger/consolidation, or business acquisition.

Dividen

Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan untuk belum membagikan Dividen.

In 2025, the Company has determined not to distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Result Utilization

Jenis Penawaran Umum
Type of Public Offering

: Saham
: Shares

Tanggal Efektif : 22/01/2021
Effective Date

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum

Realized Value of Public Offering Result

Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result
349.411.770.000	9.070.222.458	358.481.992.458

Rencana Penggunaan Dana

Fund Usage Plan

Ekspansi Perseroan dengan menambah serta memperluas sarana produksi Company expansion by adding and expanding production facilities	Peningkatan Modal Kerja Increased Working Capital	Total Total
252.873.769.824 (74,30%)	87.467.777.718 (25,70%)	340.341.547.542

Realisasi Penggunaan Dana

Realized Use of Funds

Ekspansi Perseroan dengan menambah serta memperluas sarana produksi Company expansion by adding and expanding production facilities	Peningkatan Modal Kerja Increased Working Capital	Total Total
252.873.769.824 (74,30%)	87.467.777.718(25,70%)	340.341.547.542

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum:0
Remaining Funds from Public Offering

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes In Regulation

Pada tahun 2025 terjadi perubahan peraturan perundang-undangan dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2024 yang di keluarkan pada tanggal 17 Oktober 2024 tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras dan Telur Konsumsi, Namun sampai dengan saat ini Perseroan masih mengkaji dampak material dari peraturan tersebut terhadap bisnis, kinerja dan keuangan Perseroan.

In 2025, a regulatory change occurred with the issuance of the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 10 of 2024, dated October 17, 2024, concerning the Provision, Distribution, and Supervision of Broiler Chickens and Table Eggs. However, as of now, the Company is still assessing the material impact of this regulation on its business, performance, and financial condition.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accountancy Policy

Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi Standar Kebijakan Akuntansi (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan Perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini :

The Company has applied new standards and a number of amendments/improvements/interpretation to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after Januari 1, 2025. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below :

- PSAK 103 (amendemen) Kombinasi Bisnis : Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- SAK 237 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 241 Agrikultur, PSAK 110 Instrumen Keuangan, dan PSAK 116 Sewa).
- SFAS 103 (amendment) Business Combinations: References to the Financial Reporting Conceptual Framework;
- SFAS 237 (amendments) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contracts- Cost of Fulfilling the Contracts;
- 2021 Annual Adjustment to SFAS (amendments to SFAS 241 Agriculture, SFAS 110 Financial Instruments, and SFAS 116 Leases).



2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



TATA KELOLA PERUSAHAAN 2025 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip Umum Tata Kelola Perseroan Yang Baik

Sejalan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, perseroan konsisten menerapkan prinsip GCG untuk menjamin terbentuknya keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dan kelompok, pihak internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang, yang menyangkut kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pengelolaan Perseroan sebagai landasan untuk mencapai tujuan dan target bisnis dan kunci untuk menghadapi persaingan yang semakin kompleks. Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis secara etis dan transparan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerapan GCG adalah:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menjalankan bisnis secara transparan dan sejalan dengan peraturan dan etika bisnis.
3. Meningkatkan mutu manajemen risiko.
4. Meningkatkan daya saing dan kemampuan untuk menghadapi perubahan lingkungan industri yang dinamis.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang saling berdiri

General Principles of Good Corporate Governance

In line with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Company consistently applies GCG principles to ensure the establishment of a balance between economic and social interests, individuals and groups, internal and external parties, short and long term, which concerns the interests of shareholders and stakeholders.

The Company is committed to improving the quality of its management as the basis for achieving business goals and targets and the key to facing increasingly complex competition. The Company is committed to conducting business ethically and transparently, in accordance with applicable regulations.

The objectives of implementing GCG are:

1. Regulating and controlling the relationship between stakeholders.
2. Conducting business transparently, in line with regulations and business ethics.
3. Improving the quality of risk management.
4. Increasing competitiveness and ability to face the changing dynamic industrial environment.
5. Preventing irregularities in the management of the Company.

Based on Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company consists of three main organs that are

sendiri, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini dilakukan untuk memastikan pemisahan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Berdasarkan standar GCG, Perseroan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Direksi
3. Dewan Komisaris
4. Komite Audit
5. Sekretaris Perseroan
6. Unit Audit Internal

independent of each other, namely: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement is made to ensure the separation of supervisory and decision-making functions within the Company.

Based on GCG standards, the Company has an organizational structure consisting of:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Directors
3. Board of Commissioners
4. Audit Committee
5. Corporate Secretary
6. Internal Audit Unit

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU Perseroan Terbatas, UU Pasar Modal, POJK No. 32/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS mendiskusikan dan menyetujui Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya, rencana tindakan korporasi dan rencana lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham, laporan tahunan dan laporan konsolidasi keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penunjukan dan pemberhentian akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan.

Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, POJK No. 32/POJK.04/2014, as well as the Company's Articles of Association.

The GMS discusses and approves the Articles of Association of the Company and its amendments, corporate action plans and other plans that require shareholder approval, annual reports and consolidated financial reports, appointments and dismissals of members of the Board of Commissioners and Directors, as well as the appointment and dismissal of public accountants to audit the Company's financial statements.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Mechanism

RUPS Perseroan terbagi menjadi RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, serta RUPS elektronik. Perseroan menyelenggarakan dua bentuk Rapat Umum Pemegang Saham, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan (RUPST) diadakan satu kali setiap tahun dan wajib terlaksana paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Sementara itu, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dipanggil kapan pun apabila terdapat kebutuhan atau keadaan tertentu yang memerlukan keputusan pemegang saham di luar jadwal rapat tahunan Pelaksanaan RUPS

The Company's GMS is divided into the Annual GMS, Extraordinary GMS and electronic GMS. The Company convenes two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once a year and must be conducted no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time should there be matters or circumstances requiring shareholder approval outside the annual meeting schedule.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Implementation of GMS in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada hari yang sama pada tanggal 25 Juni 2025 di Graha Widodo Makmur, Jakarta

Throughout 2025, the Company held one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both conducted on the same day, June 25, 2025, at Graha Widodo Makmur, Jakarta

Pelaksanaan RUPST Tahun 2025

Implementation of AGMS in 2025

Hasil Keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 17 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

The resolutions of the AGMS were recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 17 dated June 25, 2025, drawn up by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, the meeting resolutions are as follows :

Mata acara I

1. Menyetujui dan menerima baik atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pengesahan Laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan-tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquitted and discharged), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan yang dihasilkan pada Mata Acara I secara penuh dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Mata Acara II

Menyetujui menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan yang dihasilkan pada Mata Acara I secara penuh dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Agenda I

1. To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, Financial Report for the financial year ended December 31, 2024, as well as ratification of the financial statements for the financial year ended on December 31, 2024.
2. Approved to grant full release and discharge of responsibility to each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ended December 31, 2024 (acquitted and discharged), to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024.

The Company has fully implemented all resolutions adopted under Agenda I in accordance with the provisions agreed upon at the General Meeting of Shareholders.

Agenda II

Approved that no dividend be paid for the financial year ending December 31, 2024.

The Company has fully implemented all resolutions adopted under Agenda II in accordance with the provisions agreed upon at the General Meeting of Shareholders.

Mata Acara III

1. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017
2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan yang dihasilkan pada Mata Acara III secara penuh dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Mata Acara IV

menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu memperhatikan saran serta masukan dari komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium, tunjangan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan yang dihasilkan pada Mata Acara IV secara penuh dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Mata Acara V

1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan Teddy Mulyawan Subekti selaku Komisaris Perseroan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih tas jasa-jasanya terhadap Perseroan.
2. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat

Agenda III

1. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2025, as it is being considered and evaluated for the appointment of a further Public Accountant, while taking into account the recommendations of the Audit Committee as stated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.
2. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the said Public Accounting Firm and to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out or complete its duties to audit the Company's financial statements and the terms of appointment including dismissal.

The Company has fully implemented all resolutions adopted under Agenda III in accordance with the provisions agreed upon at the General Meeting of Shareholders.

Agenda IV

Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners with prior consideration of the advice and input from the Company's Remuneration Committee, to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors for 2024.

The Company has fully implemented all resolutions adopted under Agenda IV in accordance with the provisions agreed upon at the General Meeting of Shareholders.

Agenda V

1. Approved to respectfully dismiss Mr. Teddy Mulyawan Subekti as Commissioner, effective as of the closing date of this Meeting, along with gratitude for his services to the Company.
2. Approved to grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the appointment of the Commissioner of the Company, including but not limited to

dan/atau meminta untuk dibuatkan dan menandatangani segala akta sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta memberitahukan Perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

making and/or requesting to make and sign all deeds in connection with the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and notify changes in the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan yang dihasilkan pada Mata Acara V secara penuh dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company has fully implemented all resolutions adopted under Agenda V in accordance with the provisions agreed upon at the General Meeting of Shareholders.

Dalam pelaksanaan RUPS, untuk melakukan perhitungan suara, Perseroan menggunakan jasa Datindo Entrycom.

In the implementation of the GMS, to count the votes, the Company uses the services of Datindo Entrycom.

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2025 Implementation of EGMS in 2025

Hasil Keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 18 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

The resolutions of the EGMS were recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 18 dated June 25, 2025, drawn up by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, the meeting resolutions are as follows :

Mata Acara I

Menyetujui untuk memperoleh pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau Lembaga Keuangan Non-Perbankan dengan nilai lebih dari 20% (dua puluh persen) ekuitas dan/atau 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan, baik melalui penerbitan efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang/obligasi yang dapat dikonversi).

Agenda I

Approve the obtaining of loans under facilities to be received by the Company from financial institutions, including banks or non-bank financial institutions, with a value exceeding 20% (twenty percent) of the Company's equity and/or 50% (fifty percent) of the Company's assets or the entirety of the Company's net assets, whether through the issuance of debt securities, either with or without a public offering in accordance with the applicable regulations (including debt instruments or other forms of debt, including subordinated debt as well as convertible debt/bonds).

Pada tahun 2025, Perseroan belum merealisasikan keputusan pada Mata Acara I RUPSLB, mengingat Perseroan masih memprioritaskan penyelesaian proses homologasi secara komprehensif serta peningkatan tingkat utilisasi operasional dengan dukungan pendanaan internal.

In 2025, the Company has not yet implemented the resolution under Agenda Item I of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as the Company is still prioritizing the comprehensive completion of the homologation process as well as increasing operational utilization with the support of internal funding.

Mata Acara I

Menyetujui untuk memberikan penjaminan lebih dari 20% (dua puluh persen) dan/atau 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam bentuk aset maupun saham dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima maupun yang sudah diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan

Agenda I

Approve the provision of guarantees exceeding 20% (twenty percent) and/or 50% (fifty percent), or up to the entirety of the Company's net assets, in the form of assets and/or shares, in order to obtain loans under facilities to be received or already received by the Company from financial institutions, including banks or

termasuk Perbankan atau Lembaga Keuangan Non-Perbankan, melalui penerbitan efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku. Yakni berupa surat hutang ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang/obligasi yang dapat dikonversi.

Pada tahun 2025, Perseroan belum merealisasikan keputusan pada Mata Acara II RUPSLB, mengingat Perseroan masih memprioritaskan penyelesaian proses homologasi secara komprehensif serta peningkatan tingkat utilisasi operasional dengan dukungan pendanaan internal.

Keputusan RUPS Sebelumnya Resolution of the Previous GMS

Pada Tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2024 di Jakarta dengan menghasilkan 5 (lima) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Widodo Makmur Unggas Tbk Nomor 10 tanggal 27 Juni 2024. Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Perseroan.

Direksi Board of Directors

Perseroan memiliki Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari tiga Direktur, dengan satu Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2025 yang tercatat dalam Akta Notaris Pratiwi Handayani, SH No. 17 Tanggal 30 Juni 2025, untuk periode jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu pada masa jabatan tersebut. Direktur dapat diangkat kembali sesuai peraturan yang berlaku.

Direktur Utama : Ir. Ali Mas'adi S.Pt., M.M., IPU
Direktur : Wahyu Andi Susilo SE.
Direktur : Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt, M.M.

Terdapat hubungan kekeluargaan (Keluarga) antara Wahyu Andi Susilo dan Tumiyana (Komisaris Utama)

non-bank financial institutions, through the issuance of debt securities, either with or without a public offering in accordance with the applicable regulations, including debt instruments or other forms of debt, such as subordinated debt as well as convertible debt/bonds.

In 2025, the Company has not yet implemented the resolution under Agenda Item II of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as the Company is still prioritizing the comprehensive completion of the homologation process as well as increasing operational utilization with the support of internal funding.

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 27, 2024, in Jakarta, resulting in five (5) resolutions for the AGMS as set forth in the Deed of Extract of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 10 dated June 27, 2024. All AGMS resolutions have been realized by the Company within the same year.

Company has a Board of Directors whose duties and responsibilities are in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Directors consists of three Directors, including one President Director. The members of the Board of Directors were appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 25, 2025, as recorded in Notarial Deed No. 17 dated June 30, 2025, drawn up by Pratiwi Handayani, S.H. Their term of office shall be valid until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time during their term of office. Directors may be reappointed in accordance with the prevailing regulations.

Chief Executive Officer : Ir. Ali Mas'adi S.Pt M.M., IPU
Director : Wahyu Andi Susilo SE.
Director : Tri Mahawijaya H. S.Pt, M.M

There is a familial relationship (Family) between Wahyu Andi Susilo and Tumiyana (Chief Commissioner)

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala aksi terkait pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

- **Direktur Utama**
Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi secara keseluruhan dan menjadi perwakilan Perseroan.
- **Direktur Keuangan dan HCD**
Selain mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang keuangan dan Sumber Daya Manusia.
- **Direktur Pemasaran**
Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pemasaran.

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court, as stipulated in the applicable regulations, Articles of Association, and/ or GMS Resolutions.

- **Chief Executive Officer**
Coordinate the implementation of the duties and functions of the Board of Directors as a whole and become a representative of the Company.
- **Director Finance and HCD**
Coordinate the implementation of duties and functions in finance and human resources.
- **Marketing Director**
Coordinate the implementation of tasks and functions in the field of marketing.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada 27 Agustus 2020.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has prepared a Board of Directors Charter to provide basic guidelines for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities. The Board of Directors Charter was stipulated on 27 August 2020.

Pelatihan/Pendidikan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi

Education/Training

Throughout 2025, there was no education or training attended by members of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat melakukan rapat bersama Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Board of Directors Meetings

In fulfilling its functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors conducts internal meetings. The Board of Directors may also hold joint meetings with the Board of Commissioners to provide explanations on matters to be addressed by the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2024 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan menyelenggarakan 4 Rapat Gabungan dan 12 Rapat Internal Direksi.

In 2025, the Company's Board of Directors conducted 4 Joint Meetings and 12 Board of Directors Internal Meetings

Tingkat Kehadiran

Attendance

Nama Name	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors			Rapat Internal Direksi Internal Meetings of the Board of Directors		
	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ir, Ali Mas'adi S.Pt, M.M., IPU Direktur Utama / Chief Executive Officer	4	4	100%	12	12	100%
Wahyu Andi Susilo S.E. Direktur / Director	4	4	100%	12	12	100%
Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt, M.M. Direktur / Director	4	4	100%	12	12	100%

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan belum membentuk komite pendukung pelaksana tugas Direksi sehubungan dengan skala dan kompleksitas operasi.

Performance Assessment of the Supporting Committees under the Board of Directors

The Company has not yet formed supporting committees to implement the duties of the Board of Directors in relation to the scale and complexity of operations



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan belum membentuk komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi sehubungan dengan skala dan kompleksitas operasi.

PT. Widodo Makmur Unggas, Tbk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga Komisaris, dengan seorang Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris ini diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 25 Juni 2025.

Presiden Komisaris : Ir. Tumiyana MBA.
Komisaris Independen : Brigjen TNI (Purn.) Widjang Pranjoto

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan secara umum terkait Perseroan maupun bisnis Perseroan yang dijalankan Direksi, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan yang berlaku, sesuai kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 27 Agustus 2022.

Pelatihan/Pendidikan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Performance Assessment of the Supporting Committees under the Board of Directors

The Company has not yet formed supporting committees to implement the duties of the Board of Directors in relation to the scale and complexity of operations.

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk has a Board of Commissioners whose duties and responsibilities are in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners consists of three Commissioners, with one President Commissioner and one Independent Commissioner. The Board of Commissioners is appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders 25 June 2025.

President Commissioner : Ir. Tumiyana MBA.
Independent Commissioner : Brigjen TNI (Purn.) Widjang Pranjoto

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Company's Board of Commissioners is tasked and in charge of supervising management policies, general management of the Company and the Company's business run by the Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget as well as the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions and applicable regulations, according to the interests, aims and objectives of the Company.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has prepared a Board of Commissioners Charter to provide basic guidelines for the Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter was enacted on August 22, 2022.

Education/Training

Throughout 2025, there was no education or training attended by members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The holding of the Board of Commissioners' Meeting is in accordance with the applicable regulations and the

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Internal Dewan Komisaris. Perseroan wajib menyelenggarakan minimal 1 Kali Rapat Gabungan dan 1 Kali Rapat Internal Komisaris setiap 3 bulan.

Company's Articles of Association. Meetings of the Board of Commissioners consist of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as Internal Meetings of the Board of Commissioners. The Company is required to hold at least 1 Joint Meeting and 1 Internal Commissioner Meeting every 3 months.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 4 Rapat Gabungan dan 8 Rapat Internal Dewan Komisaris.

In 2025, the Company held 4 Joint Meetings and 8 Internal Meetings of the Board of Commissioners.

Tingkat Kehadiran

Attendance

Nama Name	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors			Rapat Internal Komisaris Internal Meetings of the Board of Directors		
	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ir, Tumiyana MBA. Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%	8	8	100%
Brigjen TNI (Purn). Widjang Pranjoto Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%	8	8	100%



Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Mekanisme penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan metode self-assessment. Penilaian kinerja ini berdasarkan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan yang Baik. Hasil penilaian akan dijadikan dasar untuk menentukan insentif yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga dijadikan fondasi bagi pemegang saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris terkait.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris baru dibentuk. Oleh sebab itu, kinerja komite tersebut terbatas pada proses persiapan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan manajemen Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sudah optimal pada tahun 2025.

Remunerasi

Remuneration

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan komisaris ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan fungsi remunerasi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan RUPS.

Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi yang diberikan kepada anggota komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama.
2. Performa Perseroan
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The mechanism for assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners uses the self-assessment method. This performance assessment is based on aspects of risk profile & Good Corporate Governance. The results of the assessment will be used as the basis for determining the incentives given to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is also used as a foundation for shareholders to reappoint or dismiss the relevant Directors and Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Supporting Committees under the Board of Commissioners

In 2025, new committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners were newly formed. Therefore, the performance of the committees is limited to the preparation process to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. The Board of Commissioners considers that the performance of the committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners was optimal in 2025.

Procedure and Basis for Determining Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is determined at the Board of Commissioners' Meeting, in line with the remuneration function of the Board of Commissioners based on the provisions of the GMS.

The indicators used to determine the remuneration for members of the commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicators.
2. Company Performance
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies

Remunerasi

Perseroan menentukan remunerasi Direktur berdasarkan prosedur, dasar penetapan, struktur, besaran dan hubungan remunerasi dengan kinerja Perseroan yang diputuskan oleh RUPS. Remunerasi tersebut dibayarkan dalam bentuk paket remunerasi yang mencakup gaji, uang jasa dan tunjangan. Pada tahun 2025, besaran paket remunerasi tersebut sebesar Rp. 925.949.976, dengan rincian gaji dan tunjangan Direksi pada tahun 2025 sebesar Rp. 805.949,976, gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Rp. 120.000.000 pada tahun 2025.

Remuneration

The Company determines the remuneration of Directors based on the procedures, basis of determination, structure, amount and relationship of remuneration with the Company's performance decided by the GMS. The remuneration is paid in the form of a remuneration package that includes salary, service fees and allowances. In 2025, the amount of the remuneration package is Rp. . 925.949.976, with details of salaries and benefits of the Board of Directors in 2025 amounting to Rp. 805.949.676 salaries and benefits of the Board of Commissioners Rp.120.000.000 in 2025.



Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 sesuai POJK No. 55/2015.

Tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang komite ini diatur dalam Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 31 Agustus 2020. Piagam ini juga mengatur independensi dan struktur Komite Audit.

Komite Audit memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perseroan. Berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan kepada publik dan/atau otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan yang mengatur aktivitas Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen ketika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua resiko;
8. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
9. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan

The Company established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 according to POJK No. 55/2015.

The duties, functions, responsibilities and authorities of this committee are regulated in the Audit Committee Charter which was prepared on August 31, 2020. This charter also regulates the independence and structure of the Audit Committee.

The Audit Committee has a function to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. The following are the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee:

1. Review the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with regulations governing the Company's activities;
3. Provide an independent opinion when there is a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Review the implementation of the audit by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the independence and objectivity of public accountants;
7. Review the adequacy of audits carried out by public accountants to ascertain all risks.
8. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
11. Maintain the confidentiality of the Company's

- sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan;
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

- documents, data and information;
12. Conduct an examination of any alleged errors in the Decisions of the Board of Directors Meeting or irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors Meeting Resolutions. The audit can be carried out by the Audit Committee itself or an independent party appointed by the Audit Committee at a cost to be borne by the Company;
13. Submit a report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Ketua	:	Brigjen TNI (Purn). Widjang Pranjoto
Usia	:	60 tahun
Warganegara	:	Indonesia
Pendidikan	:	Akademi Militer, Magelang, 1989
2024 - sekarang	:	Ketua Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2020	:	Direktur Sistem Komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
2017 – 2020	:	Direktur Perhubungan Angkatan Darat
2015 - 2017	:	Komandan Pusat Pendidikan Perhubungan Angkatan Darat
Anggota	:	Muhammad Lutfhi Rismawan, S.E.
Usia	:	32 tahun
Warganegara	:	Indonesia
Pendidikan	:	Sarjana Ekonomi, Perbanas Institute 2016
2024 - sekarang	:	Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2022 - sekarang	:	Manager Accounting PT Pasi Tengah
2019 – 2022	:	Senior Auditor Kreston Indonesia
2017 - 2019	:	Associate Auditor Nexia KPS

Audit Committee Composition and Profiles

Chairman	:	Brigjen TNI (Purn). Widjang Pranjoto
Age	:	60 years
Citizenship	:	Indonesia
Education	:	Military Academy, Magelang, 1989
2024 - now	:	Chairman of the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2020	:	Director of Communication Systems at the National Search and Rescue Agency
2017 – 2020	:	Director of Army Transportation
2015 - 2017	:	Commander of the Army Communication Training Center
Member	:	Muhammad Lutfhi Rismawan, S.E
Age	:	32 years
Citizenship	:	Indonesia
Education	:	Bachelor of Economics, Perbanas Institute 2016
2024 - now	:	Member of the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2022 – now	:	Accounting Manager PT Pasir Tengah
2019 - 2022	:	Senior Auditor Kreston Indonesia
2017 - 2019	:	Associate Auditor Nexia KPS

Anggota : Ir. Ryan Dewanto, S.Pt., IPM
 Usia : 36 tahun
 Warganegara : Indonesia
 Pendidikan : Profesi Insinyur Peternakan,
 Universitas Gadjah Mada, 2022
 Sarjana Peternakan, Universitas
 Gadjah Mada, 2013
 2024 - : Komite Audit PT Widodo
 sekarang Makmur Unggas Tbk
 2018 - : General Manager Feedmill PT
 sekarang Widodo Makmur Unggas, Tbk.
 2017 - 2018 : Manager Feedmill PT Pasir
 Tengah
 2015 – 2016 : Manager Feedmill PT Pangan
 Makmur Perkasa
 2015 : Manager Fattening PT Pasir
 Tengah
 2014 – 2015 : Supervisor Fattening PT Pasir
 Tengah
 2014 : Supervisor Fattening PT
 Widodo Makmur Perkasa

Member : Ir. Ryan Dewanto, S.Pt., IPM
 Age : 36 years
 Citizenship : Indonesia
 Education : Professional Engineer of Anima
 Husbandry, Gadjah Mada
 University, 2022
 Bachelor of Animal Husbandry,
 Gadjah Mada University, 2013
 2024 – now : Member of Audit Committee
 of PT Widodo Makmur Unggas
 Tbk
 2018 – now : General Manager PT Widodo
 Makmur Unggas, Tbk
 2017 – 2018 : Feedmill Manager PT Pasir
 Tengah
 2015 – 2016 : Feedmill Manager PT Pangan
 Makmur Perkasa
 2015 : Fattening Manager PT Pasir
 Tengah
 2014 - 2015 : Fattening Supervisor PT Pasir
 Tengah
 2014 : Fattening Supervisor PT
 Widodo Makmur Perkasa

Periode dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dan Apabila Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Independensi Komite Audit

Sejalan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya secara independen meskipun berada di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan minimal sekali dalam 3 bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 orang anggota Komite Audit.

Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah melaporkan pelaksanaan tugasnya dalam 4 kali rapat.

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period. The Audit Committee was replaced by another Independent Commissioner.

Independence of the Audit Committee

In line with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the Company's Audit Committee carries out its duties independently even though it is under the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held at least once every 3 months, with a minimum attendance rate of 2 members of the Audit Committee.

In the 2025 financial year, the Audit Committee has reported its duties in 4 meetings

Tingkat Kehadiran

Attendance

Rapat Komite Audit Internal Meetings of Audit Committee			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Brigjen TNI (Purn). Widjang Pranjoto Ketua / Chairman	4	4	100%
Muhammad Lutfhi Rismawan, S.E. Anggota / Member	4	4	100%
Ir. Ryan Dewanto, S.Pt., IPM. Anggota / Member	4	4	100%

Pendidikan/Pelatihan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit tidak menjalani pendidikan/ pelatihan apapun.

Meetings Education/Training

In 2025, members of the Audit Committee did not participate any education/training.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang mengatur aktivitas Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai KAP mencakup independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Memeriksa pelaksanaan audit oleh Auditor internal dan tindak lanjut Direksi atas temuan Auditor Internal;
5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2025, the Company's Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Examine financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Examine the Company's compliance with the regulations governing the Company's activities;
3. Provide advice to the Board of Commissioners regarding KAP including independence and scope of assignment;
4. Examine the implementation of the audit by the Internal Auditor and the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Auditor;
5. Examine the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
6. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination dan Remuneration Function

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan efisiensi sumber daya, sehingga fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunasinya;
2. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi penyusunan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan rekomendasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasi, yang selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris saat RUPS seperti diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee for reasons of resource efficiency, so that the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/2014

The duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system;
2. Assist the Board of Commissioners in carrying out the function of compiling the criteria and nomination procedures for selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, providing recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration, which is then proposed by the Board of Commissioners at the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk nantinya disampaikan saat RUPS.
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
4. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer Company dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perseroan.

Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi dua kelompok, yaitu:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Evaluate remuneration policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the GMS.
 - b. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors
2. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Provide recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS
4. Ensure that the remuneration policy is in accordance with financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in applicable regulations, individual work performance, fairness with peer Companies and consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The functions of the Nomination and Remuneration Committee are divided into two groups, namely:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan Remunerasi;
 - c. Besaran Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja dan menyesuaikan remunerasi yang diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki pedoman yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi akan melaksanakan rapat minimal 1 kali setiap 1 bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2025, telah dilaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan kegiatan selain mendalami tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan komite ini.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy;
 - c. Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance and determining the remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Guidelines for Nomination and Remuneration Function

The Company has guidelines that can be used by the Board of Commissioners to carry out the Nomination and Remuneration function in line with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Meeting Policy and Implementation

Based on the Company's policy, the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function will hold a minimum of 1 meeting every 1 month, with the attendance of at least 2 members of the Nomination and Remuneration Committee. In 2025, 4 meetings were held with 100% attendance rate.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not hold any activities other than exploring the duties, functions, responsibilities, and authorities of this committee

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Sekretaris Perseroan sesuai persyaratan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik dengan Surat Keputusan Perusahaan No.B.007/SK/DIR/IX/2025.

The Company appointed a Corporate Secretary in accordance with the requirements of POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies with Company Decree No.B.007/SK/DIR/IX/2025.

Profil Sekretaris Perseroan

Nama : Winda Febri Ardiasti, S.P.
 Domisili : Jawa Barat, Indonesia
 Pendidikan : Sarjana Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung 2012

Profile of the Corporate Secretary

Name : Winda Febri Ardiasti, S.P.
 Domicile : Central Java, Indonesia
 Education : Bachelor of Agriculture, Padjadjaran University, Bandung 2012

Pengalaman Kerja

2024 sekarang : Corporate Secretary di PT Widodo Makmur Unggas Tbk
 2022 - 2024 : Analis & Plan Procurement di PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk
 2020 – 2022 : Business Development Supervisor, PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, Jakarta
 2018 - 2020 : Human Capital Development PT Widodo Makmur Perkasa, Jakarta
 2013 - 2014 : Funding Officer, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Jakarta

Work Experience

2024 - Now : Corporate Secretary di PT Widodo Makmur Unggas Tbk
 2022 - 2024 : Analis & Plan Procurement di PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk
 2020 – 2022 : Business Development Supervisor, PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, Jakarta
 2018 - 2020 : Human Capital Development PT Widodo Makmur Perkasa, Jakarta
 2013 - 2014 : Funding Officer, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Jakarta

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perseroan mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengelola Perseroan, serta menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya, terutama dalam rangka persiapan penawaran saham perdana Perseroan.

Duty Implementation

In 2025, the Corporate Secretary kept abreast with capital market developments, particularly capital market regulations, provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market regulations, assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the Company, and acted as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders, especially in the preparation of the Company's initial public offering.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perseroan mengikuti berbagai webinar dan publikasi terkait perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga ikut serta dalam berbagai pelatihan yang dapat mendukung posisinya sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Education/Training

In 2025, the Corporate Secretary participated in various webinars and publications related to the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector. In addition, the Corporate Secretary also participated in various trainings that could support his position as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala : Harianto Nidipramudi Said S.E
Warganegara : Indonesia

Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Widodo Makmur Unggas No. 046/SK/ Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT Bintang Semesta (2008- 2016), Tax Staff di PT BMW Indonesia (2001-2007), Cost Control Staff di PT Prasmanindo Boga Utama (2000-2001), dan Accounting Staff di PT Pembangunan Perumahan [Persero] (1991-1999).

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015.

Kepala Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Jabatan Kepala Unit Audit Internal dipegang oleh Harianto Nidipramudi Said S.E. untuk masa jabatan selama 5 tahun.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau

The Company established an Internal Audit Unit based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Head : Harianto Nidipramudi Said S.E
Citizenship : Indonesia

Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Widodo Makmur Unggas No. 046/SK/ Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020. In addition, he also serves as General Manager of Accounting & Tax of PT Widodo Makmur Perkasa (2016-present). Previously, he served as Finance & Accounting Manager at PT Bintang Semesta (2008-2016), Tax Staff at PT BMW Indonesia (2001-2007), Cost Control Staff at PT Prasmanindo Boga Utama (2000-2001) and Accounting Staff at PT Pembangunan Perumahan [Persero] (1991-1999).

Structure and Position

The Internal Audit Unit is the Company's work unit that carries out the internal audit function, as regulated in POJK No. 56/2015.

The Head of the Internal Audit Unit is under the Chief Executive Officer. The position of Head of the Internal Audit Unit is held by Harianto Nidipramudi Said S.E for a term of 5 years.

Duties, Responsibilities, and Authority

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective and informative improvement suggestions regarding the activities audited at all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor to carry out audit activities.

Auditor Eksternal untuk melaksanakan kegiatan audit.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out; and
9. Conduct special audits if needed.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan sedang mengembangkan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015.

Internal Audit Unit Charter

The Company is currently developing the Internal Audit Unit Charter in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, belum ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Education/Training

Throughout 2024, there was no education or training attended by the Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Demi merealisasikan pertumbuhan usaha Perseroan, Unit Audit Internal berkontribusi dengan melakukan kontrol internal di segala aspek operasional Perseroan. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik. Unit Audit Internal juga telah membuat analisis yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Dalam melakukan tugas ini, Audit Internal juga telah melaksanakan rapat dengan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebanyak 2 kali sepanjang 2025.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

In order to realize the Company's business growth, the Internal Audit Unit contributes with carrying out internal controls in all aspects of the Company's operations. In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities by ensuring that the Company's business activities are in line with the principles of Good Governance. The Internal Audit Unit has also made an analysis that is in accordance with the conditions and challenges faced by the Company. In performing this task, Internal Audit has also held meetings with the Company's Board of Directors and Commissioners 2 times throughout 2025.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset Perseroan, manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing untuk meningkatkan mutu dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional di kantor pusat dan cabang di daerah.

In the context of monitoring the operational activities and the use of the Company's assets, the management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties to improve the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of operational activities at the head office and branches.

Pelaksanaan pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan untuk menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus mengurangi risiko yang ditimbulkan. Program pengendalian internal Perseroan meliputi aktivitas pengawasan dan kegiatan strategis yang terdiri dari:

The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered to carry out internal control functions while reducing the risks posed. The Company's internal control program includes supervisory activities and strategic activities consisting of:

1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG);

1. Preparation of Guidelines for Good Corporate Governance (GCG);

2. Penerapan fungsi pengawasan oleh atasan di masing-masing divisi Perseroan;
3. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap auditor eksternal, terutama kantor akuntan publik (KAP);
4. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan audit.

Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh selama 2025, Dewan Direksi dan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memadai. Dalam hal ini, sistem telah mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya target bisnis.

2. Implementation of supervisory function by superiors in each division of the Company;
3. Implementation of mentoring duties for external auditors, especially public accounting firms (KAP);
4. Monitoring and implementation of follow-up on audit findings.

After conducting a comprehensive assessment during 2025, the Board of Directors and Commissioners stated that the Company's internal control system has been effective and adequate. In this case, the system has been able to control the Company's finances and operations to support the achievement of business targets.

Sistem Manajemen Resiko

Risk Management System

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, terdapat berbagai risiko yang tidak dapat dihindari. Untuk meminimalisir dampak negative yang dapat ditimbulkan, Perseroan senantiasa melakukan riset dan penelaahan risiko yang muncul serta menerapkan sistem manajemen risiko yang tepat. Dalam hal ini, Perseroan telah membuat Standar Operation Procedure (SOP) manajemen risiko yang menjadi pedoman setiap unit bisnis dalam mengendalikan risiko yang dihadapi.

Jenis Risiko dan Pengendaliannya

Aset keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan risiko kredit

In running the Company's business, there are various risks that cannot be avoided. To minimize the negative impact that can be caused, the Company always researches and reviews the risks that arise and implements an appropriate risk management system. In this regard, the Company has created a risk management Standard Operation Procedure (SOP) that guides each business unit in controlling the risks faced.

Risk Types and Controls

The Company principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Company manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In relation to the credit granted to customers, the Company manages credit risk by conducting business

dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perseroan secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh selama 2025, Dewan Direksi dan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan

with parties that have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. Management believes that there is no significant concentration of credit risk

Refer to the consolidated financial statements for information on receivables that are not yet due and not impaired, and receivables that are past due but not impaired..

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

After conducting a comprehensive assessment throughout 2025, the Board of Directors and Commissioners declared that the Company's internal

efektif dan memadai. Dalam hal ini, sistem telah mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya target bisnis.

control system has been functioning effectively and adequately. The system has proven capable of managing the Company's financial and operational activities to support the achievement of its business targets.



Perkara Penting Important Case

Pada 2025, Perseroan menjalani proses Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut agenda PKPU Perseroan :

1. Proses PKPU berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan dinyatakan berada dalam keadaan PKPU Sementara selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025 dan 8 April 2025), status PKPU Tetap Perusahaan diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.
2. Perseroan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (votting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025.

In 2025, the Company underwent a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) process and obtained approval for its settlement proposal. The PKPU proceedings of the Company were as follows:

1. The PKPU process was initiated based on the Commercial Court Ruling of the Central Jakarta District Court, Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., dated July 11, 2024, whereby the Company was declared to be under a Temporary PKPU for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension rulings (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025), the Company's PKPU status was extended gradually until the voting on the settlement proposal was conducted.
2. As the PKPU Respondent, the Company submitted a settlement proposal to its creditors. The voting meeting on the proposed settlement plan was held on March 26, 2025.

- Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst dengan amar putusan menyatakan sah perdamaian (homologasi) antara Perseroan dengan para krediturnya dan status PKPU Perseroan demi hukum berakhir.
- On April 22, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued Ruling Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst, with the verdict approving the settlement (homologation) between the Company and its creditors, thereby legally terminating the Company's PKPU status.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Nomor Surat <i>Reference Number</i>	Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pengiriman <i>Date of Dispatch</i>
S-236/PM.2113/2025 S-236/PM.2113/2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Widodo Makmur Unggas Tbk Administrative Sanctions for the Late Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year of PT Widodo Makmur Unggas Tbk	09 April 2025 09 April 2025
S-631/PM.2113/2025 S-631/PM.2113/2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Widodo Makmur Unggas Tbk Periode Tahun 2022 Administrative Sanctions for the Late Submission of the Annual Report and Sustainability Report of PT Widodo Makmur Unggas Tbk for the 2022 Period	3 September 2025 3 September 2025
S-637/PM.2113/2025 S-637/PM.2113/2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Widodo Makmur Unggas Tbk per 31 Desember 2022 Administrative Sanctions for the Late Submission and Announcement of the Annual Financial Statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk as of December 31, 2022	3 September 2025 3 September 2025
S-708/PM.2113/2025 S-708/PM.2113/2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Widodo Makmur Unggas Tbk Periode Tahun 2024 Administrative Sanctions for the Late Submission of the Annual Report and Sustainability Report of PT Widodo Makmur Unggas Tbk for the 2024 Period	17 September 2025 17 September 2025
S-1033/PM.2113/2025 S-1033/PM.2113/2025	Sanksi Administratif terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik PT Widodo Makmur Unggas Tbk Periode Tahun 2022 Administrative Sanctions Related to the Obligation to Submit the Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm of PT Widodo Makmur Unggas Tbk for the 2022 Period	20 November 2025 20 November 2025
S-1260/PM.2113/2025 S-1260/PM.2113/2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Widodo Makmur Unggas Tbk per 31 Desember 2024 Administrative Sanctions for the Late Submission and Announcement of the Annual Financial Statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk as of December 31, 2024	9 Desember 2025 9 December 2025
S-146/PM.21/2025 S-146/PM.21/2025	Sanksi Administratif atas Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal Administrative Sanctions for Violations of Laws and Regulations in the Capital Market Sector	30 Desember 2025 30 December 2025

Kode Etik

Code of Conduct

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perusahaan :

The following is the Company's Code of Ethics:

A. Nama Baik

Selama masa kerja setiap insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk wajib menjaga nama baik Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai

A. Reputation

During the period of service, every employee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk is obliged to maintain the reputation of the Company, including but not limited to keeping and keeping confidential all

Perusahaan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan lingkungan Perusahaan.

forms of information regarding the Company which are considered confidential, obtained because of their position, as well as the Company's social environment.

B. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

1. Perusahaan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil.
2. Rencana pengembangan insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk selalu didasari atas bakat dan kinerja.
3. Perusahaan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karir, dan kesejahteraan seluruh karyawan.
4. Menindak para insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

B. Implementation of Fair Employment Relations

1. The company is fully committed to the application of equal and fair working conditions.
2. The human development plan of PT Widodo Makmur Unggas Tbk is always based on talent and performance.
3. The company along with its employees must create and provide a productive, innovative, fair and pleasant working climate for the success of the organization as well as for the growth of career abilities, and the welfare of all employees.
4. Taking action against the people of PT Widodo Makmur Unggas Tbk who reports an unfair employment relationship is prohibited.

C. Diskriminasi, Pelecehan dan Intimidasi

1. Keaneekaragaman insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perusahaan sebagai Perusahaan terintegrasi yang terkemuka. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. Perusahaan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor maupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional dan bermartabat.

C. Discrimination, Harassment and Intimidation

1. PT Widodo Makmur Unggas Tbk human diversity is critical to achieving the Company's vision as a leading integrated company. The company is committed to supporting non-discriminatory practices and respecting all religions and obligations in carrying out and performing religious worship for every person of PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. The company prohibits any form of harassment or intimidation, whether by or against a superior, co-worker, customer, vendor or guest. Discrimination and harassment, whether based on race, gender, skin color, religion, national origin, nationality, age, disability, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are unacceptable and inconsistent with the company's culture of providing a respectful, professional and dignified workplace.

D. Tempat Kerja Aman dan Bebas Dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perusahaan Wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat), maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja,

D. A Safe and Free Workplace from the Influence of Illegal Drugs and Alcohol

Companies are required to maintain and foster a healthy and productive work environment that is free from the influence of drugs and alcohol. Selling, distributing, using or being under the influence of drugs (drugs), as well as the illegal influence of alcohol while working, is strictly prohibited.

merupakan hal yang sangat dilarang.

E. Mengajukan keluhan dan Masalah-Masalah Etika

1. Setiap pihak di perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk memenuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses dalam setiap proses bekerja di Perusahaan.
2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perusahaan.
3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran hukum, peraturan atau peraturan perusahaan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya atasan, HR Manager atau menggunakan sarana Whistleblowing system yang diterapkan dalam Perusahaan.

F. Benturan Kepentingan

1. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada perusahaan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja.
2. Perusahaan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha dan anak Perusahaan dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di unit bisnis usaha anak Perusahaan tersebut.

G. Kerahasiaan

1. Kerahasiaan Informasi Setelah pemutusan hubungan dari Perusahaan, karyawan harus tetap menjaga nama baik perusahaan dan tidak menyebarkan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang

E. Filing complaints and Ethical Issues

1. Everyone in the company is responsible for maintaining ethical standards. The employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk are expected to carry out the entrusted work with full dedication, awareness, and responsibility to meet ethical standards as a main element in every process in every work process in the Company.
2. This Code of Ethics is intended as a general guideline in the work process, however, in the event that employees are unsure about what to do in certain situations, it is highly recommended to seek additional instructions and information from their superiors or the Company's HR Manager.
3. In a situation where the employee suspects a violation of the law, regulations or company regulations, the employee must immediately convey his suspicion to his superior, HR Manager or use the Whistleblowing system implemented in the Company.

F. Conflict of Interest

1. Employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk avoid conflicts of personal interest with duties and obligations in the company and/or conflicts of personal interest with the personal interests of their co-workers by complying with all work ethics and rules and all applicable work guidelines in order to create a conducive atmosphere, between other concerns the safety of themselves and their co-workers as well as the safety of their work.
2. The company relies on employees' commitment to uphold ethical standards by behaving professionally. It is possible for each business unit and its subsidiaries to have their own policies to anticipate conflicts of interest in the business units of the subsidiary.

G. Confidentiality

1. Confidentiality of Information After termination from the Company, employees must maintain the good name of the company and not disseminate proprietary, non-public information and confidential information about

Perusahaan, serta para mitra usaha.

2. Kebebasan Pribadi Tentang Informasi Karyawan Perusahaan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarluaskan atau dibicarakan di luar Perusahaan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perusahaan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

H. Hubungan Dengan Pihak Ketiga

1. Hubungan Dengan Pelanggan Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan :
 - a. Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku;
 - b. Perusahaan melalui entitas anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
 - c. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk tidak diperkenankan member kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
 - d. Perusahaan menjaga informasi rahasia pelanggan
 - e. Perusahaan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Hubungan Dengan Mitra Usaha Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha :
 - a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
 - b. Patuh pada peraturan perundangan yang berlaku;
 - c. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk harus menghindari benturan kepentingan;
 - d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
 - e. Semua pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek- praktek pasar yang bijaksana;
 - f. Berupaya memberdayakan mitra usaha kecil dan menengah;

the Company and its business partners.

2. Privacy of Personal Information About Employees The Company will protect the privacy and confidentiality of employees' health and personnel records. Such records may not be shared or discussed outside the Company. Requests for these records from outside the Company in certain situations, must obtain approval from the competent authorities.

H. Relationship With Third Party

- a. Relations with Customers Principles in interacting with customers:
 - a. The company respects the rights of customers in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. The Company through its subsidiaries is committed to the products/services offered in accordance with applicable standards;
 - c. PT Widodo Makmur Unggas Tbk personnel are not allowed to give or receive from customers (substantial) rewards or gifts that can influence decision making;
 - d. The company keeps customers' confidential information;
 - e. The company refers to advertising ethics and applicable laws and regulations
2. Relations with Business Partners Principles in establishing cooperation with business partners:
 - a. Based on equality, equality and mutual trust which is based on justice and social responsibility and does not discriminate against ethnicity, religion, race and between groups;
 - b. Comply with applicable laws and regulations;
 - c. PT Widodo Makmur Unggas Tbk personnel must avoid conflicts of interest;
 - d. All agreements are stated in a written document based on good faith and mutual benefit;
 - e. All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms and conditions. In entering into agreements with business partners, the transactions and prices must be based on wise market practices;

- g. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk tidak diperkenankan member kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Hubungan dengan Pemerintah

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator yaitu :

- a. Membina hubungan dengan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuh daya saing ekonomi nasional;
- b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya dalam berhubungan Pemerintah :

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuaan atau penyuaan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
- b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung maupun tidak langsung, kepada badan Pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
- c. Pemberian atau penawaran uang, biaya,, kredit, hadiah, benda berharga atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung maupun tidak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
- d. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme whistleblowing system yang diterapkan oleh Perusahaan.

4. Hubungan dengan perusahaan afiliasi Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak

- f. Strive to empower small and medium business partners;
- g. Individuals of PT Widodo Makmur Unggas Tbk are not allowed to give to or receive from business partners (substantial) rewards or gifts that can influence decision making.

3. Relations with the Government

The company always strives to establish harmonious, constructive and respectful interactions with both the central and regional governments. Expected ethical behavior in dealing with regulators are:

- a. Foster good communication relations with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and grow the competitiveness of the national economy;
- b. Fulfill all business and licensing requirements in a professional manner in accordance with applicable legal compliance principles.

In principle, in dealing with the Government:

- a. Giving and accepting any form of bribery or other bribery is a serious offence. This applies to all forms of confidential payments with no exceptions whoever the recipient is.
- b. Giving or offering money, fees, commissions, credits, gifts, valuables, or compensation in any form, directly or indirectly, to Government agencies, officials, contractors, or subcontractors to obtain a contract or special treatment is strictly prohibited.
- c. Giving or offering money, fees, credit, gifts, valuables or compensation in any form, directly or indirectly, to other institutions that ask for donations without a clear reason is strictly prohibited.
- d. Employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk receiving an offer or proposal to make or accept any form of payment or gratuity must immediately report it through the whistleblower system mechanism implemented by the Company.

4. Relations with affiliated companies Affiliated companies are companies that have ownership links with the Company, either directly or indirectly. Together with and among affiliated companies, the

langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, perusahaan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

5. Hubungan dengan Pemegang Saham

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- a. Perusahaan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan kebijakan komunikasi perusahaan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang yang berlaku;
- b. Perusahaan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (shareholders value).

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)

sebagaimana ditegaskan dalam bagian A dan F Kode Etik ini, bahwa seluruh insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perusahaan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi yang dalam menggunakan informasi tersebut untuk berinteraksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perusahaan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Perusahaan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Perusahaan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur dapat terlaksana.

Dalam hal Perusahaan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perusahaan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut :

1. Hak Perusahaan adalah :
 - a. Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan kreditur;
 - b. Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan

company builds cooperation to achieve synergies in various business and social activities both at the central and branch levels in accordance with applicable laws and regulations in order to achieve operational efficiency.

5. Relations with Shareholders

Principles in interacting with shareholders:

- a. The Company treats its shareholders equally, including in providing accurate information in accordance with the company's communication policies and in a timely manner, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
- b. The company strives to provide optimal performance and maintain a good image to increase shareholder value.

6. Insider Trading Prevention policy

as emphasized in sections A and F of this Code of Ethics, that all employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk are obligated to maintain the confidentiality of confidential/non-public data and/or information, and to divide tasks and responsibility for the management of the said information in a proportional and efficient manner. The Company expressly prohibits if there is a situation where someone who has information uses the information to interact which could jeopardize the fair and efficient market price mechanism.

7. Policy on Fulfillment of Creditor Rights

The Company always carries out its responsibilities to creditors. The company considers and measures its ability to fulfill creditors' rights. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain the creditor's trust in the company. The company has considerations in making agreements with creditors to be carried out.

In the event that the Company enters into a loan agreement with a creditor, the Company has the following rights and obligations, among others:

1. Company rights are:
 - a. Obtaining a loan as agreed with the creditor;
 - b. Obtain data/information relating to the recording of the realization of the use of credit facilities and payment of

- fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
- c. Mendapatkan layanan dari kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
 - d. Mengajukan keberatan perhitungan bunga Pinjaman dan provisi kepada kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dan perusahaan; dan
 - e. Memperoleh kembali dokumen asli yang dijadikan sebagai jaminan/agunan Pinjaman
2. Kewajiban Perusahaan adalah :
- a. Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/atau provisi kepada kreditur tepat waktu;
 - b. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
 - c. Menjaga rasio keuangan yang sehat (Current Ratio, DER to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
 - d. Mendahulukan penyelesaian atas segala kewajiban yang timbul dari realisasi Pinjaman yang digunakan diatas kepentingan anak Perusahaan;
 - e. Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - f. Menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
 - g. Memberitahukan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan;
 - h. Memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan;
 - i. Menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan setiap terjadi perubahan; atau
 - j. Tidak meningkatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas izin kreditur.
- obligations that have been made by the Company.
- c. Obtain services from creditors as agreed;
 - d. Submit an objection to the calculation of loan interest and provisions to the creditor if there is a discrepancy in the calculation between the creditor and the company; and
 - e. Retrieve the original documents used as collateral/collateral for the loan
2. The Company's obligations are:
- a. Make payments of principal, interest and/or provisions to creditors on time;
 - b. Provide information in a transparent, accurate, and timely manner both at the time of request and use of loans;
 - c. Maintain healthy financial ratios (Current Ratio, DER to Service Ratio) in accordance with the ratios agreed with creditors;
 - d. Prioritize the settlement of all obligations arising from the realization of the Loans used over the interests of the subsidiaries;
 - e. Submit an annual audited financial report in accordance with the applicable laws and regulations;
 - f. Use the loan in accordance with the intended use of the credit agreement;
 - g. Notify creditors if there is a change in the composition of the Company's management and/or shareholders;
 - h. Notify creditors of dividend distribution to the Company's Shareholders;
 - i. Submit a copy of the deed of amendment to the Company's Articles of Association every time there is a change; or
 - j. Not increasing oneself as a debt guarantor or pledging the Company's assets to other parties, except with the permission of the creditor.

Perusahaan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penjaminan Perusahaan harus lebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perusahaan.

The Company can act as guarantor in accordance with the conditions specified in the Company's Articles of Association. Company guarantees must first obtain written approval from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders if the value exceeds 50% of the Company's net worth

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and /or Management Stock Ownership Plan

Perseroan mengalokasikan saham kepada karyawan dan manajemen dengan dua jenis program, yaitu Program Alokasi Saham Karyawan dan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen.

Program Alokasi Saham Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas No. 32 Tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, pemegang saham Perseroan menyetujui pengalokasian saham sebesar 7,5 (Tujuh koma lima persen) dari jumlah seluruh Saham Yang Ditawarkan, yang merupakan Saham Baru, atau sebanyak 145.588.200 (Seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham untuk pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation/ESA). Dalam Program ESA akan dilakukan pembagiansaham kepada peserta ESA yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditentukan Perseroan. Saham yang dialokasikan dalam Program ESA berasal dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7. Menindaklanjuti hal tersebut, Direksi Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 055/SK/Confidential/HCD/ WMU/IX/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Program ESA.

A. SK Direksi Perseroan tentang Program ESA

Hal-hal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan SK Direksi Perseroan tentang Program ESA meliputi:

1. Program ESA merupakan program pengalokasian saham sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah seluruh Saham yang Ditawarkan, yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 145.588.200 (seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham, atau sebesar 1,12% (satu koma satu dua persen) dari seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana;
2. Program ESA merupakan program pengalokasian saham yang merupakan bagian dari saham-saham Baru Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Perdana Saham

The Company allocates shares to employees and management with two types of programs, namely the Employee Share Allocation Program and Management Stock Option Program (MSOP).

Employee Stock Allocation Program

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Widodo Makmur Unggas No. 32 dated 27 August 2020 made before Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta Administrative City, the shareholders of the Company approved the allocation of shares of 7.5% (seven point five percent) of the total number of Shares Offered, which are New Shares, or as many as 145,588,200 (one hundred and forty five million five hundred eighty eight thousand two hundred) shares for the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program. In the ESA Program, shares will be distributed to ESA participants who meet the terms and conditions determined by the Company. The shares allocated in the ESA Program come from the shares offered in the Public Offering and not more than 10% (ten percent) as regulated in Regulation no. IX.A.7. Following up on this, the Company's Board of Directors issued Decree Number 055/SK/Confidential/HCD/WMU/ IX/2020 dated September 23, 2020 regarding the ESA Program.

A. Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program

The matters determined by the Company's Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors regarding the ESA Program include:

1. The ESA Program is a share allocation program of 7.5% (seven point five percent) of the total number of Shares Offered, which are New Shares or as many as 145,588,200 (one hundred forty five million five hundred eighty eight thousand two hundred) shares, or 1.12% (one point one two percent) of all shares offered in the Initial Public Offering;
2. The ESA Program is a share allocation program which is part of the Company's new shares offered in the Company's Initial Public Offering (IPO) to qualified Company employees;

(IPO) Perseroan kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi kualifikasi;

3. Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:
 - Sebagai sarana program SDM Perseroan untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis jangka Panjang Perseroan;
 - Meningkatkan kinerja, motivasi dan komitmen Karyawan Perseroan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan secara keseluruhan;
 - Meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, di mana seluruh karyawan bekerja sama untuk mencapai tujuan Perseroan; dan
 - Memberikan penghargaan kepada seluruh Karyawan Perseroan atas kontribusi mereka terhadap peningkatan kinerja Perseroan.
4. Program ESA dilaksanakan dengan membagikan Saham Undian kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi syarat dan ketentuan sebagai Peserta Program ESA;
5. Menunjuk HRD Perseroan untuk mengatur, mengelola dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program ESA;
6. Program ESA dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku..

B. Saham Undian

Saham Undian merupakan saham yang dialokasikan untuk Program ESA dengan jumlah sebanyak 145.588.200 (Seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham, yang dibagikan cuma-cuma oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA. Saham Undian yang ditawarkan dalam Program ESA akan dialokasikan oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA. Saham Undian yang ditawarkan dalam Program ESA dialokasikan oleh Perseroan melalui undian kepada karyawan peserta program. Saham yang diterbitkan untuk Program ESA tidak dapat diperjualbelikan, dipindahtangankan dan/atau dialihkan kepada pihak manapun dan dengan cara apapun juga selama jangka waktu tertentu (lock-up period), yaitu maksimal 60 (enam puluh) bulan, yang mulai berlaku pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek.

Pada saat alokasi saham undian, peserta Program ESA memberikan pernyataan dan kuasa kepada divisi HRD di mana jika karyawan Perseroan yang menjadi peserta Program ESA meninggal dunia, berakhir hubungan kerjanya dengan Perseroan saat masa lock-

3. The objectives of implementing the ESA Program are:
 - As a means of the Company's HR program to support the success of the Company's long-term business strategy;
 - Improving the performance, motivation and commitment of the Company's employees, which is expected to increase the overall performance and productivity of the Company;
 - Improving the spirit of togetherness and teamwork, where all employees work together to achieve the Company's goals; and
 - Awarding all employees of the Company for their contribution to improving the Company's performance
4. The ESA Program is implemented by distributing Sweepstakes Shares to Company employees who meet the terms and conditions as ESA Program Participants;
5. Appoint the Company's HRD to regulate, manage and be responsible for the implementation of the ESA Program;
6. The ESA program is implemented and reported by the Company in accordance with applicable regulations.

B. Sweepstakes Shares

Sweepstakes shares are shares allocated to the ESA Program with a total of 145,588,200 (one hundred forty five million five hundred eighty eight thousand two hundred) shares, which are distributed free of charge by the Company to ESA Program Participants. The Sweepstakes shares offered under the ESA Program will be allocated by the Company to the ESA Program Participants. The Sweepstakes shares offered in the ESA Program are allocated by the Company through a lottery to the employees participating in the program. Shares issued for the ESA Program cannot be traded, transferred and/or transferred to any party and in any way for a certain period (lock-up period), which is a maximum of 60 (sixty) months, which comes into effect on the date of listing of shares. Company on the Stock Exchange.

At the time of allocation of sweepstakes shares, ESA Program participants provide a statement and power of attorney to the HRD division in which if an employee of the Company who is a participant in the ESA Program dies, his working relationship with the Company ends during the lock-up period, then the share ownership of the Company's employees will expire. For this reason,

up period, maka kepemilikan saham karyawan Perseroan tersebut akan gugur. Untuk itu, yang bersangkutan harus memberikan pernyataan dan pengikatan diri serta kuasa agar saham yang semula diperoleh dapat dialihkan kepada karyawan lain yang memiliki kualifikasi sebagai Peserta Program ESA tetapi tidak memenangi undian.

Kuasa Pengalihan atas hak atas Saham Undian yang gugur sejalan dengan persyaratan dalam SK Direksi Perseroan Tentang Program ESA dan diserahkan kepada divisi HRD yang kemudian mengalokasikannya kepada peserta lain yang memiliki kriteria penilaian kinerja. Pengalihan Saham Undian kepada Peserta Program ESA lain sebagaimana dimaksud diatas dilakukan secara cuma-cuma.

C. Peserta Program ESA

Peserta Program ESA merupakan Karyawan Perseroan, tidak termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan jumlah sekitar 250 (dua ratus lima puluh) orang yang memenuhi syarat berikut:

1. Karyawan Tetap Perseroan yang masih aktif bekerja pada saat pelaksanaan Program ESA dan telah menjalani masa kerja di Perseroan atau Perseroan Perseroan sekurang-kurangnya selama 12 (dua belas) bulan.
2. Memenuhi hasil penilaian kinerja (appraisal score) tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.

Apabila Peserta Program ESA setelah memperoleh hak atas Saham Undian terbukti tidak dapat memenuhi syarat-syarat dan/atau ketentuan-ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam SK Direksi Perseroan tentang Program ESA, dan gagal dalam mendapatkan hak sebagai Peserta Program ESA pada proses pengundian Saham Undian, maka Perseroan akan:

1. mengalokasikan sisa saham tersebut kepada peserta ESA lain yang tidak memenangi undian; dan/atau
2. menawarkan sisa saham tersebut kepada Masyarakat. Lock-up period tidak berlaku bagi saham yang tidak diambil oleh peserta Program ESA.

Peserta lain yang sebelumnya tidak memenangi undian yang dimaksud di sini merupakan peserta yang sah mengikuti program undian tetapi tidak terpilih sebagai penerima saham hasil undian. Pada tahap awal penentuan peserta ESA, Perseroan telah

the person concerned must provide a statement and binding himself as well as a power of attorney so that the shares originally acquired can be transferred to another employee who has qualifications as an ESA Program Participant but did not win the lottery.

The Power of Transfer over the rights to the Sweepstakes Shares that is canceled is in line with the requirements in the Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program and is submitted to the HRD division which then allocates it to other participants who meet the criteria. The transfer of Sweepstakes Shares to other ESA Program Participants as referred to above is carried out free of charge.

B. ESA Program Participants

ESA Program participants are Company employees, excluding members of the Board of Directors and Board of Commissioners, with a total of approximately 250 (two hundred and fifty) people who meet the following requirements:

1. Permanent employees of the Company who are still actively working at the time of the implementation of the ESA Program and have served at the Company or the Company Company for at least 12 (twelve) months;
2. Meet the appraisal scores determined by the Company.

If the ESA Program Participant after obtaining the rights to the Sweepstakes Shares is proven unable to fulfill the terms and/or conditions as stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program, and fails to obtain the rights as ESA Program Participants in the Sweepstakes Shares lottery process, then the Company will:

1. allocate the remaining shares to other ESA participants who did not win the lottery; and/or
2. offer the remaining shares to the public. Lock-up period does not apply to shares that are not subscribed by ESA Program participants.

Other participants who previously did not win the lottery referred to here are valid participants in the lottery program but were not selected as recipients of the lottery shares. In the early stages of determining ESA participants, the Company has determined parties who

menentukan pihak yang memenuhi kriteria sebagai penerima ESA. Jika di akhir periode bookbuilding tertanggal 13 Januari 2021, peserta yang memperoleh undian mengundurkan diri atau mendapatkan sanksi dari Perseroan yang menyebabkan hak atas undian tersebut gugur, maka sisa saham Program ESA tersebut akan:

1. dialokasikan dengan cara diundi kepada peserta lain yang tidak memenangi undian sebelum akhir periode bookbuilding tertanggal 13 Januari 2021; dan/atau
2. sisa saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat saat periode penawaran umum. Lock-up period tidak berlaku bagi saham yang tidak diambil oleh Peserta Program ESA

Jika Perseroan memutuskan untuk mengalihkan undian tersebut kepada peserta lain, maka Perseroan akan melakukan undian pada tanggal 14-19 Januari 2021. Namun, jika Perseroan memutuskan untuk menawarkan sisa saham tersebut kepada masyarakat, maka penawaran tersebut akan dilakukan pada periode penawaran umum.

D. Hak-Hak Peserta Program ESA

Peserta Program ESA memiliki hak untuk mendapatkan Saham Undian berdasarkan syarat dan ketentuan Program ESA yang ditetapkan oleh Perseroan, juga memiliki hak atas dividen, hak suara dalam RUPS dan hak-hak lain yang dimiliki pemegang saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

E. Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Program ESA

Program ESA dilaksanakan dengan tata cara dan ketentuan sebagai berikut:

1. Saham Undian dibagikan oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA secara langsung tanpa proses pemesanan berdasarkan hasil undian. Maka, tidak ada penyampaian pernyataan yang harus dilakukan oleh Peserta Program ESA karena telah didaftarkan langsung oleh Perseroan;
2. Segala biaya dan pajak yang timbul dari Program ESA dalam bentuk Saham Undian akan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan;
3. Perseroan menerbitkan konfirmasi atas alokasi Saham Undian kepada Peserta Program ESA;
4. Peserta Program ESA wajib menyampaikan pernyataan dan pengikatan diri dalam Program Kepemilikan Saham melalui

meet the criteria as ESA recipients. If at the end of the bookbuilding period on January 13, 2021, the participant who received the lottery resigns or receives a sanction from the Company which causes the right to the lottery to expire, then the remaining shares of the ESA Program will:

1. allocate it by lottery to other participants who did not win the lottery before the end of the bookbuilding period on January 13, 2021; and/or
2. offer the remaining shares to the public during the public offering period. Lock-up period does not apply to shares not taken by ESA Program Participants.

If the Company decides to transfer the sweepstakes shares to other participants, the Company will conduct a lottery on January 14-19 2021. However, if the Company decides to offer the remaining shares to the public, the offering will be made during the public offering period.

D. The Rights of ESA Program Participants

Participants of the ESA Program have the right to get Sweepstakes Shares based on the terms and conditions of the ESA Program determined by the Company, also have rights to dividends, voting rights at the GMS and other rights owned by shareholders in accordance with applicable regulations.

E. Mechanism for the Implementation of the ESA

Program. The ESA program is implemented with the following mechanism:

1. Sweepstakes shares are distributed by the Company to ESA Program Participants directly without an order process based on the lottery results. Therefore, there is no submission of statements that must be made by the ESA Program Participants because they have been registered directly by the Company;
2. All costs and taxes arising from the ESA Program in the form of Sweepstakes Shares will be fully borne by the Company;
3. The Company issues confirmation of the allocation of Lottery Shares to ESA Program Participants;
4. ESA Program Participants are required to submit a statement and binding themselves in the Share Ownership Program through the Company's Public Offering, which basically states that the

Penawaran Umum Perseroan, yang pada pokoknya menyatakan bahwa Peserta Program ESA telah menerima Saham Undian sesuai dengan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan oleh Perseroan;

5. Perseroan menyiapkan Daftar Peserta Program ESA dan jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek;
6. Perseroan melakukan pembayaran atas saham dalam Program ESA secara penuh dengan harga yang sama dengan harga Penawaran Umum;
7. Perseroan melakukan pembayaran pemesanan saham melalui rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum dalam jumlah penuh

Keputusan pemberian saham kepada Karyawan Perseroan melalui Program ESA sepenuhnya merupakan hak dan wewenang Perseroan, setelah mempertimbangkan pemenuhan persyaratan peserta Program ESA sebagaimana diatur dalam SK Direksi Perseroan tentang Program ESA. Berdasarkan pertimbangannya sendiri, Perseroan berhak dan berwenang untuk memberikan, menambah, tidak memberikan, menggugurkan, membatalkan atau mengurangi pemberian saham kepada Karyawan Perseroan melalui Program ESA.

Apabila terdapat porsi saham dalam Program ESA yang tidak dialokasikan karena berbagai alasan, maka Perseroan berhak menentukan peserta Program ESA lain menggunakan skema yang sama. Jika tidak ada Peserta Program ESA lain yang mengambil sisa saham tersebut, maka Perseroan dapat menawarkan sisa saham tersebut kepada Masyarakat, dan lockup period tidak berlaku terhadap saham yang tidak diambil oleh Peserta Program ESA.

Saham dalam Program ESA merupakan alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta Program ESA. Program ESA dilaksanakan pada Harga Penawaran bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang menanggung pemberian ESA secara cuma-cuma kepada karyawan dan sumber dana yang digunakan berasal dari kas Perseroan.

ESA Program Participants have received the Sweepstakes Shares in accordance with the terms and conditions set by the Company;

5. The Company prepares a List of ESA Program Participants and the number of Shares Offered in the ESA Program to the Managing Underwriter;
6. The Company pays for the shares in the ESA Program in full at the same price as the Public Offering price;
7. The Company pays for the share subscription through a bank account appointed by the Managing Underwriter in the framework of the Public Offering in full

The decision to grant shares to the Company's Employees through the ESA Program is entirely the right and authority of the Company, after considering the fulfillment of the requirements for ESA Program participants as stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program. Based on its own discretion, the Company has the right and authority to grant, add, not to grant, cancel or reduce the distribution of shares to the Company's employees through the ESA Program.

If there is a portion of shares in the ESA Program that is not allocated for various reasons, the Company has the right to determine other ESA Program participants using the same scheme. If there are no other ESA Program Participants who take the remaining shares, then the Company may offer the remaining shares to the Public, and the lockup period does not apply to shares not taken by the ESA Program Participants.

Shares in the ESA Program are an allocation of shares provided free of charge by the Company to all ESA Program participants. The ESA Program is implemented at the Offer Price in conjunction with the schedule for the Company's Initial Public Offering. The party who bears the provision of free ESA to employees and the source of funds used comes from the Company's cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk, No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan Saham Baru sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 130.719.000 (seratus tiga puluh juta tujuh ratus sembilan belas ribu) lembar saham dalam rangka Management Stock Option Program (MSOP) (selanjutnya disebut "Program MSOP"). Menindaklanjuti hal tersebut, Direksi Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 054/SK/Confidential/HCD/WMU/ IX/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Management Stock Option Program.

A. SK Direksi Perseroan tentang Program MSOP

Hal-hal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan SK Direksi Perseroan tentang Program MSOP meliputi:

1. Program MSOP merupakan program pengalokasian saham sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 130.719.000 (seratus tiga puluh juta tujuh ratus sembilan belas ribu) lembar saham;

Tujuan Program MSOP adalah untuk:

- memberikan penghargaan kepada seluruh Manajemen Perseroan atas kontribusi terhadap pencapaian tujuan usaha, kinerja, dan performa Perseroan;
- memberikan kesempatan kepada Manajemen Perseroan untuk memiliki saham Perseroan, yang diharapkan dapat menciptakan keselarasan antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan Manajemen Perseroan;
- menarik, mempertahankan dan memotivasi Manajemen Perseroan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai Perseroan.

2. Program MSOP dilaksanakan dalam 1 (satu) tahapan, hak opsi yang dialokasikan dapat

Management Stock Options Program

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, No. 32 dated 27 August 2020 made before Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta Administrative City, the shareholders of the Company approved the issuance of New Shares of a maximum of 1% (one percent) of the total issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering, or a maximum of 130,719,000 (one hundred and thirty million seven hundred nineteen thousand) shares in the framework of the Management Stock Option Program (MSOP) (hereinafter referred to as the "MSOP Program"). Following up on this, the Board of Directors of the Company issued Decree Number 054/SK/Confidential/HCD/WMU/IX/2020 dated September 23, 2020 regarding the Management Stock Option Program.

A. Decree of the Company's Board of Directors

regarding the MSOP The matters determined by the Board of Directors of the Company based on the Decree of the Board of Directors of the Company regarding the MSOP Program include:

1. The MSOP program is a share allocation program of 1% (one percent) of the total issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering or a maximum of 130,719,000 (one hundred thirty million seven hundred nineteen thousand) shares;

The objectives of the MSOP Program are to:

- award all of the Company's Management for their contribution to the achievement of the Company's business objectives, performance, and performance;
- provide an opportunity for the Company's Management to own the Company's shares, which is expected to create harmony between the interests of the Company and the interests of the Company's Management;
- attract, retain and motivate the Company's Management who has an important role in increasing the value of the Company.

2. The MSOP program is implemented in 1 (one) stage, the allocated option rights can be used to purchase New

digunakan untuk membeli Saham Baru yang diterbitkan Perseroan dengan membayar harga pelaksanaan pada setiap periode pelaksanaan yang ditetapkan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan;

3. Menunjuk divisi HRD Perseroan untuk mengatur, mengelola pengadministrasian pelaksanaan Program MSOP, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku;
4. Program MSOP dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh di hadapan pejabat yang berwenang dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

B. Peserta Program MSOP

Peserta Program MSOP merupakan Manajemen Perseroan, yakni anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, tidak termasuk Komisaris independen, yang memenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Manajemen Perseroan yang masih aktif menjabat pada saat pelaksanaan Program MSOP;
2. Tidak sedang dikenakan sanksi jabatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

C. Hak Hak Peserta Program MSOP Peserta Program MSOP berhak:

1. Menerima hak opsi dengan waktu dan syarat yang ditentukan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan usulan dari Komisaris atau pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi;
2. Pembagian hak opsi dapat dilakukan dalam jangka waktu paling cepat 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal pencatatan saham di Bursa Efek; sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia, Lampiran II butir V.1.1 Peraturan No I-A, yang mensyaratkan bahwa harga pelaksanaan hak opsi sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan dalam periode 25 (dua puluh lima) hari bursa. Oleh karena itu, saham Perseroan harus diperdagangkan terlebih dahulu sekurang-kurangnya 25 (dua puluh lima) hari bursa sehingga Perseroan dapat

Shares issued by the Company by paying the exercise price in each stipulated implementation period, taking into account the applicable regulations, including the provisions for listing additional shares on the Stock Exchange where the Company's shares are listed;

3. Appoint the Company's HRD division to regulate and manage the administration of the MSOP Program implementation, taking into account the applicable regulations;
4. The MSOP program is implemented and reported by the Company in accordance with applicable regulations. The Company authorizes the Company's Board of Commissioners to make adjustments to the issued and fully paid-up capital in the presence of an authorized official with due observance of the applicable regulations.

B . MSOP Program Participants

Participants of the MSOP Program are the Management of the Company, namely members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, excluding independent Commissioners, who meet the following terms and conditions:

1. Management of the Company who is still actively serving at the time of the implementation of the MSOP Program;
2. Not being subject to office sanctions based on applicable regulations in the Company.

C. Rights of MSOP Program Participants MSOP

Program participants are entitled:

1. Receive the option right with the time and conditions determined by the Board of Directors of the Company, taking into account the proposal from the Commissioner or the executor of the Nomination and Remuneration function;
2. The distribution of option rights can be carried out within a maximum period of 60 (sixty) Calendar Days after the date of listing of shares on the Stock Exchange; in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Regulations, Attachment II point V.1.1 of Regulation No. I-A, which requires that the exercise price of the option right is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares in a 25 (twenty five) trading days period. Therefore, the Company's shares must be traded in advance for at least 25 (twenty five) exchange days so that the Company can issue option rights to participants with a limitation of no later than 60 trading days, and this is a policy taken by the Company and becomes a provision in the

menerbitkan hak opsi kepada peserta dengan pembatasan paling lambat 60 hari bursa, dan ini adalah kebijakan yang diambil Perseroan dan menjadi ketentuan dalam pelaksanaan Program MSOP.

3. Hak dividen, hak suara dalam RUPS dan hak-hak lainnya yang dimiliki pemegang saham Perseroan, yang hanya dapat diperoleh oleh pemegang hak opsi yang menggunakan hak opsi untuk membeli saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal.

D. Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Program MSOP.

Program MSOP dilaksanakan dengan tata cara dan ketentuan sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program MSOP berasal dari peserta Program MSOP dengan alokasi hak opsi berdasarkan ketentuan Perseroan;
2. Setiap Peserta Program MSOP mendapatkan hak opsi yang didistribusikan dengan jadwal yang ditetapkan Direksi dengan ketentuan paling cepat 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek;
3. Hak opsi berlaku maksimum selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS Perseroan yang menyetujui Program MSOP;
4. Harga pelaksanaan mengacu pada Peraturan Pencatatan berdasarkan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode dan harga pelaksanaan;
5. Harga pelaksanaan (exercised price) harus dibayarkan secara tunai oleh Peserta Program MSOP saat menggunakan hak opsi untuk membeli saham melalui HRD Perseroan, pada setiap periode pelaksanaan yang diumumkan oleh Perseroan dengan ketentuan dalam 1 (satu) tahun maksimum dapat dibuka 2 (dua) Periode Pelaksanaan;
6. Pencatatan saham hasil konversi opsi Program MSOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

implementation of the Program. MSOP.

3. Dividend rights, voting rights in the GMS and other rights owned by the Company's shareholders, which can only be obtained by option holders who exercise their option rights to purchase Company shares, with due observance of the provisions and regulations in the capital market sector.

D. Mechanism for the Implementation of the MSOP Program.

The MSOP program is implemented with the following mechanism:

1. The source of funding used in the implementation of the MSOP Program comes from the participants of the MSOP Program with the allocation of option rights based on the Company's provisions;
2. Each Participant of the MSOP Program gets option rights which are distributed according to a schedule determined by the Board of Directors with the provisions of no later than 60 (sixty) Calendar Days after the Company's shares are listed on the Stock Exchange;
3. Option rights are valid for a maximum of 5 (five) years from the date of approval of the Company's GMS which approved the MSOP Program;
4. The exercise price refers to the Listing Regulations based on Additional Shares on the Indonesia Stock Exchange, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price for trading the Company's shares for a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange days on the market, regularly before the date of the Company's notification letter to the Indonesia Stock Exchange regarding the exercise period and price;
5. The exercise price must be paid in cash by MSOP Program Participants when exercising the option right to purchase shares through the Company's HRD, in each exercise period announced by the Company provided that within 1 (one) year a maximum of 2 (two) Implementation Periods can be opened. ;
6. The listing of shares resulting from the conversion of the MSOP Program options will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Saham baru yang diterbitkan dalam rangka Program MSOP:

1. Tunduk pada seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk dividen, atau pembagian lain yang ditetapkan atau diusulkan sehubungan dengan saham yang ada pada saat itu. Tanggal pencatatan saham tersebut adalah pada atau setelah tanggal terjadinya pelaksanaan hak opsi yang bersangkutan, dan dalam semua hal mempunyai tingkatan pari passu dengan saham yang diterbitkan saat itu.

New shares issued for the MSOP Program:

1. Subject to all provisions of the Company's Articles of Association; and
2. Have the same and equal rights in all respects with the shares issued by the Company, including dividends, or other distributions determined or proposed in connection with the existing shares at that time. The listing date of the shares is on or after the date of the exercise of the relevant option rights, and in all cases has a pari passu level with the shares issued at that time.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran dan akan mengembangkannya dengan memperhatikan cara penyampaian laporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, serta dokumentasi dan publikasi hasil penanganan pengaduan. Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal serta peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company does not yet have a Violation Reporting System and will develop it by taking into account how to submit reports, protection for whistleblower, handling complaints, parties managing complaints, as well as documentation and publication of complaints handling results. The Company will comply with the provisions in force in the capital market as well as the regulations in force in Indonesia.

Anti Korupsi Anti Corruption

Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan dan berkesinambungan dalam hal deteksi, investigasi, pelaporan dan evaluasi serta penindakan untuk mencegah terjadinya tindak pidana Fraud maupun korupsi. Selaras dengan salah satu nilai Perseroan "Integrity", seluruh individu Perseroan wajib untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini dituangkan dalam Kode Etik Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. Meskipun mekanisme pelaporan pelanggaran sedang difinalisasi, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, Undang-Undang atau informasi yang bersifat rahasia. Perseroan juga belum pernah melaksanakan pelatihan anti korupsi

The Company is committed to improving the Company internal controls a whole and continuously in terms of detection, investigation, reporting and evaluation as well as taking action to prevent fraud and corruption. In line with one of the Company values, Integrity, all individuals of the Company are obliged to prevent insider transactions, corruption and fraud. This obligation is stated in the Company's Code of Ethics, the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors. Until the end of 2025, the Company does not yet have a violation reporting mechanism. Although the violation reporting mechanism is being finalized, all employees are required to proactively report to their immediate supervisor if they find fraud or violations of business ethics, Company regulations, Articles of Association, the Act or confidential information. The Company has also never conducted anti-corruption training during the reporting year or in previous years.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BoC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BoC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company. 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. 	<p style="text-align: center;">✓</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BoC or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination. 	<p style="text-align: center;">✓</p>
Fungsi dan Peran Dewan Direksi The functions and roles of the BoD		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting. • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a communication policy with shareholders or investors. 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes. 	<p>✓</p> <p>✓</p>
<p>Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders</p> <p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has a policy of anti-corruption and antifraud. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
<p>Keterbukaan Informasi Information Disclosure</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller. 	<p>✓</p> <p>✓</p>

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN
(LAPORAN BERKELANJUTAN)
2025**

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
(SUSTAINABILITY REPORT)**

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

“Embracing Sustainability for Sustainable Growth” “Merangkul Keberlanjutan demi Pertumbuhan yang Berkelanjutan”

Sebagai bagian dari industri peternakan unggas, Perseroan menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif yang tidak hanya mendukung keberlangsungan operasional perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa sinergi yang kuat antara seluruh jajaran manajemen dan karyawan merupakan fondasi penting dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan. Melalui kolaborasi yang solid, Perseroan terus mendorong terciptanya inovasi, meningkatkan efisiensi operasional melalui model bisnis yang transparan dan akuntabel, serta membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama berperan aktif dalam mendukung langkah-langkah keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen yang kuat, Perseroan optimis dapat terus berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta generasi mendatang.

As part of the poultry farming industry, the Company recognizes the importance of conducting its business activities responsibly by maintaining a balance between economic growth, environmental preservation, and the improvement of community welfare. Therefore, the Company consistently implements various initiatives that not only support the continuity of its operations but also provide long-term benefits to the community, particularly those located around the Company's operational areas.

The Company believes that strong synergy among all levels of management and employees serves as an essential foundation in realizing its sustainability commitments. Through solid collaboration, the Company continuously promotes innovation, improves operational efficiency through transparent and accountable business models, and fosters a safe and inclusive working environment that supports the sustainable development of human resources.

Through the preparation of this Sustainability Report, the Company also invites all stakeholders to actively participate in supporting the sustainability initiatives undertaken by the Company. With a strong spirit of collaboration and commitment, the Company remains optimistic about continuing to contribute to the creation of a more sustainable future for all stakeholders and future generations.

Tujuan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Goals

Perseroan menerapkan strategi dengan tujuan di bawah ini:

1. Mendorong implementasi aspek keberlanjutan yang selaras dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola usaha Perseroan.
2. mendukung keaktifan individu Perseroan melalui keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab dan kapasitas untuk mengimplementasikan aspek keberlanjutan sesuai tingkat fungsional mereka.

the Company implements a strategy with the following objectives:

1. Encourage the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business governance aspects the Company
2. Support the activities of the Company's individuals through the skills needed to carry out their functions and responsibilities and the capacity to implement sustainability aspects according to their functional level.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Responsibility

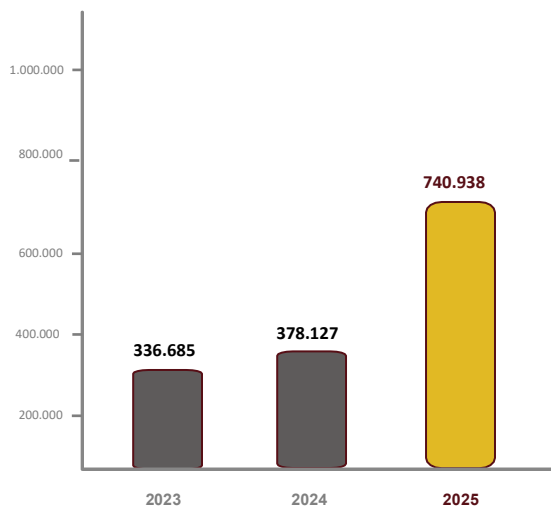
- | | |
|---|---|
| <p>3. Memeriksa aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham • Memberdayakan masyarakat dan kelestarian lingkungan • Kepuasan pelanggan <p>4. Mengkaji aspek ramah lingkungan di lingkungan intern Perseroan dengan mengedepankan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).</p> | <p>3. Examine internal social aspects to achieve the Company's mission, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Generate added value for shareholders • Empower communities and environment sustainability • Customer satisfaction <p>4. Review environmentally friendly aspects in the Company's internal environment by prioritizing energy efficiency, efficient use of water, electricity and fuel (BBM).</p> |
|---|---|

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight

A. Aspek Ekonomi A. Economic Aspects

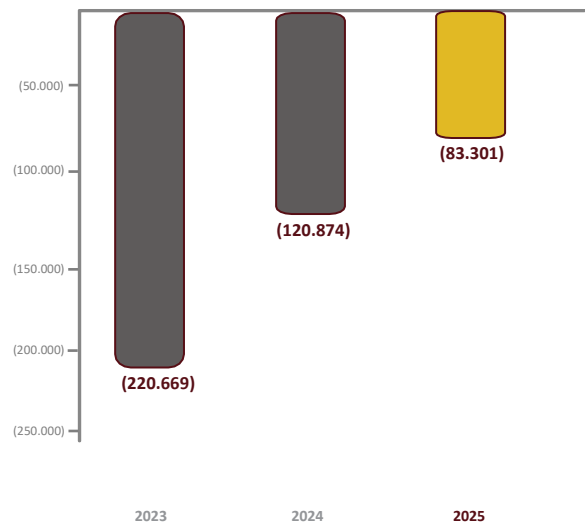
Penjualan Neto Net Sales

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the year

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



Kuantitas Produksi

Production Performance

Kuantitas Produksi <i>Production Quantity</i>	2025	2024	2023
DOC (Juta Ekor) Day Old Chick (million chicks)	4,4	2,36	9,5
Karkas (Ton) Carcass (Tons)	21.529	8.746	3.174
Pakan (Ton) Feed (Tons)	1.464	16.552	15.292
Broiler Commercial (Ton) Broiler Commercial (Tons)	36,32	524	4.322
Telur (Juta Butir) Egg (Million eggs)	37,28	33,6	22,3

Pelibatan Pihak Lokal

Local Involvement

Pihak Lokal <i>Local Party</i>	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Lokal (tenaga kerja) Number of Local Employees (employee)	213	218	296
Jumlah Pemasok Lokal (Perusahaan) Number of Local Supplier (Company)	74	73	125

Produk Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Product

Perseroan telah berhasil memproduksi telur bebas sangkar sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip kesejahteraan hewan. Ayam petelur yang dipelihara ini diberikan ruang bebas untuk bergerak dan berinteraksi sehingga ayam yang lebih bahagia dan sehat cenderung menghasilkan telur dengan kualitas yang lebih baik.

The Company has successfully produced cage-free eggs as a tangible commitment to prioritizing animal welfare principles. The laying hens are provided with space to move freely and interact, resulting in happier and healthier chickens that tend to produce higher-quality eggs.

B. Aspek Lingkungan Hidup

B. Environmental Aspects

Dinyatakan dalam nilai Rupiah
Expressed in Rupiah

Keterangan <i>Reference Number</i>	2025	2024	2023
Penggunaan Air Usage of Water	655.448.392	324.432.309	1.541.529.882
Penggunaan Listrik Usage of Electricity	14.409.013.211	9.068.295.043	9.194.035.191
Penggunaan Emisi (BBM Produksi) Production Fuels	1.529.048.114	1.249.832.518	835.922.545

Penggunaan Material, Pengelolaan Limbah, Limbah Cair **Use of Materials, and Waste and Effluent Management**

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan adalah melalui penerapan program-program ramah lingkungan. Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan daur ulang air limbah untuk digunakan kembali di sekitar wilayah operasional, sehingga mendukung pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Kebutuhan energi listrik tetap menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan turut berkontribusi dalam pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dengan memasang panel surya (solar panel) di wilayah operasional, yang secara langsung mendukung upaya penurunan emisi karbon dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Perseroan juga berupaya mengoptimalkan penggunaan material dalam seluruh kegiatan operasional untuk meminimalkan timbulan limbah, sehingga risiko pencemaran lingkungan maupun dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dapat ditekan. Pengelolaan limbah dilakukan baik secara internal maupun melibatkan pihak ketiga sesuai ketentuan yang berlaku, dengan fasilitas pengangkutan dan penyimpanan yang aman. Limbah padatan non-B3 dikelola dengan disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS), sementara timbulan sampah juga dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, sehingga memberikan nilai tambah sekaligus mendukung prinsip circular economy.

One of the ways the Company demonstrates its commitment to sustainability is through the implementation of environmentally friendly programs. The Company continues to improve water use efficiency across all operational activities. In addition, wastewater is recycled for reuse within the Company's operational areas, supporting the sustainable utilization of resources.

Electricity remains a critical requirement for supporting the Company's operations. To contribute to reducing fossil fuel consumption, the Company has installed solar panels in its operational areas, directly supporting efforts to lower carbon emissions and generate a positive environmental impact.

The Company also strives to optimize material usage in all operational activities to minimize waste generation, thereby reducing potential environmental pollution and impacts on communities around its operational areas. Waste management is carried out both internally and in collaboration with third parties in accordance with applicable regulations, using safe transportation and storage facilities. Non-hazardous solid waste is managed by temporary storage at designated facilities, while waste generated may also be utilized by third parties or local communities through empowerment programs, creating added value while supporting the principles of a circular economy.

C. Aspek Sosial

C. Social Aspects

Implementasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan telah menghasilkan berbagai dampak positif yang signifikan. Dampak tersebut mencakup distribusi ekonomi kepada beragam pemangku kepentingan, peningkatan kesejahteraan karyawan, pencapaian jam kerja yang aman, serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui berbagai program kesejahteraan yang selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang terstruktur dan sistematis.

Dalam rangka meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan K3, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta mengoperasikan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, aman, dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan..

The implementation of sustainability principles across all of the Company's operational activities has generated significant positive impacts. These include economic distribution to various stakeholders, improvement of employee welfare, achievement of safe working hours, and the creation of added value for communities surrounding the Company's operational areas through various welfare programs aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, the Company consistently ensures environmental preservation through structured and systematic environmental management initiatives.

To minimize the negative impacts of its operational activities, the Company consistently implements the Environmental and Occupational Health & Safety Management System, conducts Social and Environmental Responsibility programs, and operates an Integrated Risk Management System. This approach ensures that all business activities are carried out responsibly, safely, and sustainably, in line with the Company's commitment to stakeholder welfare and environmental stewardship.



PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Ir. Ali Mas'adi, S.Pt, M.M, IPU
Direktur Utama / Chief Executive Officer

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan Perseroan bersama para pemangku kepentingan. Perseroan terus memperkuat praktik tata kelola keberlanjutan dengan menerapkan metode peternakan yang bijaksana dan bertanggung jawab, sebagai respons terhadap setiap perubahan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Melalui kesempatan ini, Perseroan juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya, yang telah menjadi faktor penting dalam mendorong pencapaian kinerja Perseroan yang baik.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional sehari-hari. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai inti Perusahaan, yaitu Integritas, Profesionalisme, Loyalitas, Sinergi, dan Kolaborasi, yang menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas bisnis. Semangat tersebut mendorong Perseroan untuk terus berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Dear Stakeholders,

Sustainability has become an integral part of all the Company's activities with its stakeholders. The Company continues to strengthen its sustainability governance by implementing prudent and responsible farming practices, responding proactively to changes that advance sustainable development.

On this occasion, the Company would also like to express its sincere appreciation to all Shareholders and Stakeholders for their support and trust, which have been essential in driving the Company's strong performance achievements.

Sustainability Values

The Company consistently implements sustainability principles across all daily operational activities. These principles are aligned with the Company's core values: Integrity, Professionalism, Loyalty, Synergy, and Collaboration, which serve as the foundation for decision-making and business operations. This commitment drives the Company to continuously strive for meaningful contributions to improving community welfare and preserving the environment.

Misi Perseroan untuk menyediakan produk pangan unggas yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat luas juga selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 02: Zero Hunger. Perseroan meyakini bahwa model bisnis yang terintegrasi memungkinkan terciptanya dampak positif, di mana masyarakat memperoleh akses yang lebih baik terhadap sumber protein hewani dan nutrisi yang berkualitas, sekaligus mendukung ketahanan pangan nasional.

Selain itu, Perseroan juga fokus kepada aspek 17: Partnership for The Goals. Dalam memastikan keberlanjutan bisnisnya, Perseroan senantiasa menjalin kemitraan dengan komunitas peternak lokal serta mengembangkan potensi para mitra dengan melakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi jembatan bagi kesejahteraan peternak Indonesia.

Tantangan di tahun 2025

Ketidakpastian makroekonomi dan geopolitik pada tahun 2025 memberikan dampak signifikan terhadap isu-isu strategis di industri peternakan. Perseroan menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga pakan yang dipengaruhi oleh pergerakan harga pangan global, serta kondisi surplus produksi unggas dan produk turunannya di pasar domestik.

Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan telah melakukan reformulasi strategi bisnis yang adaptif dan proaktif, guna mengantisipasi berbagai dinamika pasar. Selain itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan standar produksi, sehingga mampu menghadirkan produk unggas dengan daya saing tinggi, kualitas optimal, dan nilai tambah bagi konsumen.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. Meskipun sektor ekonomi masih mencatat kerugian, Perseroan berhasil memulai produksi dan penjualan telur bebas sangkar (*cage-free*) sebagai bukti nyata komitmen dalam menerapkan prinsip kesejahteraan hewan.

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak menghasilkan limbah yang merusak lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen ini, semua limbah dari kegiatan operasional Perseroan dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk cair, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman di lahan Perseroan, sehingga membantu pemulihan vegetasi dan menjaga keseimbangan ekosistem di area tersebut.

The Company's mission to provide affordable, high-quality poultry products to the wider public is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 02: Zero Hunger. The Company believes that its integrated business model can generate positive impacts, enabling communities to have better access to high-quality animal protein and nutrition while supporting national food security.

In addition, the Company also focuses on aspect 17: Partnership for the Goals. In ensuring the sustainability of its business, the Company always establishes partnerships with local breeder communities and develops the potential of partners by conducting a series of training and mentoring. This is in line with the Company's mission to become a bridge for the welfare of Indonesian farmers.

Challenges in 2025

Macroeconomic and geopolitical uncertainties in 2025 have had a significant impact on strategic issues within the poultry industry. The Company faces challenges such as fluctuations in feed prices driven by global food price movements, as well as a surplus of poultry and poultry products in the domestic market.

To address these challenges, the Company has undertaken a reformulation of its business strategies in a proactive and adaptive manner, anticipating various market dynamics. In addition, the Company continues to enhance operational efficiency and production standards, ensuring the delivery of highly competitive poultry products with optimal quality and added value for consumers.

Sustainability Performance Achievement

Despite various challenges faced throughout 2025, the Company was able to maintain sustainable performance. Although the economic sector still recorded a loss, the Company successfully launched the production and sale of cage-free eggs, demonstrating a tangible commitment to implementing animal welfare principles.

In the environmental sector, the Company is committed to ensuring that all operational activities do not generate harmful waste. As part of this commitment, all waste from the Company's operations is collected and processed into liquid fertilizer, which is then used to enhance plant growth on the Company's land, contributing to vegetation restoration and maintaining ecosystem balance in the area.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Responsibility

Di bidang sosial, Perseroan berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk sejumlah program **CSR** berupa donasi dan dukungan kepada komunitas lokal. Melalui upaya ini, Perseroan tidak hanya menumbuhkan nilai tambah bagi masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan di semua aspek operasionalnya.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesungguhan Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sepanjang tahun 2025 tercermin dalam pencapaian kinerja yang semakin membaik. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik keuangan berkelanjutan dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan rincian sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi

Perseroan telah memulai produksi dan penjualan telur bebas sangkar pada tahun 2023. Pada tahun 2025 Perseroan mampu memproduksi telur bebas sangkar hingga mencapai 142 ton. Penjualan produk ini menjadi inovasi dan peluang baru bagi Perusahaan yang berkontribusi positif terhadap pendapatan serta bagi keberlanjutan lingkungan.

2. Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan penggunaan air sebesar 102% dibandingkan tahun 2024. Selain itu, konsumsi listrik juga meningkat sebesar 59% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya kapasitas produksi Perseroan, yang berdampak langsung pada peningkatan penggunaan air dan listrik. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mengendalikan penggunaan sumber daya tersebut melalui berbagai upaya efisiensi yang diterapkan secara konsisten.

3. Aspek Sosial

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perseroan. Perseroan menyadari bahwa keberadaannya seharusnya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya mereka yang berada di sekitar wilayah operasional. Sebagai wujud komitmen ini, Perseroan melaksanakan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang menasar sejumlah desa di lingkungan operasional, termasuk Desa Dungkancil, Dunglepu, Tonggor, Kwangen Kidul, Kwangen Lor, dan Cempluk. Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan, mendukung pemberdayaan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial di wilayah tersebut.

In the social sector, the Company successfully carried out various community empowerment initiatives, including several **CSR programs** that provide donations and support to local communities. Through these efforts, the Company not only creates added value for surrounding communities but also reinforces its commitment to sustainable development across all aspects of its operations.

Implementation of Sustainable Finance

The Company's dedication to implementing sustainability throughout 2025 is reflected in its improved performance. The Company is committed to applying sustainable finance practices, taking into account three key aspects: economic, environmental, and social, with the details as follows:

1. Economic Aspect

The Company has started the production and sale of cage-free eggs in 2023. In 2025, the Company is able to produce cage-free eggs up to 142 tons. The sale of this product is an innovation and new opportunity for the Company that contributes positively to revenue and environmental sustainability.

2. Environmental Aspects

In 2025, the Company recorded an increase in water consumption of 102% compared to 2024. In addition, electricity consumption also rose by 59% from the previous year. This increase was primarily driven by the Company's expanded production capacity, which directly impacted the use of water and electricity. Nevertheless, the Company has been able to manage this higher resource consumption through consistent efficiency measures.

3. Social Aspect

Improving community welfare is one of the Company's primary focuses. The Company recognizes that its presence should bring tangible benefits to the communities, particularly those located around its operational areas. As part of this commitment, the Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs targeting several villages in its operational vicinity, including Desa Dungkancil, Dunglepu, Tonggor, Kwangen Kidul, Kwangen Lor, and Cempluk. Throughout 2025, the Company consistently carried out CSR activities aimed at enhancing community welfare, supporting community empowerment, and making a positive contribution to social development in these areas.

Strategi Pencapaian Target 2026

Secara umum, Perseroan senantiasa menjalankan komitmennya dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2026. Ke depannya, Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan merancang dan melaksanakan berbagai program yang berbasis prinsip keberlanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

Untuk mencapai target keberlanjutan tersebut, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko secara menyeluruh, mencakup risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, serta risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi terhadap risiko operasional di sektor perunggasan yang berpotensi menghambat pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

Secara eksternal, Perseroan menghadapi beberapa risiko, termasuk fluktuasi harga bahan baku pakan, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan faktor eksternal lainnya. Meski demikian, prospek usaha di sektor perunggasan tetap menjanjikan, didukung oleh tren demografi dan pertumbuhan ekonomi yang positif.

Segmen kelas menengah yang terus berkembang akan menjadi pendorong utama peningkatan konsumsi daging unggas di Indonesia. Saat ini, terdapat sekitar 47,85 juta penduduk Indonesia, atau sekitar 17,13% dari total populasi, yang termasuk dalam segmen kelas menengah. Selain itu, penduduk usia produktif Indonesia (15–64 tahun) mencapai hampir tiga perempat dari total populasi, menjadi kekuatan pendorong utama tren makanan, inovasi kuliner, serta pertumbuhan industri F&B dan industri daging terkait.

Konsumsi pangan pilihan di Indonesia diproyeksikan meningkat hingga 2029, seiring pertumbuhan PDB per kapita dan kepercayaan konsumen. Permintaan unggas tetap positif, didorong oleh penduduk usia produktif, kelas menengah yang berkembang, dan peran unggas sebagai sumber protein utama. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen meningkatkan pemanfaatan fasilitas produksi, memperluas variasi produk, dan meningkatkan nilai jual produk.

Goals for 2026

In general, the Company consistently upholds its commitment to maintaining and enhancing sustainability performance throughout 2026. Moving forward, the Company plans to further develop its potential by designing and implementing various programs based on sustainability principles, aiming to create positive impacts for the business, communities, and the environment.

To achieve its sustainability targets, the Company recognizes the importance of comprehensive risk management, encompassing financial and economic risks, environmental risks, as well as social risks. The Company periodically conducts processes of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of operational risks within the poultry sector that could potentially hinder the achievement of its corporate objectives. In addition, the Company pays special attention to risks related to social and environmental aspects that may impact business sustainability and the Company's reputation.

Externally, the Company faces several risks, including fluctuations in feed raw material prices, changes in exchange rates, declines in consumer purchasing power, increases in energy costs, and other external factors. Nevertheless, the business outlook in the poultry sector remains promising, supported by positive demographic trends and economic growth.

The continuously growing middle-class segment is expected to be the primary driver of increased poultry meat consumption in Indonesia. Currently, approximately 47.85 million Indonesians, or around 17.13% of the total population, fall within the middle-class segment. In addition, the productive-age population (15–64 years) accounts for nearly three-quarters of the total population, serving as a key driver of food trends, culinary innovations, and the growth of both the F&B sector and the related meat industry.

The consumption of premium food in Indonesia is projected to increase through 2029, in line with per capita GDP growth and rising consumer confidence. Poultry demand remains positive, driven by the productive-age population, a growing middle class, and the role of poultry as a primary protein source. Therefore, the Company is committed to optimizing the use of its production facilities, expanding product variety, and enhancing product value.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Responsibility

Secara umum, Perseroan senantiasa menjalankan komitmennya dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2026. Ke depannya, Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan merancang dan melaksanakan berbagai program yang berbasis prinsip keberlanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

Untuk mencapai target keberlanjutan tersebut, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko secara menyeluruh, mencakup risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, serta risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi terhadap risiko operasional di sektor perunggasan yang berpotensi menghambat pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

Secara eksternal, Perseroan menghadapi beberapa risiko, termasuk fluktuasi harga bahan baku pakan, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan faktor eksternal lainnya. Meski demikian, prospek usaha di sektor perunggasan tetap menjanjikan, didukung oleh tren demografi dan pertumbuhan ekonomi yang positif.

Apresiasi

Bersama dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini, Direksi berharap para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui secara lebih dalam tentang komitmen keberlanjutan yang telah dijalankan Perseroan selama ini.

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi semua pihak terhadap kinerja positif Perseroan dalam menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

The growing middle class segment will be the main driver of the increase in poultry meat consumption in Indonesia, where there are 47,85 million Indonesians (17,13% of the total population) who fall into the middle class segment. Indonesia's productive age population (15-64 years old) accounts for almost three quarters of the total population. This segment of the population is the driving force behind new food trends and cuisines, thus supporting the F&B industry and the related meat industry.

To achieve these sustainability targets, the Company recognizes the importance of comprehensive risk management, covering financial and economic risks, environmental risks, as well as social risks. The Company periodically conducts identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of operational risks in the poultry sector that could potentially hinder the achievement of corporate objectives. In addition, the Company places special attention on risks related to social and environmental aspects that may impact business sustainability and the Company's reputation.

Externally, the Company faces several risks, including fluctuations in feed raw material prices, changes in exchange rates, declines in consumer purchasing power, increases in energy costs, and other external factors. Nevertheless, the business outlook in the poultry sector remains promising, supported by positive demographic trends and economic growth.

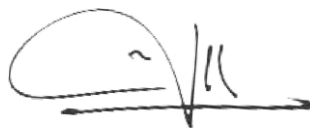
Appreciation

Together with the publication of this Sustainability Report, the Board of Directors hopes that the Stakeholders can find out more about the sustainability commitments that have been carried out by the Company so far.

The Board of Directors would like to thank profusely for the support and contribution of all parties to the Company's positive performance in aligning economic, social and environmental aspects.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board Directors



Ir. Ali Mas'adi S.Pt M.M., IPU

Direktur Utama

Chief Executive Officer

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person In Charge of Finance Sustainability Implementation

PT Widodo Makmur Unggas Tbk memiliki komitmen menjalankan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (GCG) seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan yang tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. GCG adalah hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi berperan sebagai organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh masing-masing lini usaha Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas pengelolaan Perseroan yang termasuk terkait komitmen Direksi terhadap nilai keberlanjutan. Informasi lengkap terkait struktur tata Kelola Perseroan dan tugas dan tanggung jawab masing-masing dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which is reflected in all business processes and activities and decision-making processes. GCG is very important to ensure business sustainability.

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors acts as the main organ of the Company which is fully responsible for the implementation of the sustainability strategy carried out by each of the Company's business lines.

Meanwhile, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee carries out an overall supervisory function over the management of the Company which includes the Board of Directors' commitment to the Sustainability values. Complete information regarding the Company's governance structure and respective duties and responsibilities can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2025 Annual Report.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan melalui inhouse training.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have attended competency development training in the field of sustainability through inhouse training.

Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hierarki dalam Perseroan. Dalam setiap tahapan implementasi, Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan melakukan pemantauan seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan, termasuk risiko keberlanjutan.

Effective and efficient Risk Management implementation is carried out continuously at all functions and hierarchies within the Company. At all stages of implementation, the Company identifies, analyzes, and monitors all risks that may interfere with the vision, mission and the Company's objectives, including sustainability risks.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi dianalisa untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi yang dapat terjadi, sebagai pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat untuk memitigasi risiko.

Company risk management was carried out directly by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners. As a first step, the identification of risks that can arise from both internal and external factors was carried out. The identification results were then analyzed to find out how big the consequences can be, as a consideration in determining the right initiative to mitigate risk.

Pelaksanaan inisiatif pengendalian risiko didelegasikan kepada fungsi kerja internal Perseroan yang relevan. Untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan untuk mengatasi risiko telah dilaksanakan secara tepat dan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi secara periodik. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perseroan.

The implementation of risk control initiatives was delegated to the relevant Company internal work functions. To ensure that the policies established to address risks have been implemented appropriately and effectively, the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out periodic monitoring and evaluation. The Internal Audit Unit was a supporting organ to evaluate and improve the effectiveness of Company risk management.

Perseroan memelihara sistem pengendalian internal yang sehat dan pengelolaan risiko yang baik guna meminimalisir kerugian dalam pelaksanaan bisnis Perseroan serta memaksimalkan peluang. Sistem pengendalian internal kami ditetapkan agar membuat tata kelola perusahaan menjadi efektif, sehingga kami dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga integritas serta keandalan baik informasi maupun pelaporan. Melalui internal audit yang independen Perseroan berusaha mengendalikan dan mengawasi kegiatan operasional secara obyektif, termasuk dalam pencegahan korupsi.

The Company maintained a sound internal control system and good risk management in order to minimize losses in the Company's business operations and maximize opportunities. Our internal control system was established to make corporate governance effective, so that we can protect the investment of shareholders and the Company's assets, maintain operational effectiveness and efficiency, comply with applicable laws and regulations, maintain the integrity and reliability of both information and reporting. Through an independent internal audit, the Company seeks to control and supervise operational activities objectively, including preventing corruption.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder relations

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Berdasarkan hal inilah Perseroan menyusun langkah-langkah strategis dan membuat kebijakan menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan pendekatan pihak yang memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan Perseroan

Understanding the needs and expectations of stakeholders is very important to support the achievement of business sustainability. Based on this, Perseroan formulates strategic steps and makes policies to carry out business activities and operations with full responsibility.

We identify stakeholders with a party approach that influences or is influenced by the Company's activities and decisions.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Topik Topic
Pelanggan Customers	Informasi situs jaringan dan frontline Website and frontline information	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi produk dan layanan termasuk proses produksi Product and service information, including production process 2. Koordinasi kebutuhan pelanggan Customer requirement coordination 3. Metode pembayaran faktur kredit dan debit Invoice payment method credit and debit 4. Kepuasan layanan Satisfaction of service
Pemegang Saham Shareholders	Rapat umum pemegang saham General meeting of shareholders	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan Financial performance
Pemerintah Government	Sosialisasi dan rapat koordinasi Socialisation and coordination meetings	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perizinan dan regulasi bisnis Business licensing and regulation 2. Sertifikasi Certifications 3. Koordinasi sistem perdagangan Coordination of trade system 4. Kepatuhan dan pelaporan Compliance and reporting 5. Penyebarluasan peraturan pemerintah Dissemination of government regulations
Pekerja Employees	Pertemuan karyawan, lokakarya, pelatihan dan pembangunan kapasitas, forum komunikasi, rapat Gathering, workshop, training, communication forum, meeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kebijakan dan strategi karyawan Socialisation of policies and strategies related to employment 2. Kesempatan bekerja dan jenjang pengembangan karir Employment opportunities and career paths 3. Pelatihan online (technical dan soft skills) Online training (technical and soft skills) 4. Asuransi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety insurance
Distributor Distributors	Kunjungan langsung, panggilan telepon, pertemuan Direct visits, phone calls, gathering	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performa penjualan Sales performance 2. Informasi produk, harga dan layanan Products, pricing and service information 3. Inspeksi pabrik Factory inspection
Asosiasi Associations	Rapat dan kegiatan lainnya Meeting and other activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Networking 2. Pengembangan masyarakat dan pendidikan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Responsibility

		Community development and education
		3. Acara bersama Joint events
Mitra Peternak Farmer Partners	Panggilan telepon dan/atau kunjungan langsung Phone calls and/or direct visits	1. Skema pembagian keuntungan Profit-sharing scheme 2. Informasi, nutrisi unggas dan manajemen pakan Product information, poultry nutrition and feed management 3. Penasihat teknis Technical advisory 4. Manajemen perunggasan Poultry management
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Topik Topic
Lembaga/Universitas Institution/University	Sosialisasi dan Koordinasi Socialisation and coordinating	1. Informasi kerjasama dan kegiatan dari perseroan Information on cooperation programers and other activities from company 2. Informasi perekrutan dan administrasi terkait penerima beasiswa Recruitment and administrative information regarding scholarship recipients
Organisasi Komunitas Lokal Local Community Organisation	Pertemuan dengan Organisasi Masyarakat setempat (OMS), Masyarakat dan Administrator Desa Meetings with CSO's, Social Organisations, Local Communities and Vilage Administrators	1. Program sosialisasi Socialisation Programe 2. Implementasi Program CSR CSR Programe Implementation
Pemasok Supplier	Telepon Phone Calls	1. Harga dan penawaran kompetitif Competitive price and supply 2. Kualitas Layanan Quality of Services 3. Audit Audit 4. Produk Product 5. Kebijakan pembaharuan pruduk Product update policy

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problem with The Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menyadari terdapat beberapa tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan baik dari faktor internal ataupun eksternal. Secara internal, salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan adalah masih rendahnya kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan baik yang diadakan oleh internal ataupun eksternal.

The Company realizes that there are several challenges in implementing sustainable finance both from internal and external factors. Internally, one of the problems faced by the Company is the low awareness of employees in implementing sustainable finance. Therefore, the Company is committed to involving employees in various trainings related to sustainable finance both internally and externally.

Secara eksternal, Perseroan juga menghadapi tantangan dari konsumen yang menunjukkan kurangnya minat untuk membeli produk ramah lingkungan yang sedang dikembangkan Perusahaan yaitu telur ayam cage free. Selama ini, masyarakat masih banyak yang menganggap harga produk ramah lingkungan biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

Externally, the Company also faces challenges from consumers who show a lack of interest in buying environmentally friendly products that are being developed by the Company, namely cage free chicken eggs. So far, many people still think that the price of environmentally friendly products is usually higher than ordinary products. This condition is a challenge for us to continue to carry out education.

Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability

Perseroan secara konsisten membangun dan menguatkan budaya korporasi yang berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan, yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan. Upaya ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan, serta memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

The Company consistently develops and strengthens a corporate culture based on sustainability values, which are internalized across all employees. This effort reflects the Company's tangible commitment to achieving sustainability goals and ensures that every individual within the organization understands their role and responsibilities in supporting these objectives.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan visi dan misi khusus terkait keberlanjutan, yang dirancang sebagai penjabaran dari visi perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Visi dan misi ini diintegrasikan secara harmonis ke dalam strategi operasional dan pencapaian target ekonomi, sehingga Perseroan dapat memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara seimbang.

In addition, the Company has established specific sustainability-related vision and mission statements, designed as an extension of the Company's overarching vision in the economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects. These vision and mission statements are harmoniously integrated into operational strategies and economic targets, enabling the Company to ensure sustainable business growth while creating balanced positive impacts for both society and the environment.

Perseroan menjalankan kebijakan untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut secara beragam, namun pada dasarnya mengacu pada upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Program tersebut mencakup:

The Company implements policies to achieve these sustainability goals in various ways, but basically refers to efforts to meet the expectations of stakeholders that have been identified. The program includes:

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/ Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau CSR Perseroan.
- Pengelolaan Lingkungan
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- Implementation of Responsibilities to Consumers/Customers.
- Management and Implementation of the Company's Social Community Development Program or CSR.
- Management of the environment
- Human Resources Management
- Management of Occupational Health and Safety Aspects.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Tahun Year	Realisasi Pendapatan (Rp Milyar) Revenue Realization (Rp in Million)	Realisasi Laba/Rugi (Rp Milyar) Profit/Loss Realization (Rp in Million)
2025	740.94	(83.301)
2024	378.13	(120.874)
2023	336.69	(220.669)

Kinerja Lingkungan Hidup / Aspek Umum

Environmental Performance / General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari pentingnya mengelola kegiatan operasional agar mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk itu diperlukan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan. Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup. Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup dikeluarkan oleh Perusahaan untuk kegiatan pengelolaan limbah sebesar Rp 2.458.230.800

Environmental Cost

The Company recognizes the importance of managing its operations in a way that generates positive impacts on the environment and society. To achieve this, various policies are required to mitigate the environmental impacts arising from the Company's operations. The Company's efforts and preventive or restorative actions toward environmental damage are reflected in the environmental expenditures incurred. In 2024, the Company allocated IDR 2,458,230,800 for environmental management activities, specifically for waste management.

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Nutrisi seimbang merupakan kebutuhan dasar bagi hewan agar tetap sehat, berkembang secara optimal, dan mampu mencapai produktivitas yang maksimal. Para ahli nutrisi Perseroan merancang pakan ternak dengan kandungan nutrisi terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan daya cerna ternak pada setiap tahap kehidupannya. Pakan ternak Perseroan dibuat dari bahan baku pilihan, bebas dari Antibiotic Growth Promoter (AGP), serta dirancang ramah lingkungan untuk mendukung praktik peternakan yang berkelanjutan.

Balanced nutrition is a fundamental requirement for animals to remain healthy, develop optimally, and achieve maximum productivity. The Company's nutrition experts formulate animal feed with the best nutritional content, tailored to the needs and digestibility of livestock at each stage of their life. The Company's feed is made from selected raw materials, free from Antibiotic Growth Promoters (AGP), and designed to be environmentally friendly, supporting sustainable farming practices.

Perseroan secara konsisten mengembangkan dan menerapkan inovasi ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan sumber energi terbarukan. Salah satu langkah nyata adalah pembangunan dan operasional pembangkit listrik tenaga surya (solar power) di wilayah operasional Perseroan. Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan energi bersih yang

The Company consistently develops and implements environmentally friendly innovations, including the utilization of renewable energy sources. A concrete step in this direction is the construction and operation of solar power plants within the Company's operational areas. This initiative aims to maximize the use of clean energy generated in-house, enabling all of the

dihasilkan secara mandiri, sehingga seluruh fasilitas produksi Perseroan di Indonesia dapat beroperasi lebih efisien sambil mengurangi dampak lingkungan.

Company's production facilities across Indonesia to operate more efficiently while reducing environmental impact.

Penggunaan Listrik Electricity Usage

Perseroan senantiasa mendorong efisiensi penggunaan energi Listrik dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Sejalan dengan semangat keberlanjutan, Perseroan menginisiasi serangkaian upaya efisiensi energi salah satunya dengan melakukan pemeliharaan mesin-mesin produksi secara berkala untuk mengurangi konsumsi energi yang berlebihan dan mengkaji kemungkinan implementasi teknologi baru yang lebih hemat energi.

The Company always encourages the efficiency of electricity usage in running the Company's business activities. In line with the spirit of sustainability, the Company initiated a series of energy efficiency efforts, one of which is by carrying out regular maintenance of production machines to reduce excessive energy consumption and reviewing the possibility of implementing new, more energy-efficient technologies.

Penerapan hemat listrik juga dilakukan dengan menggunakan lampu LED dan penggunaan inverter pada mesin produksi Perseroan. Perseroan juga melakukan sosialisasi internal terkait program hemat energi yang diharapkan dapat diimplementasikan pada kegiatan operasional baik di lingkungan produksi maupun di lingkungan kantor.

The implementation of energy saving is also carried out by using LED lights and using inverters on the Company's production machines. The Company also conducts internal socialization related to energy saving programs which are expected to be implemented in operational activities both in the production environment and in the office environment.

Perseroan mencatat Penggunaan Listrik pada tahun 2025 sebanyak 8.559.827 Kwh mengalami peningkatan Penggunaan Listrik dari tahun sebelumnya yang mencapai 7.316.091 kWh pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya kapasitas produksi Perseroan, yang berdampak pada penggunaan listrik.

The Company recorded electricity consumption of 8,559,827 kWh in 2025, representing an increase compared to the previous year, which amounted to 7,316,091 kWh in 2024. This increase was driven by the expansion of the Company's production capacity, which resulted in higher electricity usage.

Perseroan telah merealisasikan instalasi PLTS berkapasitas 1,7 MWp di fasilitas RPA GTT sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi energi dan mendukung penggunaan energi terbarukan dalam operasional. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga efisiensi dalam pemanfaatan energi.

The Company has implemented a 1.7 MWp solar PV installation at the RPA GTT facility as part of its efforts to enhance energy efficiency and promote the use of renewable energy in its operations. The Company remains committed to maintaining efficiency in energy utilization.

Aspek Air Water Aspect

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif mendorong efisiensi penggunaan air di seluruh operasi. Berbagai program internal telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan praktik hemat air, yang diharapkan dapat mendorong efisiensi penggunaan air secara berkelanjutan di masa depan.

As part of the Company's efforts to uphold its commitment to environmental sustainability, it actively promotes water use efficiency across all operations. Various internal programs have been communicated to employees to raise awareness and encourage the adoption of water-saving practices, which are expected to support sustainable water efficiency in the future.

Perseroan juga mencatat pencapaian nyata dari program efisiensi ini. Pada tahun 2025, total penggunaan air Perseroan mencapai 28.674 m³, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 22.375 m³, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus menerapkan langkah-langkah penghematan air agar penggunaan sumber daya ini tetap efisien dan berkelanjutan.

The Company has also recorded tangible achievements from these efficiency programs. In 2025, total water consumption reached 26,850 m³, an increase compared to 22,375 m³ in 2024, largely due to higher production capacity. Nevertheless, the Company remains committed to continuously implementing water-saving measures to ensure the efficient and sustainable use of this vital resource.

Aspek Emisi Emission Aspect

Perseroan menyadari bahwa emisi CO², emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya berdampak negatif pada kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan perseroan, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi. Salah satunya adalah dengan menggunakan AC non-CFC.

The Company realizes that CO² emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions have a negative impact on the destruction of the ozone layer. In this regard, various efforts have been made by the company, such as applying appropriate and environmentally friendly technology to support emission control programs. One of them is to use non-CFC AC.

Lebih lanjut, untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan secara rutin melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala.

Furthermore, to reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company routinely maintains all operational vehicles. Maintenance and testing of exhaust emissions are carried out regularly.



Aspek Keragaman Hayati

Biodiversity Aspect

Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang sehat sangatlah penting bagi seluruh makhluk hidup dan meskipun kami tidak memiliki operasional yang dekat dengan area konservasi, yaitu keanekaragaman makhluk hidup dari semua sumber, termasuk ekosistem darat, laut dan perairan lainnya dan kompleks ekologi tempat mereka hidup. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya. Komitmen ini diperkuat dengan kebijakan Perseroan yang berupa Visi dan Misi Perseroan.

Keanekaragaman hayati merupakan fondasi bagi keberlangsungan kehidupan di bumi. Pelestariannya menjadi sangat penting untuk memastikan ekosistem dan proses ekologis berjalan secara seimbang dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan melalui program-program perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini tidak hanya mendukung kelangsungan bisnis Perseroan, tetapi juga menjaga daya dukung alam demi masa depan dan generasi mendatang.

The Company believes that a healthy environment is very important for all living things and even though we do not have operations close to conservation areas, namely the diversity of living things from all sources, including terrestrial, marine and other aquatic ecosystems and the ecological complexes in which they live. The Company remains committed to maintaining biodiversity in running its business. This commitment is reinforced by the Company's policies in the form of the Company's Vision and Mission.

Biodiversity is the foundation for the sustainability of life on Earth. Its conservation is crucial to ensure that ecosystems and ecological processes function in a balanced and sustainable manner. The Company is committed to delivering long-term benefits to shareholders and all stakeholders through biodiversity protection programs aligned with the principles of sustainability. These efforts not only support the continuity of the Company's business but also safeguard the planet's carrying capacity for the future and for generations to come.



Aspek Limbah Padat dan Limbah Cair Waste and Effluent Aspect

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Limbah padat dan cair yang dihasilkan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar wilayah operasi. Dalam pengelolaan limbah, Perseroan juga melakukan pengelolaan mandiri seperti mendaur ulang air sisa produksi untuk nantinya dapat digunakan kembali. Selain itu, Perseroan mengajak masyarakat sekitar dalam mengelola limbah yang timbul dari kegiatan operasi Perseroan.

The Company is committed to managing solid and liquid waste produced as a form of the Company's concern for the environment around the operational area. In waste management, the Company also carries out independent management such as recycling residual production water for later reuse. In addition, the Company invites the surrounding community to manage waste arising from the Company's operational activities.



Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melindungi lingkungan, kami selalu berusaha untuk mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku. Dalam melaksanakan tata usahanya, Perseroan selalu berorientasi pada keberlanjutan, seperti menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait pembuangan limbah operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pengelolaan lingkungan yang disampaikan dari masyarakat.

As a form of the Company's commitment to protecting the environment, we always strive to comply with applicable environmental laws and regulations. In carrying out its business administration, the Company is always oriented towards sustainability, such as compiling a complaint mechanism for environmental problems related to the disposal of operational waste.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental management submitted from the public.

Kinerja Sosial

Social Performance

Produk yang Setara kepada Konsumen

Konsumen dan pelanggan memegang posisi strategis bagi Perseroan, karena keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan bisnis. Semakin banyak konsumen yang berhasil dijangkau, memperoleh kepuasan, dan membangun loyalitas terhadap produk Perseroan, semakin kuat pula fondasi keberlangsungan usaha. Sebaliknya, kehilangan kepercayaan konsumen dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan Perseroan.

Menyadari pentingnya peran konsumen, Perseroan terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik yang konsisten, berkualitas, dan setara bagi seluruh konsumen tanpa terkecuali. Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan, harapan, dan umpan balik mereka, sehingga setiap keputusan bisnis dapat mendukung kepuasan pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan.

Bagi Perseroan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/ konsumen, termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perseroan. Komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan terbaik merupakan bentuk kepatuhan terhadap Undang- Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan semua karyawan kami secara adil dan setara untuk menghormati hak-hak mereka. Perseroan bertujuan untuk memberikan lingkungan terbaik bagi para pemilik

Equal Products to Consumers

Consumers and customers hold a strategic position for the Company, as their presence plays a crucial role in the development and sustainability of the business. The more consumers the Company can reach, satisfy, and build loyalty with, the stronger the foundation for long-term business continuity. Conversely, losing consumer trust can negatively impact the Company's growth.

Recognizing the importance of consumers, the Company continuously strives to provide consistent, high-quality, and equitable products and services to all customers without exception. The Company also continually enhances interactions and communication with customers to better understand their needs, expectations, and feedback, ensuring that every business decision supports customer satisfaction and fosters sustainable long-term relationships.

For the Company, providing the best service for customers/consumers, including innovating in marketing, distribution, service placement, as well as opening complaint channels and making maximum efforts to provide the best solution immediately. If all these efforts can be realized, then customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the Company's image. The Company's commitment to provide the best products and services is a form of compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to treating all of our employees fairly and equally to respect their rights. The Company aims to provide the best environment for talent owners to develop so as to produce employees with

talenta untuk berkembang sehingga menghasilkan karyawan dengan keterampilan dan keahlian manajemen yang berkualitas, komitmen, dedikasi dan budaya kerja yang tinggi.

Perseroan menghargai keberagaman, dan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik dalam menerima karyawan maupun pemberian promosi jabatan. Peraturan Perseroan kami disusun dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dikonsultasikan dengan perwakilan pekerja. Peraturan ini disahkan oleh pemerintah dan berlaku bagi seluruh pekerja. Apabila terjadi perubahan signifikan terkait operasional, kami mengkomunikasikan seluruh perubahan melalui media komunikasi internal, minimum dua minggu sebelumnya.

Segala bentuk proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan transparan, adil, berdasarkan kualifikasi dan kebutuhan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa lingkungan kerja terbebas dari diskriminasi serta adil bagi setiap gender.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen dan dengan tegas tidak mempekerjakan anak di bawah umur yang mengacu kepada peraturan pemerintah mengenai tenaga kerja bahwa pelamar harus berusia minimal 18 tahun. Kami juga tidak mengizinkan adanya praktik kerja paksa maupun bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia lainnya.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Mengacu kepada undang-undang yang mengatur tentang Upah Minimum Karyawan, Perseroan telah menetapkan bahwa perbandingan upah terendah di kantor pusat (HO) dan Upah Menengah Regional Jakarta adalah 100%.

Lingkungan Kerja yang Aman

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, kami tertantang untuk perbaikan terus-menerus melalui manajemen pengetahuan dan perilaku yang adaptif terhadap perubahan. Kami percaya bahwa pertumbuhan masa depan Perseroan juga ditentukan oleh perkembangan karyawan Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan memiliki karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang. Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang sesuai dengan talentanya masing-masing. Dalam upaya

quality management skills and expertise, commitment, dedication and a high work culture.

The Company respects diversity, and does not discriminate against gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation in accepting employees or granting promotions. Our Company Regulations are prepared with reference to applicable labor regulations and in consultation with worker representatives. This regulation is approved by the government and applies to all workers. If there are significant operational changes, we will communicate all changes through internal communication media, at least two weeks in advance.

All forms of employee recruitment processes are carried out transparently, fairly, based on qualifications and needs. The Company always ensures that the work environment is free from discrimination and fair for each gender.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed and firmly not employing minors. Referring to government regulations regarding labor, applicants must be at least 18 years old. We also do not allow the practice of forced labor or other forms of human rights violations.

Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wage (UMR)

Referring to the law that regulates the Minimum Wage for Employees, the Company has determined that the ratio of the lowest wage at the head office (HO) and the Jakarta Regional Medium Wage is 100%.

Safe Work Environment

As the Company grows, we are challenged for continuous improvement through knowledge management and adaptive behavior to change. We believe that the Company's future growth is also determined by the long-term development of the Company's employees.

The Company has employees who come from various backgrounds. The Company provides opportunities for employees to develop according to their respective talents. In an effort to create a conducive environment for

menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan, kami mengembangkan berbagai program dan manfaat bagi para karyawan. Program-program tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan manajemen SDM untuk selalu memiliki orang-orang andal dalam memimpin.

Pelatihan Pegawai

Untuk menunjang kemampuan dan keterampilan pegawai, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menjalankan sejumlah pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan yang terkait, dengan rincian sebagai berikut:

development, we develop various programs and benefits for employees. These programs aim to achieve HR management’s goal of always having reliable people in the lead.

Employee Training

To support the ability and skills of employees, throughout 2024 the Company has run a number of trainings that can be followed by related employees, with details as follows:

Daftar Pelatihan Training List	Penyelenggara Organizer
Legal for Non Legal Legal for Non Legal	HR WIKIPEDIA
Pembaharuan Penyakit Unggas Update on Poultry Disease	PT Tekad Mandiri Citra
Pembacaan Titer Vaksin NDIBA NDIBA Vaccine Titer Reading	PT Sanbe Farma
Let’s Speak Poultry 2025 : Winning The Fight Against AMPV Let’s Speak Poultry 2025 : Winning The Fight Against AMPV	Boehringer Ingelhem dan Romindo
New Feed Nutrition Path Exploration New Feed Nutrition Path Exploration	Lachance Group
Shaping the Future of Quality – Insight Shaping the Future of Quality - Insight	Lachance Group

Aspek Masyarakat Communities Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memposisikan diri sebagai bagian tidak terpisahkan dari masyarakat dimana unit bisnis kami beroperasi. Dukungan dari masyarakat menjadi hal yang berdampak signifikan terhadap kelancaran operasi unit bisnis kami yang mayoritas berlokasi di desa-desa terpencil. Dukungan ini juga penting untuk memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) kami mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aman dan nyaman. Dengan kata lain dukungan positif masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company positions itself as an inseparable part of the community in which our business units operate. Support from the community has a significant impact on the smooth operation of our business units, the majority of which are located in remote villages. This support is also important to ensure that our Human Resources (HR) are able to carry out their duties and responsibilities safely and comfortably. In other words, the positive support of the surrounding community is very much needed for the sustainability of the Company’s business.

CSR merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan Perseroan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab divisi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan program CSR

CSR is an integral part of the Company’s development strategy. The management of the CSR program is carried out professionally and is part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary division. The Corporate Secretary who is in charge of implementing the Company’s CSR programs, is also responsible for

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Responsibility

Perseroan, sekaligus bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk di dalamnya mengelola anggaran pelaksanaan program CSR yang telah ditetapkan dalam Perseroan.

Perihal tugas dan tanggung jawab dalam mengelola program CSR Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung dalam menerapkan semua kegiatan Perseroan. Uraian Program CSR yang dilakukan selama tahun 2024 oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

Bantuan Protein Hewani terhadap warga sekitar

Sepanjang tahun 2025 Perseroan secara berkala memberikan bantuan khususnya protein hewani kepada Masyarakat sekitar wilayah operasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan konsumsi daging ayam, telur dan produk olahan di Masyarakat sebagai bagian dari pola makan bergizi. Selain itu, Perseroan juga turut serta dalam pemberian makan bergizi bagi balita sebagai pencegahan stunting dan lansia dalam Posyandu di daerah Gunung Kidul, Yogyakarta dan Wonogiri, Jawa Tengah.

Peduli Bencana

Dalam upaya meringankan dampak bencana banjir yang terjadi di Sumatera, Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk membantu para korban bencana di Sumatera.

Berpartisipasi dalam Rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Perseroan ikut serta berpartisipasi dalam acara yang diadakan oleh RPA Wonogiri, Jawa Tengah, Masyarakat sekitar Farm Sukabumi, Jawa Barat; Desa Beji, Gunung Kidul, Yogyakarta dan Wonogiri, Jawa Tengah.

Bantuan Perbaikan Fasilitas Sekitar

Perseroan turut berpartisipasi dalam program bantuan perbaikan fasilitas bagi masyarakat sekitar, guna meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan lingkungan setempat.

Perbaikan Jalan

Perseroan bersama dengan warga sekitar melakukan perbaikan jalan guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan Masyarakat sekitar Gunung Kidul, DIY Yogyakarta dan Sukabumi, Jawa Barat.

preparing budget planning, program planning, implementation and evaluation independently, including managing the CSR program implementation budget that has been determined by the Company.

Regarding the duties and responsibilities in managing the Company's CSR program, the Corporate Secretary is directly responsible for implementing all the Company's activities. The description of the CSR Program carried out during 2023 by the Company is as follows:

Animal Protein Assistance to Local Residents

Throughout 2025, the Company periodically provided assistance, particularly in the form of animal based protein, to communities around its operational areas to support the government's efforts to increase the consumption of chicken, eggs, and processed products among the population as part of a nutritious diet. In addition, the Company also participated in providing nutritious meals for toddlers as a prevention against stunting, as well as for the elderly at Posyandu in the Gunung Kidul area, Yogyakarta and Wonogiri, Central Java.

Disaster Concern

In an effort to alleviate the impact of the floods in Sumatra, the Company collaborated with the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia to assist disaster victims in Sumatra.

Participating in the Celebration of the Republic of Indonesia's Independence Day

In commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia, the Company participated in events organized by RPA Wonogiri, Central Java; the communities around Farm Sukabumi, West Java; Beji Village, Gunung Kidul, Yogyakarta and Wonogiri, Central Java.

Support for Repairing Community Facilities

The Company also participated in a program to assist in the repair of local facilities, aiming to enhance the comfort and well being of the surrounding community.

Road Repairs

The Company, together with local residents, carried out road repairs to improve the safety and comfort of the communities around Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region (DIY), and Sukabumi, West Java.

Penyerahan Hewan Kurban

Perseroan berkontribusi dalam Pematangan Hewan Kurban yang diserahkan ke Mesjid sekitar Gunung Kidul, Yogyakarta dan Wonogiri, Jawa Tengah.

Distribution of Sacrificial Animals

The Company contributed to the sacrificial animal slaughter by donating animals to the Tonggor Mosque in Gunung Kidul, Yogyakarta.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Development Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Perseroan meningkatkan bisnisnya menggunakan keunggulan teknologi untuk mencapai efisiensi biaya dan menjaga kualitas produk Perseroan.

Perseroan didukung oleh para ahli dan profesor di bidang peternakan dalam mengembangkan produknya sehingga Perseroan mampu mengadopsi studi terkini dan meningkatkan kualitas produk-produknya sesuai dengan studi terkini tersebut. Pendekatan ini diambil untuk menjaga Perseroan senantiasa mampu mengikuti perkembangan teknologi terkini, dan dengan demikian mampu menghasilkan kinerja yang lebih efisien dan efektif.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengembangkan produk telur ayam bebas sangkar dengan bekerjasama dengan Global Food Partner. Produk ini dikembangkan dengan berlandaskan kesejahteraan hewan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Biofertilizer secara internal menggunakan kotoran hewan.

Sustainable Product Innovation and Development

The Company improves its business using technological advantages to achieve cost efficiency and maintain the quality of the Company's products.

The Company is supported by experts and professors in the field of animal husbandry in developing its products so that the Company is able to adopt the latest studies and improve the quality of its products in accordance with these latest studies. This approach is taken to keep the Company abreast of the latest technological developments, and thus able to produce more efficient and effective performance.

In 2024, the Company has developed cage free chicken egg products in collaboration with Global Food Partner. This product is developed based on animal welfare. In addition, the Company also develops a Biofertilizer internally using animal manure.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya

Vaksinasi dan pengecekan pada kadar antibodi dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat imunitas setiap ayam untuk mendeteksi lebih awal jika terdapat hewan yang sakit dan pencegahan terhadap penularan wabah penyakit pada ayam. Melalui pengawasan para tenaga ahli serta profesor di bidang sektor terkait, Perseroan dapat mencegah maupun mengantisipasi wabah penyakit yang dapat terjadi pada hewan ternak.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan prinsip manajemen dengan menjunjung tinggi prosedur operasi standar dan memastikan terlaksananya *Good Breeding Practice* (GBP), *Good Farming Practice* (GFP), dan *Good Manufacturing Practice* (GMP).

Dampak Produk

Produk-produk yang disajikan kepada pelanggan sudah dipastikan standarisasinya, baik dari sisi bahan baku sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun kebersihan tempat untuk proses operasional produksi Perseroan.

Jumlah Produk yang ditarik kembali

Sejalan dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Hal ini kami lakukan untuk memastikan produk kami diterima pelanggan dalam kondisi dan kualitas terbaik serta aman dikonsumsi. Jaminan kualitas dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas makanan tersebut. Melalui serangkaian upaya tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan yang dimiliki dan ditawarkan Perseroan Kepada pelanggan.

Selain itu, juga tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi spesifikasi yang diminta oleh Perseroan.

Survei kepuasan pelanggan

Informasi mengenai kepuasan pelanggan terhadap barang dan pelayanan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur mutu produk-produk Perseroan. Hal ini dikarenakan dengan informasi tersebut Perseroan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam pengelolaan bisnis, mengembangkan produk berkualitas yang terjamin keamanan dan higienitasnya

Products Evaluated for safety

Vaccination and checking of antibody levels are carried out periodically to determine the level of immunity of each chicken to detect sick animals early and prevent disease outbreaks in chickens. Through the supervision of experts and professors in related sectors, the Company can prevent or anticipate disease outbreaks that can occur in livestock.

In addition, the Company also applies management principles by upholding standard operating procedures and ensuring the implementation of Good Breeding Practice (GBP), Good Farming Practice (GFP), and Good Manufacturing Practice (GMP).

Product Impact

The standardization of the products served to customers has been ensured, both in terms of raw materials according to the Indonesian National Standard (SNI) and the cleanliness of the place for the Company's production operational processes.

Number of Products recalled

In line with our efforts to provide the best products and services, we do this to ensure that our products are received by customers in the best condition and quality and are safe for consumption. Quality assurance is controlled through the implementation of quality management that involves consumers in providing measurements of the quality of the food. Through these series of efforts, in the reporting year there were no incidents of non-compliance with regard to the health and safety impacts of the products and services owned and offered by the Company to customers.

In addition, there were also no products that were recalled because they did not meet the specifications requested by the Company.

Customer satisfaction survey

Information regarding customer satisfaction with goods and services is very important and becomes a benchmark for the quality of the Company's products. This is because with this information the Company realizes that there are still many shortcomings that must be corrected in business management, developing quality products that are guaranteed safety and hygiene.

Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memastikan peningkatan terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menjamin perlindungan hukum untuk pelanggan, yang dicantumkan dalam setiap perjanjian dan kontrak yang ditandatangani dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar seluruh pihak, baik Perseroan dan pelanggan, dapat mendapatkan perlindungan hukum terkait kesepakatan dalam perjanjian.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Atas Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan mendapatkan umpan balik dari Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal ini, Perseroan diminta untuk melengkapi beberapa bagian yang belum dimuat sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021. Untuk itu, Perseroan telah melengkapi bagian tersebut dalam Laporan Keberlanjutan di tahun 2024 dan tahun 2025. Selengkapannya dapat dilihat pada Daftar Pengungkapan.

Customer satisfaction surveys are carried out regularly to ensure improvement in customer satisfaction levels. In addition, the Company also guarantees legal protection for customers, which is included in every agreement and contract signed in every transaction made. This is done so that all parties, both the Company and customers, can get legal protection related to the agreement.

RESPONSE TO 2023 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

Regarding the 2023 Sustainability Report, the Company received feedback from the Financial Services Authority. In this regard, the Company was requested to complete several sections that had not been included in accordance with SEOJK No.16/SEOJK.04/2021. Accordingly, the Company has completed these sections in the Sustainability Reports for 2024 and 2025. For more details, please refer to the Disclosure List.

Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Criteria Reference Pursuant No.16/SEOJK.04/2021

URAIAN	DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
1. Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy	
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	a. Elaboration on Sustainability Strategy	104
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	105
a. Aspek Ekonomi	a. Economic Aspects	105
1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual	1. Quantity of Products or Services Sold	105
2. Pendapatan atau Penjualan	2. Revenue or Sales	105
3. Laba atau Rugi Bersih	3. Net Profit or Loss	105
4. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan	Engagement of Local Stakeholders 4. Concerning the Sustainability Business Process	105
5. Produk Ramah Lingkungan	5. Environment-Friendly Products	105
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental Aspects	106
1. Penggunaan Emisi	1. Energy Consumption	106
2. Pengurangan Emisi yang dihasilkan	2. Emission Reductions Achieved	106
3. Pengurangan limbah dan efluen	3. Reduction of Waste and Effluent	106
4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati	4. Biodiversity Conservation	106
c. Aspek Sosial	c. Social Aspect	107
3. Penjelasan Direksi	3. Directors' Report	108
a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	a. Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	109
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	109
c. Strategi Pencapaian Target	c. Target Achievement Strategy	110
4. Tata Kelola Keberlanjutan	4. Sustainability Governance	112
a. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	112
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	b. Competency Development on Sustainable Finance	112
c. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	113
d. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	d. Stakeholder Relations	113
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	e. Obstacles in Implementing Sustainable Finance	115
5. Kinerja Aspek Keberlanjutan	5. Sustainability Aspect Performance	116
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	a. Activities to Build a Culture of Sustainability	116
Kinerja Ekonomi	Economic Aspect	116
a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	116
b. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan	b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	116
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	117
Aspek Umum	General Aspect	117
a. Biaya Lingkungan Hidup	a. Environmental Cost	117
Aspek Material	Material Aspect	117
a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	a. Use of Environmentally Friendly Materials	117
Aspek Energi	Energy Aspect	117
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	a. Amount and Intensity of Energy Used	117
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	117

URAIAN	DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
Aspek Air	Water Aspect	118
a. Penggunaan air	a. Water usage	118
Aspek Emisi	Emission Aspect	118
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	118
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang	b. Emission Reduction Efforts and Achievements	118
Aspek Keanekaragaman Hayati	Aspects of Biodiversity	119
Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	119
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	b. Biodiversity Conservation Efforts	119
Aspek Limbah Padat dan Efluen	Waste and effluent aspects	120
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	120
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	b. Waste and Effluent Management Mechanism	120
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	c. Waste Spills that Occur (if any)	120
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	120
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Dite	a. Number and Material of Environmental Complaint	120
Kinerja Sosial	Social Aspect	121
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	121
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	121
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity	121
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor	122
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage	122
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment	122
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development	122
Aspek Masyarakat	Community Aspect	124
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities	124
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint	124
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	124
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	126
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	126
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	126
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact	126
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall	127
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	127
Lain-lain	Others	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any)	-
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet	130
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	-
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	-

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
-------------------------	-----------------	--------------------------

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Limbah
Waste Treatment |
| <input type="checkbox"/> Portofolio Produk
Product Portfolio | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi
Energy Consumption | <input type="checkbox"/> Privasi Pelanggan
Customer Privacy |
| <input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="checkbox"/> Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity | <input type="checkbox"/> Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud |
| <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi
Information Technology | <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety | <input type="checkbox"/> Pengurangan Emisi
Emission Reduction |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Investor / Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Distributor / Distributor |
| <input type="checkbox"/> Media / Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Lain-lain / Other |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Berta Yudhistyra
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Gedung Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur. 13870.
Phone : 021 - 8430 6787 / 88
Fax : 021 - 8430 6790 / 91

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Widodo Makmur Unggas Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all the informaton in the 2024 Annual Report of PT Widodo Makmur Unggas Tbk is presented comprehensively and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2025

Jakarta, 11 Maret 2025

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Ir. Tumi yana, MBA.

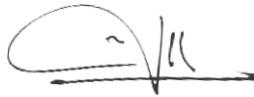
Komisaris Utama / President Commissioner



Brigjen TNI (Purn.) Widjang Pranjoto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Ir. Ali Mas'adi, S.Pt., M.M., IPU

Direktur Utama / Chief Executive Officer



Wahyu Andi Susilo, S.E., M.H.

Direktur / Director



Tri Mahawijaya Herlambang, S.PT., M.M.

Direktur / Director

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report

Tanggal 31 Desember 2025

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut/

As of December 31, 2025

And For The Year Then Ended

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 86	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
Lampiran - Laporan Keuangan Entitas Induk		<i>Appendix - Parent Entity Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	87 - 88	<i>Separate Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	89	<i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	90	<i>Separate Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri	91	<i>Separate Statements of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan Entitas Anak/and Subsidiaries

Saya yang bertandatangan di bawah ini : / I, the undersigned :

Nama / Name	:	Ali Mas'adi
Alamat Kantor / Office Address	:	Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58 Cipayung, Jakarta Timur
Alamat Domisili / Address of Domicile	:	Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013, Kel Cipenjo, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
Nomor Telepon / Telephone No	:	0817-9874-520
Jabatan / Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK;
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES;
 - The consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
 - All information in the consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts;
 - Responsible for the internal control system of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 10 Maret 2026/ March 10, 2026



WIDODO
Ali Mas'adi
Direktur/Director
UNGGAS

Laporan Auditor Independen

No: 00090/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup memiliki total saldo piutang usaha sebesar Rp79.468.532.542. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp30.985.514.964. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Desember 2025. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut diatas.

Independent Auditors' Report

No: 00090/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the impact of matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group had a total balance of trade receivables amounting to Rp79.468.532.542. From the balance of trade receivables, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables amounting to Rp30.985.514.964. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the adequacy of the CKPN value that had been established by management as of December 31, 2025. As a result, we were unable to determine whether adjustments to the figures above were necessary.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (Lanjutan)

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen dan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Basis for Qualified Opinion (Continued)

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatement.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement in such other information, we are required to report that fact. As explained in the basis for Qualified Opinion paragraph, we were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management and the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern his business.

Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan Grup untuk produk telur ayam konsumsi, anak ayam, ayam hidup pedaging, daging ayam olahan dan pakan ayam sebesar Rp716.377.645.689 atau 96,69% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap rugi Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.

As a result, we cannot conclude whether other information contains material misstatements with respect thereto.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue Recognition

On December 31, 2025, the Group's sales of consumer chicken egg products, day old chicks, live broiler chickens, processed chicken meat and chicken feed amounting to Rp716.377.645.689 or 96.69% of the Group's total net revenues. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's losses. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cut-off at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records.*

- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.
- Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.
- Carry out quotation tests on income and check supporting documents to ensure cut-off and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.
- Assessing disclosures in the financial statements referring to the requirements of applicable accounting standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Grup memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.360.493.609.336 atau sebesar 62% dari jumlah aset tetap Grup. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami menarik perhatian ke Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan sendiri yang dilakukan manajemen, Grup memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp91.999.548.497. Utang pajak tersebut merupakan kewajiban pajak yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan manajemen berkeyakinan mampu menyelesaikan kewajiban pajak tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 12 of the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has a balance of assets in progress amounting to Rp1,360,493,609,336 or 62% of the Group's total fixed assets. The asset development activities have started before 2023 and completion will depend on the availability of funds which are being sought by the Group's management. Our opinion is not modified in this regard.

We draw attention to Note 13 of the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, based on management's own calculations, the Group has an income tax debt of Rp91,999,548,497. The tax debt is a tax obligation that is currently in the process of being resolved and management believes it is able to complete the tax obligation. Our opinion is not modified in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether caused by fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but does not constitute a assurance that audits carried out in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they can be reasonably expected to affect economic decisions taken by users based on the consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From matters communicated to those responsible for governance. We determined these matters to be the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore to be the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because of the adverse consequences of communicating reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Jojo Sunarjo & Rekan



Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP : 0996 / Public Accountant Registration No. AP : 0996

Jakarta, 10 Maret 2026 / March 10, 2026

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For The Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1.747.845.345	1.178.269.434	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar lainnya	6	21.985.170.000	21.985.170.000	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha				Account Receivables
- Pihak berelasi	7, 33a	2.300.385.112	2.024.151.072	Related parties -
- Pihak ketiga	7	46.182.632.466	56.716.379.523	Third parties -
Persediaan	8	3.505.185.454	2.809.142.429	Inventories
Aset Biologis	9	22.489.011.934	15.390.869.811	Biological Assets
Biaya Dibayar Dimuka	11	1.485.192.480	200.895.805	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	12.252.432.811	12.252.432.811	Advances Payment
Pajak Dibayar Dimuka	13a	35.819.681.080	35.867.295.403	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>147.767.536.681</u>	<u>148.424.606.288</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 333.096.106.581 tahun 2025 dan Rp 267.678.203.494 tahun 2024	12	2.123.892.376.991	2.183.364.060.530	Fixed Assets - net of accumulated amounted to Rp 333,096,106,581 in 2025 and Rp 267,678,203,494 in 2024
Piutang Lain-Lain - Pihak berelasi	33c	23.503.841.962	23.503.841.962	Other Receivables - Related parties
Aset Pajak Tangguhan	13c	37.830.196.290	37.531.746.505	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.185.226.415.243</u>	<u>2.244.399.648.997</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2.332.993.951.925</u>	<u>2.392.824.255.285</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
- Pihak berelasi	14	327.222.183	1.277.595.949	Related parties -
- Pihak ketiga	14	7.491.262.435	50.333.419.214	Third parties -
Utang Bank	17a	-	55.433.040.000	Bank Loans
Utang Lain-lain	15	5.360.670.475	48.741.191.575	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	3.714.203.461	79.029.696.800	Accrued Expenses
Utang Pajak	13b	91.999.548.497	91.646.934.686	Taxes Payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans one years:
- Utang Bank	17b	2.810.739.221	26.005.464.732	Bank Loan -
- Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	19	243.750.000	65.000.000.000	Non-Bank Financial Institution Loan
- Utang Sewa Pembiayaan	20	197.084.795	7.851.813.439	Lease Payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>112.144.481.067</u>	<u>425.319.156.395</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
- Pihak ketiga	14	35.092.116.897	-	Third parties -
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang Bank	17b	741.412.833.774	663.721.981.339	Bank Loan -
- Utang Lembaga Keuangan Non bank		64.675.000.000		
- Utang Sewa Pembiayaan	20	39.143.970.741	31.532.876.736	Lease Payables -
Utang Pemegang Saham	16, 33c	405.736.972.947	405.736.972.947	Shareholder Loan
Utang Lain-Lain - Pihak berelasi	33d	4.570.000.000	4.020.000.000	Other Payable - Rrelated parties
Utang Lain-Lain - Pihak ketiga		39.855.239.525	-	Other Payable - Third parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	111.017.437.441	-	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21	1.445.365.745	4.741.492.059	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.442.948.937.069</u>	<u>1.109.753.323.082</u>	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.555.093.418.136</u>	<u>1.535.072.479.477</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Shares Capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh				Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp 50 per share Issued and fully paid -
- sebesar 12.941.176.500 saham	22	647.058.825.000	647.058.825.000	amount 12,941.176.500 shares
Tambahan Modal Disetor	23	243.228.722.542	243.228.722.542	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		9.590.431.961	6.140.900.004	Other Comprehensive Income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	24	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(135.432.760.751)	(52.390.216.200)	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	25	3.455.315.036	3.713.544.462	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>777.900.533.789</u>	<u>857.751.775.807</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.332.993.951.925</u>	<u>2.392.824.255.285</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	26	740.937.683.189	378.126.622.942	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(753.785.943.532)	(432.905.978.346)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(12.848.260.343)	(54.779.355.404)	GROSS LOSS
Beban Usaha	28	(23.165.625.018)	(25.708.572.747)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	29	3.680.335.536	5.442.931.142	Other Income
Beban Lain-lain	30	(12.669.104.699)	(19.903.173.289)	Other Expenses
RUGI DARI OPERASI		(45.002.654.523)	(94.948.170.299)	LOSS FROM OPERATION
Penghasilan Keuangan	29	19.735.993	14.356.933	Finance Income
Beban Keuangan	32	(38.616.305.230)	(59.168.320.039)	Finance Expenses
Jumlah		(38.596.569.238)	(59.153.963.106)	
RUGI SEBELUM PAJAK		(83.599.223.761)	(154.102.133.405)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)/
Pajak Kini		-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan		298.449.784	33.227.677.173	Deferred Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		298.449.784	33.227.677.173	Income Tax Benefit (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN		(83.300.773.977)	(120.874.456.232)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang	21	3.449.531.955	1.342.883.266	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13c	-	(73.258.921)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		3.449.531.955	1.269.624.345	Total Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(79.851.242.022)	(119.604.831.887)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN TAHUN BERJALAN				NET LOSS
Pemilik entitas		(83.042.544.552)	120.530.353.779	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(258.229.425)	(344.102.453)	Non-controlling interest
		(83.300.773.977)	120.186.251.326	
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN				IMPREHENSIVE
Pemilik entitas		(79.507.139.569)	119.260.729.434	LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(344.102.453)	344.102.453	Non-controlling interest
		(79.851.242.022)	119.604.831.887	
RUGI PERSAHAM DASAR		(6,42)	(9,31)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan revaluasi aset tetap / Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit liability</i>	Saldo laba/ Retained earning			Jumlah pemilik entitas induk/ <i>Total owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
Saldo per											<i>Balance as of</i>
1 Januari 2024	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	1.091.498.424	10.000.000.000	68.140.137.579	78.140.137.579	973.298.960.780	4.057.646.914	977.356.607.694	<i>January 1, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.269.624.345	-	(120.530.353.779)	(120.530.353.779)	(119.260.729.434)	(344.102.453)	(119.604.831.887)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Biaya emisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Emission costs</i>
Saldo Per											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	2.361.122.769	10.000.000.000	(52.390.216.200)	(42.390.216.200)	854.038.231.346	3.713.544.460	857.751.775.807	<i>December 31, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.449.531.955	-	(83.042.544.551)	(83.042.544.551)	(79.593.012.596)	(258.229.425)	(79.851.242.021)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo Per											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2025	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	5.810.654.724	10.000.000.000	(135.432.760.751)	(125.432.760.751)	774.445.218.750	3.455.315.036	777.900.533.786	<i>December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	753.881.199.317	390.965.618.257	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(744.534.867.106)	(395.062.040.128)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi	9.346.332.211	(4.096.421.871)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(3.688.099.226)	(1.084.337.635)	Tax payment
Pembayaran bunga	(1.218.716.115)	(5.148.925.059)	Interest payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.439.516.870	(10.329.684.565)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACVITIES
Pembelian aset tetap	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACVITIES
Pembayaran utang bank	(936.913.076)	(988.000.000)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	5.288.076.306	7.511.923.694	Received of other payables
Pembayaran utang lain-lain	(2.700.000.000)	-	Payment of other payables
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(81.250.000)	-	Payment of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	(43.634.640)	(623.221.478)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	550.000.000	-	
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		2.638.828.154	Repayment of loan to shareholder loan
Penerimaan kembali jaminan		4.266.026.024	Received back guarantee
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.076.278.590	12.805.556.394	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	569.482.911	(447.223.549)	NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	1.178.269.434	1.625.492.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.747.752.345	1.178.269.434	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 20 tanggal 30 Juni 2025 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0305292 tanggal 02 Juli 2025.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, pudding, bologna, patc, rillet dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu peternakan ayam dan perdagangan pakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada Februari 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the "Company") established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01. TAHUN 2015 dated June 30, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 03 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., the notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02. TAHUN 2017 dated February 9, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.20 dated June 30, 2025 of Pratiwi Handayani, S.H., the notary in Jakarta Pusat, regarding changes in directors and commissioners. The amendments has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0305292 dated July 02, 2025.

b. Purposes and objectives

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise the farming and breeding of grand-parent stock, a day old chicken, industry in the post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, pudding, bologna, patc, rillet, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.

Currently, business activities that have been running are in the chicken farm and feed trade.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LAJNUTAN)

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Unggas Tbk yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

c. Pengurus Perusahaan

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tumiyana
Komisaris	Teddy Mulyawan
Komisaris Independen	Widjang Pranjoto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ali Mas'adi
Direktur	Wahyu Andi Susilo
Direktur	Tri Mahawijaya Herlambang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Widjang Pranjoto
Anggota	Muhammad Lutfhi Rismawan
Anggota	Ryan Dewanto
Anggota	-

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Berdasarkan Surat Perubahan Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU CS/IV/2023 tanggal 10 April 2023 mengenai perubahan anggota Komite Audit dari semula oleh Dra. Rosmala menjadi Muhammad Luthfi Rismawan S.E.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 362/WMU-CS/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Widjang Pranjoto sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Bertha Yudhistira.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah karyawan masing-masing 365 dan 292 (tidak diaudit).

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S- 06876/BEI.PP1/11-2020 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S- 09/D.04/2021.

1. GENERAL (CONTINUED)

The Company's ultimate parent entity is PT Widodo Makmur Unggas Tbk is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

c. Management of the Company

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Boards of Commissioners			
President Commissioner	Tumiyana	Tumiyana	
Commissioner	Teddy Mulyawan	Teddy Mulyawan	
Independent Commissioner	Widjang Pranjoto	Widjang Pranjoto	
Boards of Directors			
President Director	Ali Mas'adi	Ali Mas'adi	
Director	Wahyu Andi Susilo	Wahyu Andi Susilo	
	Tri Mahawijaya Herlambang	Tri Mahawijaya Herlambang	

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Chairman	Widjang Pranjoto	Widjang Pranjoto	
Member	Muhammad Lutfhi Rismawan	Muhammad Lutfhi Rismawan	
Member	Ryan Dewanto	Ryan Dewanto	
Member	-	Sumardiyana	

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

Based on the Letter of Amendment to the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 dated April 10, 2023 regarding changes in members of the Audit Committee from originally by Dra. Rosmala to Muhammad Luthfi Rismawan S.E.

Based on Director Decision Letter No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 dated June 28, 2024 about Establish of Internal Audit Unit and No. 362/WMU-CS/VII/2023 dated July 7, 2023 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Widjang Pranjoto Said while the corporate secretary position is led by Bertha Yudhistira.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the number of employees are 365 and 292 (unaudited).

d. Public offering of the Company's shares

On November 11, 2020, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On January 22, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-09/D.04/2021.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp.50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp.180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp.349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp.252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 23).

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut:

Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
		2025	2024			
Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Banten	68,00%	68,00%	2017	18.590.745.937	19.397.712.891

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Maret 2024 oleh Suwanda, S.H., M.KN., notaris di Bogor. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0149633, tanggal 18 April 2024.

d. Public offering of the Company's shares

On January 29, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp.50 (full amount) per share and offering price of Rp.180 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp.349,411,770,000. The excess from issuance of new shares over par value amounting to Rp.252,352,945,000 was recorded as part of Additional Paid-in Capital (See to Note 23)

e. Subsidiary

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 years 2017 dated October 19, 2017.

The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Decision of Shareholder No. 51 dated March 28, 2024 by Suwanda, S.H., M.KN., notary in Bogor. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0149633 dated April 18, 2024.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak.

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 103 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- PSAK 237 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 241 Agrikultur, PSAK 110 Instrumen Keuangan, dan PSAK 116 Sewa).

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 116 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

1. GENERAL (CONTINUED)

Currently, the business activities of PT Adijaya Unindo Perkasa which have been running is in the trade of animal feed.

PT AUP is domiciled in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

There's no restrictions on the subsidiary ability to transfer funds to the Company.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements/interpretation to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- SFAS 103 (amendment) Business Combinations: References to the Financial Reporting Conceptual Framework;
- SFAS 237 (amendments) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- 2021 Annual Adjustment to SFAS (amendments to SFAS 241 Agriculture, SFAS 110 Financial Instruments, and SFAS 116 Leases).

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- SFAS 201 (amendments) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- SFAS 116 (amendments) Fixed assets: Proceeds before Intended Use;

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

- SFAS 208 (amendments) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- SFAS 201 (amendments) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to SFAS 212: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 117 (amendments) Insurance Contract.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Company's financial statement have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Sandards (SAK) which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants (DSAK).

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the application of several PSAKs that have been revised. As disclosed in the related notes, several accounting standards that have been revised and issued are effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Lanjutan)**

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

c. Dasar konsolidasi (Lanjutan).

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Basis of consolidated (Continued).

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Business combination

The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 212 Income Taxes and SFAS 219 Employee Benefits,*
- *Liabilities or equity instruments related to sharebased payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 105 Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pospos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Business combination (Continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Where a combination of businesses is carried out in stages, the Group's prior ownership (including joint operations) of the acquirer is measured back to fair value on the date of acquisition and the profit or loss generated, if any, is recognized in profit and loss. Amounts derived from ownership prior to the date of acquisition that were previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income and loss where such treatment would be appropriate if the ownership was divested/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak,

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Transaction with related parties

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. *A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Have joint control or control over the reporting entity; or*
 - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

g. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	15.416

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

g. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
United States Dollar (USD) 1	16.782	15.416

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1 Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial Instrument (Continued)

1 Financial assets (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2 Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.

- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

2 Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3 Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

4 Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5 Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6 Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non- keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

6 Fair value of financial instruments (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

i. Kas dan setara kas

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

6 Fair value of financial instruments (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

i. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

j. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

k. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Investments in associates and joint ventures (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 236 Impairment of Assets ("SFAS 236") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(Lanjutan)**

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Investments in associates and joint ventures (Continued)

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

l. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis.

o. Hewan pembibit turunan

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

l. Account receivable

Account receivable are receivables arising from sales/deliveries of services of the of the Group.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be

m. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

n. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reportin period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets.

o. Breeding livestock

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

p. Aset real estate

Aset real estate terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan *real estate* yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah
- Biaya perolehan tanah
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate*; dan
- Biaya penjaminan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dialokasikan ke setiap unit *real estate* dengan metode khusus.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Real estate assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Tanah belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

s. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan	4 tahun / years	Vehicles
Inventaris kantor	4 tahun / years	Office equipments

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

q. Undeveloped land

Land yet to be developed consist of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of land for development consist of pre- development costs and cost of the land. The cost of land for development is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the building under construction account when the land is ready for development.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

s. Fixed assets

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

s. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Fixed assets (continued)

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cashgenerating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cashgenerating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cashgenerating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

t. Goodwill (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengaku aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Goodwill (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

u. Impairment of non-financial assets

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkrementa khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (Continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (Continued)

The Group as lessee (continued)

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup.

Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

w. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (Continued)

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases.

Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

w. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under fixed asset and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

x. Income and expense recognition

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1 Identify contract(s) with a customer.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

x. Income and expense recognition (Continued)

- 2 Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3 Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5 Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

y. Biaya pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

z. Liabilitas imbalan pasca kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di dani sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

y. Borrowing cost (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

z. Post-employment benefits liabilities

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 6 Tahun 2023 on Job Creation (Cipta Kerja).

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode Ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

a. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dinulihkan

b. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

c. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

d. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

a. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities.

When they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

b. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

c. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

d. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 208

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Critical judgments in applying accounting policies (Continued)

- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 208

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler,

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Critical judgments in applying accounting policies (Continued)

- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote,

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful life of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Estimated useful life of fixed assets (continued)

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post- employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Kas - Rupiah	90.952.216	53.147.182	Cash - Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808.155.136	801.809.178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	630.056.964	114.109.308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.406.803	152.981.803	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.516.325	17.764.086	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	18.674.418	18.904.418	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia	7.356.927	7.466.927	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Mega Tbk	5.862.358	6.426.188	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.414.872	4.439.872	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.449.327	1.220.472	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	1.747.845.345	1.178.269.434	Total cash and cash equivalents

Klasifikasi sifat hubungan dengan pihak bank diatas seluruhnya merupakan hubungan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas dan setara kas termasuk giro masing-masing sebesar Rp 1.747.845.345 dan Rp 1.178.269.434 tidak digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Jaminan	21.985.170.000	21.985.170.000	Guarantee
Jumlah	21.985.170.000	21.985.170.000	Total

Jaminan merupakan dana marginal deposit yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Marginal deposit merupakan jaminan atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin, per 31 Desember 2025 dan 2024 (Lihat Catatan 17 dan 19).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2025	2024	
Cash - Rupiah	90.952.216	53.147.182	Cash - Rupiah
<u>Banks</u>			<u>Banks</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808.155.136	801.809.178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	630.056.964	114.109.308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.406.803	152.981.803	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.516.325	17.764.086	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	18.674.418	18.904.418	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia	7.356.927	7.466.927	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Mega Tbk	5.862.358	6.426.188	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.414.872	4.439.872	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.449.327	1.220.472	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total cash and cash equivalents	1.747.845.345	1.178.269.434	Total cash and cash equivalents

The classification of the nature of the relationship with the bank above are all relationships with third parties.

As at December 31, 2025 and 2024, cash and equivalents balances includes demand deposits of RP 1.747.845.345 and Rp 1.178.269.434 respectively, that are not as warranty.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no restricted cash in bank balance.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	2025	2024	
Guarantee	21.985.170.000	21.985.170.000	Guarantee
Total	21.985.170.000	21.985.170.000	Total

Guarantee represents marginal deposit fund that is placed in a joint account at PT Bank Woori Saudara Indonesia. The Marginal Deposit is a deposit for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of raw materials and hatchery machine, as at December 31, 2025 and 2024 (See Note 17 and 19).

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi	2.300.385.112	2.024.151.072
Pihak ketiga	77.168.147.430	83.631.938.943
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)
Jumlah - bersih	48.483.017.578	58.740.530.595

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 3 bulan	8.229.841.621	9.636.125.246
3 bulan – 6 bulan	42.293.500	191.228.731
6 bulan – 9 bulan	23.047.016	33.433.125
9 bulan – 1 tahun	-	197.043.483
Lebih dari 1 tahun	71.173.350.405	75.598.259.430
Jumlah piutang usaha	79.468.532.542	85.656.090.015
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	(26.915.559.420)	(16.422.701.772)
Penambahan	(4.069.955.544)	(10.492.857.648)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)
Jumlah piutang usaha - bersih	48.483.017.578	58.740.530.595

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijaminakan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

7. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, is as follows:

	2025	2024	
	2.300.385.112	2.024.151.072	Related parties
	77.168.147.430	83.631.938.943	Third parties
Less:			
Allowance for impairment losses on account receivables	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)	
Total - net	48.483.017.578	58.740.530.595	

The details of account receivables based on aging are as follows:

	2025	2024	
	8.229.841.621	9.636.125.246	Less than 3 months
	42.293.500	191.228.731	3 months – 6 months
	23.047.016	33.433.125	6 months – 9 months
	-	197.043.483	9 months – 1 year
	71.173.350.405	75.598.259.430	Over 1 year
Total account receivables	79.468.532.542	85.656.090.015	
Less:			
Allowance for impairment losses			
Beginning balance	(26.915.559.420)	(16.422.701.772)	
Addition	(4.069.955.544)	(10.492.857.648)	
Total allowance for impairment losses	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)	
Total account receivables - net	48.483.017.578	58.740.530.595	

All account receivables of the Company are denominated in Rupiah.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivables.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 17)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Barang jadi:		
Pakan jadi	1.400.990.163	974.440.024
Obat	722.172.084	465.695.520
Telur	404.122.181	210.054.059
Karkas	-	23.516.201
Bahan Baku	496.873.915	528.857.209
Bahan Pembantu	481.027.111	606.579.416
Jumlah	3.505.185.454	2.809.142.429

Persediaan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah telah pada 31 Desember 2025 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, kerusuhan, dan risiko lainnya melalui paket asuransi Property All Risks (PAR) dan EQVET dengan pertanggungan sebesar Rp41.065.521.995.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2025	2024
Finished goods:		
Feed	1.400.990.163	974.440.024
Medicine	722.172.084	465.695.520
Egg	404.122.181	210.054.059
Carcas	-	23.516.201
Raw materials	496.873.915	528.857.209
Indirect material	481.027.111	606.579.416
Total	3.505.185.454	2.809.142.429

The Company's inventory located in Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, as of December 31, 2025, is insured against risks of fire, flood, earthquake, volcanic eruption, tsunami, riots, and other risks through the Property All Risks (PAR) and EQVET insurance packages with coverage amounting to Rp41,065,521,995

9. ASET BIOLOGIS

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	2025	2024	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal	4.216.309.001	9.146.010.224	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	20.903.578.295	18.308.214.442	Reclassification from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(18.379.982.752)	(23.237.915.665)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir	6.739.904.544	4.216.309.001	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal	11.174.560.810	12.361.796.421	Beginning balance
Pembelian	7.512.847.231	6.977.757.325	Purchase
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	15.819.390.128	10.004.708.507	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(20.903.578.295)	(18.169.701.442)	Reclassification to productive breeding chicken
Saldo akhir	13.603.219.875	11.174.560.810	Ending balance
Persediaan Biologis			Biological Inventories
Telur tetas	2.145.887.515	-	Hatching egg
Hewan ternak dalam pertumbuhan	-	-	In growth livestock
Sub jumlah	2.145.887.515	-	Sub Total
Jumlah	22.489.011.934	15.390.869.811	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 persediaan dan aset biologis perusahaan tidak di asuransikan kepada pihak manapun.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

As of December 31, 2025, the company's inventory and biological assets were not insured to any party.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at December 31, 2025 and December 31, 2024

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Proyek	11.568.245.561	11.568.245.561	Project
Uang Muka Tanah	684.187.250	684.187.250	Advance of land
Jumlah	<u>12.252.432.811</u>	<u>12.252.432.811</u>	Total

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m2 berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang.

10. ADVANCES

This account consists of:

Land advances represent advances paid by the Company to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 3,100 m2 based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Produksi	1.375.076.463	179.923.297	Production
Asuransi	98.782.684	7.139.175	Insurance
Sewa	11.333.334	13.833.333	Rent
Jumlah	<u>1.485.192.480</u>	<u>200.895.805</u>	Total

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.

Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap sebagai berikut:

The detail of fixed assets as follows:

		2025				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Hak atas Tanah	164.223.359.020	-	-	-	164.223.359.020	Land Right
Bangunan	414.489.355.349	66.875.000	-	83.031.200	414.639.261.549	Building
Kendaraan	930.267.188	-	-	-	930.267.188	Vehicle
Mesin	331.890.374.057	3.357.352.689	-	1.029.698.667	336.277.425.413	Machine
Peralatan Kandang	74.673.135.389	294.663.519	-	-	74.967.798.908	Coops Equipment
Peralatan Kantor	9.898.969.928	482.831.218	-	-	10.381.801.146	Office Equipment
Sub Jumlah	996.105.460.931	4.201.722.426	-	1.112.729.867	1.001.419.913.224	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	85.991.035.922	Machine
Sub Jumlah	94.443.193.757	-	-	-	94.443.193.757	Sub Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Asset under constructions</u>
Bangunan	1.330.040.212.630	174.886.907	-	(83.031.200)	1.330.132.068.337	Building
Mesin	21.499.403.586	1.569.610.216	-	(1.029.698.667)	22.039.315.135	Machine
Peralatan Kandang	8.953.993.120	-	-	-	8.953.993.120	Coops Equipment
Sub Jumlah	1.360.493.609.336	1.744.497.123	-	(1.112.729.867)	1.361.125.376.592	Sub Total
Jumlah	2.451.042.264.024	5.946.219.549	-	-	2.456.988.483.572	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan	93.790.709.911	20.903.803.024	-	-	114.694.512.935	Building
Kendaraan	312.433.166	88.016.667	-	-	400.449.833	Vehicle
Mesin	87.333.623.604	23.029.972.647	-	-	110.363.596.251	Machine
Peralatan Kandang	43.686.743.844	9.283.756.674	-	-	52.970.500.518	Coops Equipment
Peralatan Kantor	8.728.413.105	735.009.627	-	-	9.463.422.732	Office Equipment
Sub Jumlah	233.851.923.630	54.040.558.638	-	-	287.892.482.268	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	352.754.485	70.550.897	-	-	423.305.382	Land
Bangunan	862.492.626	287.497.541	-	-	1.149.990.167	Building
Kendaraan	1.847.625.088	459.029.469	-	-	2.306.654.557	Vehicle
Mesin	30.763.407.665	10.560.266.542	-	-	41.323.674.207	Machine
Sub Jumlah	33.826.279.864	11.377.344.449	-	-	45.203.624.313	Sub Total
Jumlah	267.678.203.494	65.417.903.087	-	-	333.096.106.581	Total
Nilai Buku Bersih	2.183.364.060.530				2.123.892.376.991	Net Book Value

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2024					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Hak atas Tanah	164.223.359.020	-	-	-	164.223.359.020	Land Right
Bangunan	414.100.202.326	389.153.023	-	-	414.489.355.349	Building
Kendaraan	930.267.188	-	-	-	930.267.188	Vehicle
Mesin	329.827.624.385	1.953.467.239	-	109.282.433	331.890.374.057	Machine
Peralatan Kandang	74.252.439.665	420.695.724	-	-	74.673.135.389	Coops Equipment
Peralatan Kantor	9.632.321.682	266.648.246	-	-	9.898.969.928	Office Equipment
Sub Jumlah	992.966.214.266	3.029.964.232	-	109.282.433	996.105.460.931	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	85.991.035.922	Machine
Sub Jumlah	94.443.193.757	-	-	-	94.443.193.757	Sub Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Asset under constructions</u>
Bangunan	1.319.251.168.661	10.789.043.969	-	-	1.330.040.212.630	Building
Mesin	21.608.686.019	-	-	(109.282.433)	21.499.403.586	Machine
Peralatan Kandang	8.581.006.903	372.986.217	-	-	8.953.993.120	Coops Equipment
Sub Jumlah	1.349.440.861.583	11.162.030.186	-	(109.282.433)	1.360.493.609.336	Sub Total
Jumlah	2.436.850.269.606	14.191.994.418	-	-	2.451.042.264.024	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan	72.909.877.525	20.880.832.386	-	-	93.790.709.911	Building
Kendaraan	224.051.916	88.381.250	-	-	312.433.166	Vehicle
Mesin	73.224.179.579	14.109.444.025	-	-	87.333.623.604	Machine
Peralatan Kandang	34.461.398.161	9.225.345.683	-	-	43.686.743.844	Coops Equipment
Peralatan Kantor	7.428.084.901	1.300.328.204	-	-	8.728.413.105	Office Equipment
Sub Jumlah	188.247.592.082	45.604.331.548	-	-	233.851.923.630	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	282.203.588	70.550.897	-	-	352.754.485	Land
Bangunan	574.995.084	287.497.542	-	-	862.492.626	Building
Kendaraan	1.388.595.619	459.029.469	-	-	1.847.625.088	Vehicle
Mesin	20.203.141.123	10.560.266.542	-	-	30.763.407.665	Machine
Sub Jumlah	22.448.935.414	11.377.344.450	-	-	33.826.279.864	Sub Total
Jumlah	210.696.527.496	56.981.675.998	-	-	267.678.203.494	Total
Nilai Buku Bersih	2.226.153.742.110				2.183.364.060.530	Net Book Value

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beban penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	59.493.097.754	49.051.208.463
Beban umum dan administrasi	5.912.832.993	7.930.467.536
Jumlah	<u>65.405.930.747</u>	<u>56.981.675.998</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap perusahaan tidak di asuransikan kepada pihak manapun. .

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dan sedang dalam proses PKPU (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, sarana prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup yang berlokasi di DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur dengan prosentase progress saat ini rata-rata 51.9 % dengan target penyelesaian di Q-4 2027 (Catatan 40).

12. FIXED ASSETS (Continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses were charged to the following account:

Cost of goods sold
General and administrative expenses
Total

As of December 31, 2025, the company's fixed asset were not insured to any party.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset as at December 31, 2025 and December,31 2024.

Fixed assets in the form of land, buildings and machinery are used as collateral for credit facilities and are in the PKPU process (Note 17).

Assets in progress are buildings, infrastructure and machinery being built by the Group located in DI Yogyakarta, Central Java, West Java and East Java with a current average progress percentage of 51.9% with a completion target in Q-4 2027 (Note 40).

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 28 A	35.819.681.080	35.819.681.080
PPN Masukan	-	47.614.323
Jumlah	<u>35.819.681.080</u>	<u>35.867.295.403</u>

13. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

Income tax
Article 28 A
VAT in

Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774	<i>Article 29 Year 2021</i>
Pasal 25	43.079.818.039	43.079.818.039	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	3.025.207.514	3.064.645.549	<i>Article 4 (2)</i>
PPn Keluaran	483.645.190	245.923.077	<i>VAT Out</i>
Pasal 21	14.050.898	16.046.063	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17.720.423	6.590.185	<i>Article 23</i>
<i>Pasal 22</i>	145.194.660		<i>Article 22</i>
Jumlah	91.999.548.497	91.646.934.686	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	298.449.784	33.258.170.153	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	(30.492.980)	<i>Subsidiary</i>
Sub Jumlah	298.449.784	33.227.677.173	Sub Total
Pajak final			Final Tax
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Jumlah	298.449.784	33.227.677.173	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(83.599.223.761)	(154.102.133.409)	Loss before tax per consolidated statements of profit or Loss and other comprehensive Income
Dikurangi :			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak Penghasilan dan Eliminasi	(806.966.953)	(1.044.827.189)	<i>Subsidiary loss before income Tax and elimination</i>
Rugi sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	(83.300.773.978)	(120.874.456.236)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda temporer	-		Temporary difference
Penghapusan piutang usaha	4.069.955.544	10.492.857.648	<i>Write-off of accounts</i>
Imbalan pasca kerja	153.405.640	1.009.888.171	<i>Post-employment benefits</i>

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Beda tetap

Beban yang tidak dapat dikurangkan

Pajak	1.249.702.361
Natura	313.830.597
Pengobatan	48.347.674
Penghasilan bunga	(19.735.993)

Cadangan kerugian penurunan nilai

dikenakan pajak final	-
-----------------------	---

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan **(78.292.235.107)**

13. TAXATION (Continued)

Current tax (Continued)

Permanent differences

Non-deductible expenses

Tax	773.319.900
Nature	97.479.853
Treatment	20.617.169
Interest income already subjected	(14.356.933)

Allowance for impairment losses

to final tax

Taxable income (loss) of the Company **(109.539.477.617)**

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Dikurangi:

Pajak penghasilan dibayar dimuka	-
Pasal 22	-
Pasal 25	-

**Pajak Penghasilan Badan Terhutang
(Lebih Bayar)**

Perusahaan	-
Entitas anak	-

Jumlah **-**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Less:

Prepaid Income Taxes	-
Article 22	-
Article 25	-

**Corporate income tax payable
(over payment tax)**

The Company	-
Subsidiary	-

Total **-**

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Direktorat General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2025 and 2024 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2025 and 2024 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan (Lanjutan)

- a). Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b). Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c). untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d). Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Current tax (Continued)

Change in tax rates (Continued)

- a). Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b). VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c). Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d). Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Deferred tax

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22%) as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year
<u>Perusahaan</u>		
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-
Penurunan nilai piutang	5.793.215.719	1.023.597.573
Imbalan pasca kerja	1.042.127.244	33.749.241
Rugi Fiskal	30.949.741.470	-
Sub Jumlah	37.433.031.122	1.057.346.814
<u>Entitas anak</u>		
Penurunan nilai piutang	97.714.374	-
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-
Jumlah	37.531.746.506	1.057.346.814

13. TAXATION (Continued)

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Deferred tax (Continued)

Dikreditkan (dibebankan)

	31 Desember / December 31, 2025
<u>penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the for the year</u>	<u>(758.897.030)</u>
Sub Jumlah	37.731.480.906
<u>Entitas anak</u>	
Penurunan nilai piutang	97.714.374
Imbalan pasca kerja	1.001.010
Jumlah	37.830.196.290

The Company
Change in fair value
of biological assets

Impairment of
Receivables

Post-employment
benefit

Fiscal loss

Sub Total

Subsidiaries

Impairment of
receivables

Post-employment
benefit

Total

Dikreditkan
(dibebankan) ke
penghasilan
komprehensif lain
tahun berjalan/
Credited (charged)
to other
comprehensive
income for the
for the year

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year
<u>Perusahaan</u>		
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-
Penurunan nilai piutang	3.484.787.036	2.308.428.683
Imbalan pasca kerja	1.115.386.164	222.175.398
Rugi Fiskal	-	30.949.741.470
Sub Jumlah	4.248.119.889	33.480.345.551

The Company
Change in fair value
of biological assets

Impairment of
Receivables

Post-employment
benefit

Fiscal loss

Sub Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Penurunan nilai piutang	128.207.353	-	(30.492.979)	97.714.374
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-	-	1.001.010
Jumlah	<u>4.377.328.252</u>	<u>33.480.345.551</u>	<u>(325.927.297)</u>	<u>37.531.746.506</u>
				Total

13. TAXATION (Continued)

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga	42.583.379.332	50.333.419.214	Third parties
Pihak Berelasi	327.222.183	1.277.595.949	Related parties
Jumlah	<u>42.910.601.515</u>	<u>51.611.015.164</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.818.484.621	51.611.015.164	Short-term portion- less current portion
Bagian jangka panjang	<u>35.092.116.894</u>	<u>-</u>	Long-term portion

Pada 22 April 2025, utang usaha telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan

This account consist of:

On April 22, 2025, trade debts were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Proyek Lain-lain	45.215.909.999	48.741.191.575	Other Projects
Dikurangi :			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.360.670.475	48.741.191.575	Short-term portion- less current portion
Bagian jangka panjang	<u>39.855.239.525</u>	<u>-</u>	Long-term portion

16. UTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	405.736.972.947	405.736.972.947	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Jumlah	<u>405.736.972.947</u>	<u>405.736.972.947</u>	Total

Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 140/WMU/LG/IV/2025 tanggal 22 April 2025.

This account consist of:

Represent a debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No.140/WMU/LG/IV/2025 dated April 22, 2025.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sebagai berikut:

a. Utang bank - jangka pendek

	2025	2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	55.433.040.000
Jumlah	-	55.433.040.000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur / Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp.55.500.000.000	24 Februari/ February 24, 2025	2 Agustus/ August 2, 2025

b. Utang bank - jangka panjang

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.166.720.871	350.604.977.093
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI	123.668.974.037	123.823.753.725
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.033.430.459	116.178.653.777
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.442.436.669	28.478.034.215
PT Bank Woori Saudara	130.281.983.702	75.012.000.000
Jumlah	748.593.545.738	694.097.418.810
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	(4.369.972.743)
Bersih	744.223.572.995	689.727.446.067

Dikurangi:

Utang bank jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.810.739.221	26.005.464.732
---	---------------	----------------

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

741.412.833.774	663.721.981.339
------------------------	------------------------

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

Amortization of provision expense is as follows:

	2025	2024
Biaya provisi Saldo awal	4.369.972.743	4.369.972.743
Penambahan	-	-
Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi	4.369.972.743	4.369.972.743

Provision cost Begining balance
Additional

**Ending balance unamortized
provision cost**

17. BANK LOAN

Represent a syndicated credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, as follows:

a. Bank loan - short term

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	55.433.040.000	Total
Jumlah	55.433.040.000	

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, details of the above facilities are as follows:

Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Rp.55.500.000.000	24 Februari/ February 24, 2025	2 Agustus/ August 2, 2025

b. Bank loan – long term

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.604.977.093	Total
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI	123.823.753.725	
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.178.653.777	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.478.034.215	
PT Bank Woori Saudara	75.012.000.000	
Jumlah	694.097.418.810	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	Net
Bersih	689.727.446.067	

Less:
Current maturities portion of long-term bank loans

Long-term bank loan- net of current maturities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC (Interest During Construction) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kredit Sindikasi tahap 1 No. 55 tanggal 31 Maret 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan financial covenant DSCR
- Menjaga Equity selalu positif.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan Debt Service Coverage Ratio.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (Interest During Construction) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022

17. BANK LOAN (Continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

The Company obtained Investment Credit and IDC (Interest During Construction) loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 dated March, 28 2019. The agreement has undergone several changes, most recently based on Addendum VII to the Syndicated Credit Agreement stage 1 No. 55 dated June 30, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*
- *Maintain positive Equity.*

As of December 31, 2025 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the Debt Service Coverage Ratio financial ratio.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

The company obtained investment credit loan facilities, IDC (Interest During Construction) and working capital credit from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 6 2020. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 3, 2022..

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk -
PT Bank DKI (Lanjutan)**

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimum 2,5 kali

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan Debt Service Coverage Ratio.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja- Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 29 Mei 2023.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 29 Mei 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a DER Maksimum 300%
- b Ebitda to Interest Minimum 110%
- c DSCR Minimum 100%
- d Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

17. BANK LOAN (Continued)

**Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Timur Tbk - PT Bank DKI (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%
- Maintain Debt to Equity Ratio maximum 2,5 times

As at September 30, 2025 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the Debt Service Coverage Ratio financial ratio.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Working Capital- Transactional Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Working Capital- Transactional Credit Agreement Deed No. 60 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Investment Credit Agreement No. 49 dated May 29, 2023.

The Company obtained an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on Investment Credit Agreement Deed No. 59 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum III to the Investment Credit Agreement No. 50 dated May 29, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER 300%
- Minimum Ebitda to Interest 110%
- DSCR Minimum 100%
- Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah Papua – PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Sindikasi berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 24 Desember 2021. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 24 tanggal 7 November 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio Minimal 1,00 kali
- DER Maksimum 2,50 kali
- DSCR Minimum 100%

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan current ratio dan DSCR.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

17. BANK LOAN (Continued)

**Syndicated of PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah
Papua – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa**

The Company obtained an Investment Credit facility from a Syndicate based on Credit Agreement Deed No. 101 dated 24 December 2021. The agreement has undergone the latest amendment based on Addendum IV to Investment Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Minimum Current Ratio 1,00 times*
- DER Maximum 2,50 times*
- DSCR Minimum 100%*

As of September 30, 2025 the Company has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2025
Bunga	111.062.437.441
Gaji	837.813.966
Sewa	1.487.888.865
Listrik dan air	1.343.500.630
Operasional	-
Jumlah	114.731.640.902
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.714.203.461
Bagian jangka panjang	111.017.437.441

Utang Bunga tercatat diatas merupakan pengalokasian bunga dan denda dari hasil putusan sementara PKPU Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst tanggal 17 Februari 2025.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2024	
	75.014.799.320	Interest
	1.210.114.166	Salary
	1.575.323.799	Lease
	1.077.100.357	Electricity and water
	152.359.158	Operasional
	79.029.696.800	Total
	79.029.696.800	Short-term portion- less current portion
	-	L

The Interest Debt recorded above is an allocation of interest and fines from the results of the temporary PKPU decision based on the Decision Letter from the Central Jakarta District Court No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst dated February 17, 2025

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 31 desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PT Danareksa Finance	64.918.750.000	65.000.000.000
Jumlah	64.918.750.000	65.000.000.000
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	243.750.000	65.000.000.000
Bagian jangka panjang	64.675.000.000	-

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Feedmill atau Pabrik Pakan Ayam.

19. NON- BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as at June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	Loan interest
	PT Danareksa Finance
	Total
	Less :
	Short-term portion- less current portion
	Long-term portion

PT Danareksa Finance

The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 of Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is used for the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
PT Mandiri Tunas Finance	23.555.620.276	23.585.101.653
PT ORIX Indonesia Finance	11.308.448.757	11.322.602.019
Utang sewa	4.476.986.503	4.476.986.503
Jumlah	39.341.055.536	39.384.690.175
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	197.084.795	7.851.813.439
Bagian yang jatuh tempo lebih satu tahun	39.143.970.741	31.532.876.736

20. LEASE PAYABLES

This account consist of:

PT Mandiri Tunas Finance	
PT ORIX Indonesia Finance	
Lease payable	
Total	
Less :	
Current portion	
Non current portion	

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ present value of minimum lease payments		
	2025	2024	2025	2024	
Tidak lebih dari 1 tahun	9.327.754.527	9.371.389.166	2.516.805.030	2.560.439.669	Not later than one year
Lebih dari satu tahun & kurang dari lima tahun	57.626.288.111	57.626.288.111	36.824.250.506	36.824.250.506	Later than one year & later than five years
Sub Jumlah	66.954.042.638	66.997.677.277	39.341.055.536	39.384.690.175	Sub Total
Dikurangi:					Less :
Biaya keuangan masa depan	(27.512.207.412)	(27.512.207.412)	-	-	Future finance changes
Nilai kini pembayaran minimum sewa	39.441.835.226	39.485.469.865	39.341.055.536	39.384.690.175	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh dalam waktu satu tahun			197.084.795	7.851.813.439	Currents maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			39.538.140.331	31.532.876.736	Long-term lease liabilities - Net

Suku bunga pertahun utang sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on finance lease payable for the period ended December 31, 2024 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0% - 7,31%	6,7% - 7,31%	Rupiah

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit mesin produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 2 unit Genset, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit mesin pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 4 unit peralatan pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan Mesin Produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Pandanaran Arta Perkasa

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pandanaran Arta Perkasa mengenai sewa bangunan Rumah Potong Ayam ("RPA") yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Nyonya Lisarina Muliani

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Nyonya Lisarina Muliani mengenai sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kacamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

20. LEASE PAYABLES (Continued)

In 2022, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.

In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months.*
- 1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.*
- 1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.*

In 2020, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit production machine, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months.*
- 2 units Genset, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months.*
- 1 unit waste treatment plant with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months.*
- 4 units compresor, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months.*

In 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of Production Machinery, with principal facility amounting to Rp16,341,464,000 with terms of 36 months.

PT Pandanaran Arta Perkasa

In 2020, The Company entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a building slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp11,299,200,000 which will be due for 30 years.

Nyonya Lisarina Muliani

In 2020, the Company entered into a agreement with Mrs. Lisarina Muliani, regarding a land lease covering an area of 18,817 m2 which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp1,000,000,000 which will be due in 10 years.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan 4 unit truk Mitsubishi dengan fasilitas pinjaman total sebesar Rp1.615.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan, sebagai berikut:

- 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp415.300.000, Rp403.300.000, Rp384.300.000 dan Rp.315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT ORIX Finance Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan belum memiliki surat atas restrukturisasi pinjaman pada PT Orix Finance Indonesia.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas 2 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp4.286.232.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2024 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 oleh KKA Ragil Setyadi, FSAI . Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

20. LEASE PAYABLES (Continued)

PT BCA Finance

In 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase 4 units Mitsubishi truck with total loan facilities is Rp1,615,600,000 and the terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase the following vehicles:

- 4 units Mitsubishi truck with each loan facilities is Rp415,300,000, Rp403,300,000, Rp384,300,000 and Rp315,800,000 and the terms of 36 months.*
- 1 unit Toyota with loan facility amounting to Rp261,050,000 and terms of 36 months.*

In 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with each principal of Rp257,243,120 and Rp256,867,120 with terms of 36 months.

PT ORIX Finance Indonesia

In 2024, the Company does not have a letter on loan restructuring at PT Orix Finance Indonesia.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for production support machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for 2 units production support machinery with principal facility amounting to Rp4,286,232,000 with terms of 36 months.

21. POST -EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 6 of 2024 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021

The cost of providing post employment benefits is calculated by independent actuary as of December 31, 2025 and 2024 KKA Ragil Setyadi, FSAI . The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**21. POST -EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,62%	7,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	<i>Level salary increase (Per year)</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 selanjutnya	5% hingga usia 35 selanjutnya	<i>Level resignation</i>
	menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/	menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/	
	5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	
Proporsi usia pensiun	100%	100%	<i>Decision normal pension age proportion</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ awal	4.741.492.059	5.074.487.154	<i>Present value of post-employee benefit</i>
Biaya jasa kini	250.343.995	664.625.454	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	336.322.883	345.262.717	<i>Interest expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(433.261.238)	-	<i>Compensation paid</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement liability (asset) net</i>
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(3.449.531.955)	(1.342.883.266)	<i>Gains/ losses arising from experience adjustments</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>1.445.365.745</u> =	<u>4.741.492.059</u>	<i>Present value of post-employee obligations at the end of the year</i>

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.445.365.745	4.741.492.059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Nilai wajar aset (jika di danai)	-	-	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
Liabilitas bersih	<u>1.445.365.745</u>	<u>4.741.492.059</u>	<i>Net liability</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**21. POST -EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2025	2024	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.445.365.745	4.741.492.059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Tingkat diskonto +1%	1.287.103.450	4.447.895.602	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	1.620.102.533	5.076.995.517	<i>Discount rate -1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Assumption of salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.445.365.745	4.741.492.059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.616.398.027	5.072.426.431	<i>Salary increase rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji 1%	1.287.286.387	4.446.402.437	<i>Salary increase rate - 1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM

22. SHARES CAPITAL

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebanyak Rp.12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 of Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk amounted to Rp.12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.400.000.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Agustus 2020.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company increased its authorized capital from Rp.400,000,000,000 to Rp.1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp.550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a par value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 24, 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp.1.000.000 menjadi sebesar Rp.50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp.1,000,000 to Rp.50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 28, 2020.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Atas pengeluaran saham baru tersebut, para pemegang saham mengambil bagian dengan porsi secara proporsional masing-masing adalah PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sejumlah 270.000 saham dengan nilai nominal Rp.270.000.000.000, Nyonya Warsini sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000 dan Tuan Wahyu Andi Susilo sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000.

22. SHARES CAPITAL (Continued)

For the issuance of the new shares, the shareholders who took part proportionally were PT Widodo Makmur Perkasa Tbk with a total of 270,000 shares with a par value of Rp.270,000,000,000, Mrs. Warsini at amount of 15,000 shares with a par value of Rp.15,000,000,000 and Mr. Wahyu Andi Susilo at amount of 15,000 shares with a par value of Rp.15,000,000,000.

31 Desember 2024 & 2025/ December 31, 2024 & 2025

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total Stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	9.900.000.000	90,00%	4.950.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Jumlah	11.000.000.000	100,00%	5.500.000.000.000

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	100.000	Balance as at January 1, 2019
Penerbitan saham selama tahun berjalan	150.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.000	Balance as at December 31, 2019
Efek perubahan nilai nominal	10.999.450.000	Effect of change in par value
Saldo setelah perubahan nilai nominal	10.999.700.000	Balance after change in par value
Penerbitan saham selama periode berjalan	300.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	11.000.000.000	Balance as at December 31, 2020

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.647.058.825.000 oleh para pemegang saham. Sebanyak Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a par value of Rp. 50 per share or a total of 15% of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering. From the authorized capital has been issued and paid up at amount of 12,941,176,500 shares or with a par value of Rp.647,058,825,000 by shareholders. A total of Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash, as stated in Deed No. 12 dated August 24, 2020. A total of Rp.97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. It has been fully paid up to the Company by each shareholder, with the following way:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 agustus 2020
- Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025 dan/and 2024

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total Stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	9.900.000.000	76,50%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Masyarakat	1.941.176.500	15,00%	97.058.825.000
Jumlah	12.941.176.500	100,00%	647.058.825.000

22. SHARES CAPITAL (Continued)

- Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated August 24, 2020.
- Rp.97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021.

The composition of the Company shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Lihat Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2025 and December 31, 2024 additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (See to Note 1c) with the details as follows:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi			Difference in value of
Restrukturisasi entitas pengendali	-	243.228.722.542	restructuring transaction among
Dikurangi :			under common control
Biaya emisi saham	-	-	Less :
Jumlah	-	243.228.722.542	Share issuance costs
			Total

24. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan telah mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan kembali mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum.

24. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at June 16, 2021, the Company has appropriated amounting to Rp.5,000,000,000 as statutory reserve. On June 15, 2022, the Company has again set aside Rp.5,000,000,000 as the minimum mandatory reserve.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

25. NON- CONTROLLING INTEREST

	2025	2024	
Saldo Awal	3.713.544.462	4.057.646.915	Balance at beginning of year
Laba bersih tahun berjalan	(258.229.425)	(344.102.453)	Net income for the year
Jumlah	3.455.315.037	3.713.544.462	Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summary of the financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summary of financial information below represents amounts before the Company eliminations.

PT Adijaya Unindo Perkasa

	2025	2024	
Aset lancar	17.333.965.608	17.333.965.608	Current assets
Aset tidak lancar	1.256.780.330	2.063.747.283	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	929.032.134	929.032.134	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.286.838.546	6.286.838.546	Non-current liabilities
Rugi tahun berjalan	(806.966.953)	(1.075.320.169)	Loss of the year
Kas masuk (keluar) bersih dari :			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	-	1.419.146.286	Operating activities
Kegiatan pendanaan	-	(1.419.545.687)	Financing activities

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp.1,62,-/saham. Pada tanggal 15 Juli 2022, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sejumlah Rp.20.964.047.652.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in the Notary Deed No. 15 dated June 15, 2022 from Pratiwi Handayani S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved the distribution of cash dividends for 2021 in the amount of Rp.1.62,-/share. On July 15, 2022, the total cash dividend paid by the Company amounted to Rp.20,964,047,652.

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ayam broiler komersial	653.784.783	10.540.311.628	Broiler commercial
Pakan	3.960.325.031	7.955.947.001	Feeds
Telur	56.839.610.655	50.580.174.256	Egg
Ayam Umur sehari	33.732.799.350	32.269.304.020	Day old chick
Karkas	646.080.775.939	276.859.773.187	Carcass
Jumlah	741.267.295.758	378.205.510.093	Total
Dikurangi :			Less :
Potongan Penjualan	(329.612.568)	(78.887.151)	Sale
Jumlah	740.937.683.189	378.126.622.942	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended Desember 31, 2025 and 2024.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Saldo awal	1.497.743.172	2.973.736.446	<i>Beginning balance</i>
Pembelian pakan	53.424.040.230	49.323.777.567	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(1.897.290.135)</u>	<u>(1.497.743.172)</u>	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	<u>53.024.493.266</u>	<u>50.799.770.841</u>	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	27.433.302.918	16.543.544.166	<i>Direct labor</i>
Biaya penyusutan	59.493.097.754	49.051.208.463	<i>Depreciation cost</i>
Biaya deplesi	16.793.858.935	15.442.113.442	<i>Cost depletion</i>
Biaya pabrikasi	20.380.857.934	12.475.855.792	<i>Cost of manufacturing</i>
Biaya transportasi	2.399.382.852	2.412.256.210	<i>Transportation costs</i>
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	<u>(12.761.025.840)</u>	<u>(6.444.494.776)</u>	<i>Capitalization of expenses to biological assets</i>
Jumlah biaya	<u>113.739.474.554</u>	<u>89.480.483.296</u>	<i>Total cost</i>
Jumlah biaya produksi	<u>166.763.967.820</u>	<u>140.280.254.137</u>	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	5.554.060	5.554.061	<i>Balance a beginning</i>
Saldo akhir	<u>(573.940)</u>	<u>(5.554.060)</u>	<i>Balance at ending</i>
Beban harga produksi barang jadi	<u>166.768.947.940</u>	<u>140.280.254.136</u>	<i>Finished goods</i>
Barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo awal tahun	1.305.845.196	26.117.783.984	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	589.464.359.290	265.197.480.350	<i>Purchases</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1.607.321.378)</u>	<u>(1.305.845.196)</u>	<i>Balance at ending</i>
Persediaan biologis			<i>Biological Inventories:</i>
Persediaan awal	-	2.616.305.072	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	<u>(2.145.887.515)</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>753.785.943.532</u>	<u>432.905.978.346</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir.

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end period.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2024	2024	
Gaji dan Tunjangan	8.102.589.774	8.005.326.213	<i>Salaries and allowances</i>
Amortisasi dan penyusutan	5.924.898.328	7.942.532.870	<i>Amortization and depreciation</i>
Keperluan Kantor	4.049.956.774	4.932.271.311	<i>Office supplies</i>
Asuransi	32.927.561	1.644.617.292	<i>Insurance</i>
Imbalan Kerja	153.405.640	1.009.888.171	<i>Employee benefits</i>
Biaya kandang	1.376.485.197	855.109.896	<i>Coops expenses</i>
Jasa profesional	895.567.478	449.729.390	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan reparasi	1.329.004.233	344.723.257	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas	370.924.808	324.130.390	<i>Travel</i>
Listrik, telepon dan air	787.308.864	115.612.957	<i>Electricity, telephone and water</i>
CSR	142.556.360	84.631.000	<i>CSR</i>
Jumlah	<u>23.165.625.018</u>	<u>25.708.572.747</u>	<i>Total</i>

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan ayam afkir	3.680.335.536	5.442.931.142	Sale of culled birds
Jasa giro	19.735.993	14.356.933	Current account
Jumlah	<u>3.700.071.529</u>	<u>5.457.288.075</u>	Total

29. OTHER INCOME

This account consists of:

30. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban nilai residu ayam afkir dan kebijakan aborsi	3.938.083.617	9.373.933.141	Residual value of culled and abortion policy
Pencadangan dan penghapusan piutang tak tertagih	8.731.021.081	10.529.240.148	Allowance for doubtful accounts
Penghapusan aset tetap	-	-	Write-off of fixed assets
Jumlah	<u>12.669.104.699</u>	<u>19.903.173.289</u>	Total

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga bank	38.556.190.151	59.110.967.259	Bank loans interest
Biaya bank	60.115.080	57.352.780	Bank charges
Jumlah	<u>38.616.305.230</u>	<u>59.168.320.039</u>	Total

32. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan pihak berelasi adalah:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ <i>The majority stockholder of the company</i>
PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>
PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>
PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>
PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of the related party relationship are:

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Penyertaan saham, uang muka setoran modal, piutang lain-lain dan utang pemegang saham/ <i>Investment in share, advance for capital stock subscription, other receivable and shareholder loan</i>
Utang usaha/ <i>Account payable</i>
Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>
Piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Account receivable, account payable and other payable</i>
Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Pangan Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivable and other payable</i>
PT Pandanaran Artha Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as at December 31, 2024 and December 31, 2024 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

a. Account receivable from related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	% terhadap jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	% terhadap jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	
PT Prima Widodo Makmur	2.300.385.113	0,10%	2.024.151.073	0,08%	PT Prima Widodo Makmur
Jumlah	2.300.385.113	0,10%	2.024.151.073	0,08%	Total

b. Utang usaha dari pihak berelasi

b. Account payables from related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	% terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to Total liabilities</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	% terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to Total liabilities</i>	
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	14.239.159	0,001%	964.612.925	0,04%	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Cianjur Arta Makmur	312.983.025	0,01%	312.983.025	0,01%	PT Cianjur Arta Makmur
Jumlah	327.222.183	0,01%	1.277.595.950	0,05%	Total

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

c. Other receivables - related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase terhadap jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase terhadap jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.503.841.962	0,98%	23.503.841.962	0,98%	PT Langgeng Makmur Perkasa
Jumlah	23.503.841.962	0,98%	23.503.841.962	0,98%	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Utang lain-lain pihak berelasi

d. Other payables - related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	
PT Pasir Tengah	4.020.000.000	0,21%	4.020.000.000	0,21%	PT Pasir Tengah
PT Widodo Makmur Sejahtera	550.000.000	0,04%	-	0,00%	PT Widodo Makmur Sejahtera
Jumlah	4.570.000.000	0,21%	4.020.000.000	0,21%	Total

e. Utang pemegang saham

e. Shareholder loan

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	
PT Widodo Makmur Perkasa	405.736.972.947	27,73%	405.736.972.947	27,73%	PT Widodo Makmur Perkasa
Jumlah	405.736.972.947	27,73%	405.736.972.947	27,73%	Total

f. Remunerasi

f. Remuneration

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control Group's activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2025	2024	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	120.000.000	325.000.000	Salaries and allowances
Dewan direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	805.949.976	985.049.974	Salaries and allowances
Karyawan kunci			Key employees
Gaji dan tunjangan	5.419.521.671	5.749.786.689	Salaries and allowances
Jumlah	6.345.471.647	7.059.836.663	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at December 31, 2025 and December, 31 2024:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair values</u>	<u>December 31, 2025</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.747.845.345	1.747.845.345	Cash and banks
Piutang usaha			Account receivables
- Pihak berelasi	2.300.385.112	2.300.385.112	Related parties -
- Pihak ketiga	46.182.632.466	46.182.632.466	Third parties -
Jumlah	<u>50.230.862.923</u>	<u>50.230.862.923</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Account payables
- Pihak berelasi	327.222.183	327.222.183	Related parties -
- Pihak ketiga	42.583.379.332	42.583.379.332	Third parties -
Utang lain-lain	49.785.909.999	49.785.909.999	Other payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	2.810.739.221	2.810.739.221	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	243.750.000	243.750.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	197.084.795	197.084.795	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			Long term debt net of current maturities
Utang bank	741.412.833.774	741.412.833.774	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	64.675.000.000	64.675.000.000	
Utang sewa	39.143.970.741	39.143.970.741	Lease payables
Jumlah	<u>941.179.890.045</u>	<u>941.179.890.045</u>	Total
	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair values</u>	<u>December 31, 2024</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.625.492.983	1.625.492.983	Cash and banks
Piutang usaha			Account receivables
- Pihak berelasi	3.557.712.073	3.557.712.073	Related parties -
- Pihak ketiga	75.293.118.915	75.293.118.915	Third parties -
Jumlah	<u>80.476.323.971</u>	<u>80.476.323.971</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	55.433.040.000	55.433.040.000	Bank loan
Utang usaha			Account payables
- Pihak berelasi	951.304.691	951.304.691	Related parties -
- Pihak ketiga	63.296.078.215	63.296.078.215	Third parties -
Utang lain-lain	17.126.059.316	17.126.059.316	Other payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	26.005.464.732	26.005.464.732	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	65.000.000.000	65.000.000.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	2.978.186.241	2.978.186.241	Finance lease payables

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			Current maturity of Long term debt net of current maturities
Utang bank	664.712.094.242	663.721.981.339	Bank loan
Utang sewa	37.342.776.769	31.532.876.737	Lease payables
Jumlah	<u>932.845.004.206</u>	<u>949.943.707.061</u>	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements regarding the information of not past due and unimpaired receivables, and also past due and impaired receivables.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 years	December 31, 2025
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	327.222.183	327.222.183	-	Related parties
Pihak ketiga	42.583.379.332	7.491.262.435	35.092.116.897	Third parties
Utang Bank - jangka pendek	2.810.739.221	2.810.739.221	-	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek	49.785.909.999	5.360.670.475	44.425.239.525	Other payable - short
Utang Bank - jangka panjang	741.412.833.774	-	741.412.833.774	Bank loan - short term
Utang lembaga keuangan				Financial institution loan
non-bank	64.918.750.000	243.750.000	64.675.000.000	non-bank
Utang sewa	39.341.055.536	197.084.795	39.143.970.741	lease payables

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabel variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp30.989.952.404 dan Rp33.566.118.776, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements

As at December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 5% higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2024, would have been lower/higher amounted to Rp30,989,952,404 and Rp33,566,118,776, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/ penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (slaughter house) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup yang dipanen oleh mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen. Setiap akhir tahun, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan secara bertahap dan selektif.

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMULG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m² untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan seluas ±5.900 m² dan untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang petelur (layer commercial) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. General partnership agreement

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/ distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

The Company will buy the live chicks harvested by partner at an agreed price.

The farmer will be responsible for all the risks of failure on the maintenance, care and development of the chicken until the harvesting period. Every end of the year, management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

b. Land use agreement Mr. Yanto Wiradi

The Company entered into land use cooperation with Mr. Yanto Wiradi in accordance with the agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017. The land rented is ±85,702 m² to carry out poultry activities in Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. The Company will build the coop along with the machine and equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr. Sutrisno

The Company entered into land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020 dated January 6, 2020. Land rented is ±5,900 m² and to carry out poultry activities in Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. The Company will build a laying coop (commercial layer) along with the machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan kawasan dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Luas penggunaan lahan seluas ±48.388 m² yang terletak di Kp. Cumanggala Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. Lahan seluas ±5.000 m² terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m² terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi.

Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta untuk memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company entered into area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung District in according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m² land and located in Kp. Cumanggala, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this Agreement is to ensure that Poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung District according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m², located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi and ±11,000 m² area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.

The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha, Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business, segments are as follows:

2025									
PENJUALAN/ SALES									
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	3.960.325.031	653.784.783	36.514.762.654	642.969.200.067	56.839.610.655	740.937.683.189	-	740.937.683.189	External sales
Penjualan antar segmen	52.251.232.145	-	-	-	23.730.069.417	75.981.301.562	(75.981.301.562)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	56.211.557.176	653.784.783	36.514.762.654	642.969.200.067	80.569.680.072	816.918.984.751		740.937.683.189	Total segment sales
Laba Bruto	335.913.600	45.743.936	8.063.522.314	(25.552.818.747)	4.259.378.554	(12.848.260.342)		(12.848.260.342)	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan Penghasilan									Unallocated income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi								(23.165.625.018)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi								3.680.335.535	Other opening income
Beban operasi lain								(12.669.104.699)	Other opening expenses
Laba usaha								(45.002.654.524)	Profit from operations
Penghasilan keuangan								19.735.993	Finance income
Beban keuangan								(38.616.305.230)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(83.599.223.762)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	5.145.697.200	518.548.020	4.357.342.571	18.459.650.176	2.837.070.094	31.318.308.061		31.318.308.061	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								2.300.652.046.293	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.331.970.354.352	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	1.261.192.403	434.013.369	6.638.216.495	15.142.649.633	1.279.724.107	24.755.796.006		24.755.796.006	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.530.337.622.133	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.555.093.418.139	Consolidated total liabilities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha, Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning the Group's business, segments are as follows: (Continued)

2024

PENJUALAN/ SALES

	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	7.955.947.001	10.540.311.628	32.190.416.870	276.859.773.187	50.580.174.256	378.126.622.943	-	378.126.622.943	External sales
Penjualan antar segmen	47.850.245.025	-	2.995.850.000	1.699.295.529	22.797.771.715	75.343.162.269	(75.343.162.269)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	55.806.192.026	10.540.311.628	35.186.266.870	278.559.068.717	73.377.945.971	453.469.785.211		378.126.622.943	Total segment sales
Laba Bruto	246.053.433	(2.027.871.946)	1.771.385.458	(56.035.907.636)	349.127.149	(55.697.213.541)		(55.697.213.541)	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan Penghasilan									Unallocated income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi								(24.117.453.218)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi								5.436.993.156	Other opening income
Beban operasi lain								(9.397.739.401)	Other opening expenses
Laba usaha								(83.775.413.005)	Profit from operations
Penghasilan keuangan								14.356.933	Finance income
Beban keuangan								(56.235.867.568)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(139.996.923.639)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	5.156.981.526	539.350.015	1.826.992.251	26.973.213.925	2.617.812.387	37.114.350.104		37.114.350.104	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								2.335.589.714.627	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.372.704.064.730	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	38.410.797.973	690.518.874	1.655.957.205	23.901.375.105	1.455.805.489	66.114.454.645		66.114.454.645	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.466.778.701.873	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.532.893.156.518	Consolidated total liabilities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jawa Tengah	612.877.150.548	336.139.542.932	Jawa Tengah
Jawa Barat	35.252.403.413	31.156.244.100	Jawa Barat
DKI Jakarta	44.913.958.094	4.896.210.719	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	39.739.730.084	3.863.424.911	D.I. Yogyakarta
Banten	229.104.000	1.117.388.000	Banten
Jawa Timur	58.905.000	901.881.380	Jawa Timur
Bali	5.120.832.050	51.930.900	
Lampung	2.745.600.000	-	
Jumlah	740.937.683.189	378.126.622.942	

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

A Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total
Utang bersih pada 1 Januari 2025	40.320.963.010	1.235.394.803.083	1.275.715.766.093
Arus kas	(1.484.430.794)	(376.466.570.089)	(377.951.000.883)
Transaksi non-kas lainnya	-	-	-
Utang bersih pada 31 Desember 2024	38.836.532.216	858.928.232.994	897.764.765.210
Utang bersih pada 1 Januari 2024	44.103.581.548	1.236.046.522.162	1.280.150.103.710
Arus kas	(3.782.618.538)	(714.336.412)	-
Akuisisi - liabilitas sewa	-	-	-
Transaksi non-kas lainnya	-	62.617.333	62.617.333
Utang bersih pada 31 Desember 2024	40.320.963.010	1.235.394.803.083	1.280.212.721.043

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang, utang lain pihak berelasi dan utang pemegang saham.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

b. Net debt reconciliation

Net debt as at January 1, 2025	1.275.715.766.093
Cash flows	(377.951.000.883)
Other non-cash movements	-
Net debt as at December 31, 2024	897.764.765.210
Net debt as at January 1, 2024	1.280.150.103.710
Cash flows	-
Acquisition - lease liabilities	-
Other non-cash movements	62.617.333
Net debt as at December 31, 2024	1.280.212.721.043

The "Borrowing" column represents the addition of shortterm and long-term bank loans, short-term and long-term other payables, other payables related parties and shareholder loan.

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(83.042.544.553)	(120.874.456.236)
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	12.941.176.500	12.941.176.500
Laba per saham	(6,42)	(9,34)

39. EARNINGS PER SHARES

The computation of earnings per share is as follows:

Loss for the period attributable to:
Owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per shares

40. HAL LAIN

Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2024 dan 2025 terjadi beberapa peristiwa yang berpengaruh terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya :

- Oversupply terjadi di awal tahun 2024, membuat harga Day Old Chicken (DOC) dan Livebird (LB) menjadi rendah; di kuartal kedua harga perlahan sudah mulai membaik akan tetapi di kuartal ketiga sampai dengan akhir tahun ini terjadi oversupply kembali sehingga harga DOC kembali turun.
- Harga Pakan terus naik sampai dengan awal Tahun 2025 sehingga harga pokok produksi Perusahaan meningkat.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa kebijakan tersebut

- Melakukan evaluasi dan efisiensi atas Biaya Produksi dan Biaya Umum
- Melakukan resizing Populasi ayam Broiler dan melakukan Diversifikasi usaha ke segmen Ayam Layer Komersil
- Menjaga ketersediaan arus kas untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.
- Melakukan restrukturisasi atas Utang Perseroan.

Aset Dalam Pembangunan

Perusahaan telah menyusun strategi terhadap penyelesaian aset dalam pembangunan dengan melakukan Divestasi terhadap beberapa proyek aset dalam pembangunan berdasarkan proposal perdamaian final tanggal 26 Maret 2025

- Broiler Commercial Farm - Pracimantoro.
Perusahaan diberikan waktu untuk melakukan divestasi atas proyek tersebut dalam waktu 6 bulan terhitung dari penetapan homologasi.
- Breeding PS - Semim dan Broiler Commercial Farm Wulyantoro
Perusahaan dan Kreditor secara bersama-sama akan melakukan review berkala per 6 bulan atas program Divestasi proyek tersebut.

Untuk 5 proyek lainnya, Perusahaan akan menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu paling lambat Q-4 2027 melalui beberapa strategi diantaranya dengan mencari sumber pendanaan seperti Right Issue, Penerbitan Bond dan Divestasi kepemilikan saham

40. OTHER MATTERS

Throughout 2024 and 2025, there have been several events that affect the Company's business and business continuity, including:

- *Oversupply occurs in early 2024, making the prices of Day Old Chicken (DOC) and Livebird (LB) low; In the second quarter prices have slowly started to improve, but in the third quarter until the end of this year there was oversupply again so that DOC prices fell again.*
- *Feed prices continue to rise until the beginning of 2025 so that the Company's cost of goods produced increases.*

To minimize this impact, the Company has developed several policies to maintain the business continuity of the Company's Group. Some of these policies include:

- *Evaluate and efficiency of Production Costs and General Costs*
- *Resizing the Broiler Chicken Population and Diversifying the Business into the Commercial Layer Chicken segment*
- *Maintain the availability of cash flow to finance the Company's operational needs.*
- *Restructuring the Company's Debt.*

Contruction In Progress

The Company has formulated a strategy for the settlement of assets under construction by divesting several asset projects under construction based on the final peace proposal dated March 26, 2025.

- *Broiler Commercial Farm - Pracimantoro.
The company was given time to divest the project within 6 months from the homologation determination.*
- *Breeding PS - Semim and Broiler Commercial Farm
The Company and Creditors will jointly conduct a periodic review every 6 months of the project's Divestment program.*

For the other 5 projects, the Company will complete the projects no later than Q-4 2027 through several strategies, including seeking funding sources such as Rights Issue, Bond Issuance and Divestment of Share Ownership.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Perusahaan sedang menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU Perseroan :

1 Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025, dan 8 April 2025), status PKPU Tetap (PKPUT) Perusahaan diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

2 Rencana Perdamaian dan Homologasi

Perusahaan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis
Disetujui oleh 5 (lima) dari 5 (lima) kreditur yang hadir, mewakili 100% dari total tagihan kreditur separatis yang hadir.
- Kreditur Konkuren
Disetujui oleh 23 (dua puluh tiga) dari 33 (tiga puluh tiga) kreditur yang hadir, mewakili 91,64% dari total tagihan kreditur konkuren yang hadir.

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. yang amar putusannya antara lain:

1. Menyatakan sah perdamaian (homologasi) yang dilakukan antara Perusahaan (Termohon PKPU) dengan para Krediturnya, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 26 Maret 2025.
2. Menghukum Perusahaan dan para Kreditor untuk tunduk, mentaati, serta melaksanakan isi perdamaian tersebut.
3. Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN

The company is undergoing the PKPU process, the following are some of the Company's PKPU agendas:

1 Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. dated July 11, 2024, the Company was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025, respectively), the Company's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

2 Composition Proposal and Homologation

The Company, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on March 26, 2025, with the following results:

- Separatist Creditors
Approved by 5 (five) out of 5 (five) attending creditors, representing 100% of the total claims of the attending separatist creditors.
- Concurrent Creditors
Approved by 23 (twenty-three) out of 33 (thirty-three) attending creditors, representing 91.64% of the total claims of the attending concurrent creditors.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On April 22, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. , the ruling of which includes, among others:

1. Declaring the composition (homologation) entered into between the Company (PKPU Respondent) and its creditors to be valid, as stated in the Composition Agreement dated March 26, 2025.
2. Ordering the Company and the creditors to abide by and implement the contents of said composition.
3. Declaring the status of the Company's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to be legally terminated as of the date the decree was pronounced.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 Rencana Perdamaian dan Homologasi (Lanjutan)

4. Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

- LANGKAH PERBAIKAN

Perseroan bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik untuk memperbaiki kinerjanya, langkah dan faktor yang menjadi pertimbangan untuk dilakukannya perdamaian adalah sebagai berikut :

- 1 Going concern. Perseroan saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditor dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan;
- 2 Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat. Poultry industry, merupakan bagian dari industri pangan yang adalah kebutuhan pokok. Keberadaan Perseroan di industri adalah bagian dari jaminan ketersediaan dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi dan protein bagi penduduk Indonesia;
- 3 Keberadaan Perseroan merupakan bagian tidak terpisahkan dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;
- 4 Perseroan menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;
- 5 Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang disajikan oleh Perseroan mengedepankan :
 - a) Utilisasi maksimal dari asset dan fasilitas produksi yang dimiliki saat ini, dan meminimalisir pengeluaran untuk investasi baru;
 - b) Membangun kerjasama strategis dengan pihak ketiga untuk mendukung ketersediaan bahan baku guna terealisasinya point 5.a. diatas;
 - c) Melakukan perubahan bisnis model, dengan mengedepankan siklus produksi yang lebih singkat untuk meminimalisir Perseroan terdampak resiko atas fluktuasi harga jual dan harga bahan baku sebagaimana dijelaskan diatas yang menempatkan Perseroan pada situasi saat ini;

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

. *Composition Proposal and Homologation(Lanjutan)*

4. The management team's fees and administrative costs incurred during the PKPU process will be determined through a separate stipulation by the Court.

- CORRECTIVE MEASURES

The Company is determined that this PKPU will be a turning point to improve its performance, the steps and factors that are considered for the peace are as follows:

- 1 *Going concern. The Company is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of the Company. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of the Company's business;*
- 2 *Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing. Poultry industry, is part of the food industry which is a basic need. The Company's presence in the industry is part of ensuring the availability and fulfillment of nutritional and protein needs for the Indonesian population;*
- 3 *The Company's existence is an integral part of the new Indonesian government's strategic program to provide nutritious food for Indonesian children;*
- 4 *The Company offers a peace proposal based on realistic projections by considering the Company's current situation, in order to achieve this PKPU joint restructuring program;*
- 5 *In this peace proposal, the projections presented by the Company prioritize:*
 - a *Maximum utilization of existing assets and production facilities, and minimize expenditure on new investments;*
 - b *Establish strategic cooperation with third parties to support the availability of raw materials for the realization of point 5.a. above;*
 - c *Make changes to the business model, by prioritizing a shorter production cycle to minimize the Company's risk of fluctuations in selling prices and raw material prices as described above which put the Company in the current situation;*

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- LANGKAH PERBAIKAN (Lanjutan)

6 Diluar langkah-langkah yang disebutkan diatas, Perseroan juga tetap terus menjajaki berbagai kerjasama dan kemungkinan untuk mengakselerasi perbaikan kinerja Perseroan. Berdasarkan kajian internal yang dilakukan, setidaknya dibutuhkan IDR 150 Milyar suntikan modal kerja baru untuk mengembalikan Perseroan ke level operasional yang ideal. Opsi untuk perolehan suntikan modal kerja baru ini dimungkinkan dengan mengundang investor baru dengan instrumen ekuitas maupun utang. Oleh karena itu, dalam tahapan PKPU ini, Perseroan juga memohonkan ijin kepada Kreditor Separatis untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk memperoleh pinjaman baru sejumlah tersebut.

- Skema Restrukturisasi

Kreditor Konkuren Tranche B

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi menjadi utang jangka panjang.

Langkah penyelesaian untuk Kreditor Konkuren pada Tranche B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Kreditor dengan jumlah tagihan IDR 0 – IDR 500 Juta
- 2) Kreditor dengan jumlah tagihan > IDR 500 Juta – IDR 5 Miliar
- 3) Kreditor dengan jumlah tagihan > IDR 5 Miliar - IDR 11 Miliar
- 4) Kreditor dengan jumlah tagihan > IDR 11 Miliar
- 5) Kreditor Pemegang Saham

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

- CORRECTIVE MEASURES (Continued)

6 Beyond the steps mentioned above, the Company also continues to explore various collaborations and possibilities to accelerate the Company's performance improvement. Based on the internal study conducted, at least IDR 150 billion of new working capital injection is required to return the Company to its ideal operational level. The option to obtain this new working capital injection is possible by inviting new investors with equity or debt instruments. Therefore, in this stage of PKPU, the Company also requests permission from the Separate Creditors to provide space for the Company to obtain new loans in this amount.

- Restructuring Scheme

Tranche B Concurrent Creditors

Settlement with restructuring scheme into long-term debt.

The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification:

- 1) Creditors with total receivables of IDR 0 - IDR 500 Million
- 2) Creditors with total bills > IDR 500 Million - IDR 5 Billion
- 3) Creditors with total bills > IDR 5 Billion - IDR 11 Billion
- 4) Creditors with total bills > IDR 11 Billion
- 5) Shareholder Creditors

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Mandiri

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

- Skema Restrukturisasi

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Negara Indonesia

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Negara Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

Tranche A Separate Creditors - Bank Mandiri

The settlement period for the Separate Creditors - Bank Mandiri is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Tranche A Separate Creditors - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY

The settlement period for Separate Creditors - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

- Restructuring Scheme

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The settlement period for Separate Creditors - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Tranche A Separate Creditors - Bank Negara Indonesia

The settlement period for the Separate Creditors - Bank Negara Indonesia is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest Payments are made monthly on the 23rd of each month and Principal Payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Skema Restrukturisasi

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Pembangunan Daerah Papua

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Pembangunan Daerah Papua selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiapbulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

- Restructuring Scheme

Tranche A Separate Creditor - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

The settlement period for Separate Creditors - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period. □

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. of each quarte

Tranche A Separate Creditors - Papua Regional Development Bank □

The settlement period for Separate Creditors - Papua Regional Development Bank is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. every quarter.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2026.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 10, 2026.

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

For The Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.747.845.344	1.178.269.433	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar lainnya	21.985.170.000	21.985.170.000	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
- Pihak ketiga	43.393.663.323	53.927.410.380	Related parties -
- Pihak berelasi	2.556.566.793	2.280.332.754	Third parties -
Persediaan	3.505.185.454	2.809.142.429	Inventories
Aset Biologis	22.489.011.931	15.390.869.812	Biological Assets
Biaya Dibayar Dimuka	1.485.192.480	35.675.871.442	Prepaid Expenses
Uang Muka	12.252.432.811	12.252.432.811	Advances Payment
Pajak Dibayar Dimuka	35.628.257.120	200.895.806	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>145.043.325.255</u>	<u>145.700.394.866</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.852.721.916 tahun 2024 dan Rp 204.854.408.371 tahun 2023	2.122.734.312.049	2.181.399.028.633	Fixed Assets - net of accumulated amounted to Rp 260,852,721,916 in 2024 and Rp 204,854,408,371 in 2023
Piutang Lain-Lain - pihak berelasi	29.335.283.063	29.335.283.063	Other Receivables - related parties
Investasi pada Entitas Anak	11.466.094.571	11.466.094.571	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	37.731.480.905	37.433.031.121	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.201.267.170.588</u>	<u>2.259.633.437.388</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.346.310.495.844</u>	<u>2.405.333.832.254</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha			Account Payables
- Pihak ketiga	7.491.262.437	15.631.168.453	Related parties -
- Pihak berelasi	14.680.794.687	50.333.419.216	Third parties -
Utang Bank	-	55.433.040.000	Bank Loans
Utang Lain-lain	5.360.670.475	48.741.191.575	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.330.787.939	78.646.281.278	Accrued Expenses
Utang Pajak	91.763.789.490	91.411.175.679	Taxes Payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans one years:
- Utang Bank	2.810.739.221	26.005.464.732	Bank loan -
- Utang Lembaga Keuangan non-bank	243.750.000	65.000.000.000	Non-bank financial institution loan
- Utang Sewa Pembiayaan	143.408.871	7.798.137.515	Lease payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>125.825.203.120</u>	<u>438.999.878.448</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Usaha Pihak Ketiga	35.092.116.898		Account Payables Third Parties
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang Bank	741.412.833.774	663.721.981.339	Bank loan -
- Utang Lembaga Keuangan Non-bank	64.675.000.000	-	Non-bank financial institution loan-
- Utang Sewa Pembiayaan	38.693.123.345	31.082.029.342	Lease payables -
Utang Pemegang Saham	405.736.972.947	405.736.972.947	Shareholder Loan
Utang Lain-Lain - pihak berelasi	4.570.000.000	4.020.000.000	Other Payables - related parties
Utang Lain-Lain - Pihak ketiga	39.855.239.524	-	Other Payable - Third parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	111.017.437.441	-	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.440.815.695	4.736.942.009	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.442.493.539.624</u>	<u>1.109.297.925.637</u>	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Sahres Capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar - 12.041.176.500 saham	647.058.825.000	647.058.825.000	Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp 50 per share Issued and fully paid - amount 12,041,176,500 shares
Tambahan Modal Disetor	243.228.722.542	243.228.722.542	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	9.405.786.913	5.758.318.547	Other Comprehensive Income
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(131.701.581.356)	(49.009.837.919)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>777.991.753.099</u>	<u>857.036.028.169</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.346.310.495.844</u>	<u>2.405.333.832.254</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN NETO	740.937.683.189	378.126.622.943	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(753.785.943.532)</u>	<u>(432.905.978.351)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(12.848.260.342)</u>	<u>(54.779.355.408)</u>	GROSS LOSS
Beban Usaha	(22.358.658.065)	(24.664.144.959)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.680.335.535	5.442.931.141	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(12.729.219.778)</u>	<u>(19.903.173.289)</u>	Other Expenses
RUGI DARI OPERASI	<u>(44.255.802.651)</u>	<u>(93.903.742.515)</u>	LOSS FROM OPERATION
Penghasilan keuangan	19.735.993	14.356.933	Finance Income
Beban keuangan	<u>(38.556.190.151)</u>	<u>(59.167.920.638)</u>	Finance Expenses
Jumlah	<u>(38.536.454.158)</u>	<u>(59.153.563.705)</u>	Total
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(82.792.256.809)</u>	<u>(153.057.306.220)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)/
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>298.449.784</u>	<u>33.258.170.153</u>	Deffered Tax
Jumlah beban pajak	<u>298.449.784</u>	<u>33.258.170.153</u>	Total income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(82.493.807.025)</u>	<u>(119.799.136.067)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang	3.449.531.955	1.342.883.266	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>(73.258.921)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>3.449.531.955</u>	<u>1.269.624.345</u>	Total Other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(79.044.275.070)</u>	<u>(118.529.511.722)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan revaluasi aset <i>tetap / Gain on revaluation of fixed assets</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit liability</i>	Saldo laba/ Retained earning			
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per								<i>Balance as of</i>
1 Januari 2024	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	708.916.967	10.000.000.000	70.789.298.148	975.565.539.892	<i>January 1, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.269.624.345	-	(119.799.136.067)	(118.529.511.722)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo Per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	1.978.541.312	10.000.000.000	(49.009.837.919)	857.036.028.169	<i>December 31, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.449.531.955	-	(82.493.807.025)	(79.044.275.069)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo Per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2025	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	5.428.073.267	10.000.000.000	(131.503.644.944)	777.991.753.100	<i>December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	753.881.199.317	390.965.618.257	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(744.534.867.106)	(395.062.040.128)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi	9.346.332.211	(4.096.421.871)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(3.688.099.226)	(1.084.337.635)	Tax payment
Pembayaran bunga	(1.218.716.115)	(5.148.925.059)	Interest payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.439.516.870	(10.329.684.565)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACVITIES
Pembelian aset tetap	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACVITIES
Pembayaran utang bank	(936.913.076)	(988.000.000)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	5.288.076.306	7.511.923.694	Received of other payables
Pembayaran utang lain-lain	(2.700.000.000)	-	Payment of other payables
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(81.250.000)	-	Payment of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	(43.634.640)	(623.221.478)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	550.000.000	-	
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		2.638.828.153	Repayment of loan to shareholder loan
Penerimaan kembali jaminan		4.266.026.024	Received back guarantee
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.076.278.590	12.805.556.393	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	569.482.911	(447.223.550)	NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	1.178.269.433	1.625.492.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.747.752.344	1.178.269.433	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.